

# **Kehidupan & Pengajaran Yesus dari Nazaret**

**30 Tahun Masa Persiapan**

**Kehidupan Yesus di Tengah-Tengah Masyarakat**

**Masa Popularitas**

**Masa Perlawanan**

**Minggu Kematian Yesus**

**Empat Puluh Hari Terakhir**

**Silsilah Yesus Kristus**

**Urutan Waktu Kehidupan Yesus**

**Indeks**

# < 1 >

## 30 Tahun Masa Persiapan ^

### < 1.1 > Permulaan ^

Inilah permulaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah, seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi. (Markus 1:1-2a)

Sudah ada banyak orang berusaha menyusun sebuah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita, seperti halnya catatan yang telah disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah menjadi saksi mata dan pemberita Firman. Karena aku telah mempelajari semuanya dengan teliti dari awal, baiklah aku juga menuliskannya secara berurutan bagimu, hai Teofilus yang mulia, supaya engkau dapat mengetahui kebenaran tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu. (Lukas 1:1-4)

Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah bersama-sama dengan Allah sejak semula. Segala sesuatu diciptakan melalui Dia. Tanpa Dia, segala sesuatu yang sudah ada ini tidak mungkin bisa ada. Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah Terang manusia. Terang itu bercahaya dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat menguasai-Nya.

Ada seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes. Ia datang sebagai saksi untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu supaya melalui dia semua orang menjadi percaya. Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi dia datang untuk menyampaikan kesaksian tentang Terang itu. Terang yang sejati, yang menerangi semua orang, akan datang ke dunia.

Terang itu telah ada di dunia dan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi

dunia tidak mengenal-Nya. Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia. Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya. Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan daging, atau dari keinginan laki-laki, melainkan dari Allah.

Firman itu telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan Anak Tunggal Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran. Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru, "Inilah Dia yang kumaksudkan saat aku berkata, 'Sesudah aku, akan datang Dia yang mendahului aku karena Dia ada sebelum aku.'"

Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah. Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Kristus Yesus. Tidak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, menyatakan-Nya.<sup>(Yohanes 1:1-18)</sup>

## **< 1.2 > Pemberitahuan tentang Kelahiran Yohanes Pembaptis ^**

Pada masa pemerintahan Herodes, Raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia yang berasal dari kelompok imam Abia. Istrinya berasal dari keturunan Harun, dan namanya adalah Elisabet. Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang yang benar di hadapan Allah. Mereka hidup tak bercela sesuai dengan semua hukum dan perintah Tuhan. Akan tetapi, mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul dan keduanya sudah sangat tua.

Ketika tiba giliran rombongannya untuk bertugas, Zakharia mendapat tugas untuk menjadi imam di hadapan Allah. Menurut kebiasaan keimaman, Zakharia terpilih berdasarkan undian untuk masuk ke Bait Allah dan membakar ukupan. Pada saat ukupan dipersembahkan, seluruh umat berdoa di luar.

Tiba-tiba, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia dan berdiri di sebelah kanan mazbah ukupan. Ketika melihat malaikat itu,

Zakharia menjadi gemetar dan sangat ketakutan. Akan tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia, sebab doa permohonanmu sudah didengar. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Yohanes. Kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang juga akan ikut bersukacita atas kelahirannya. Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minum minuman keras lainnya. Bahkan, sejak dari dalam kandungan ibunya, ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus.

Ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka. Ia akan berjalan mendahului Tuhan dengan roh dan kuasa Elia, ‘untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak mereka’.

Ia juga akan membuat orang-orang yang tidak taat berbalik kepada hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia mempersiapkan umat yang telah disediakan bagi Tuhan.”

Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimanakah aku akan mengetahui tentang hal ini? Sebab, aku ini sudah tua dan istriku juga sudah lanjut usia.”

Malaikat itu menjawab, “Aku adalah Gabriel, malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara denganmu dan menyampaikan kabar baik ini kepadamu. Namun, sekarang dengarlah! Kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai pada hari ketika hal-hal ini terjadi karena kamu tidak percaya pada perkataanku, yang akan digenapi pada waktunya.”

Sementara itu, umat menunggu Zakharia. Mereka bertanya-tanya mengapa Zakharia berada terlalu lama di dalam Bait Allah. Ketika keluar, Zakharia tidak dapat berbicara kepada mereka. Mereka pun tahu bahwa Zakharia telah mendapat penglihatan di dalam Bait Allah sebab ia terus-menerus membuat isyarat kepada mereka, tetapi tidak dapat berbicara. Setelah jangka waktu tugas keimamannya berakhir, pulanglah Zakharia ke rumahnya.

Setelah peristiwa itu, Elisabet hamil dan menyembunyikan diri selama lima bulan. Ia berkata, “Inilah yang telah Tuhan lakukan

kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak.”<sup>(Lukas 1:5-25)</sup>

### ◀ 1.3 ▶ Pemberitahuan tentang Kelahiran Yesus ^

Pada waktu usia kehamilan Elisabet berusia enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret. Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, dari keturunan Daud. Nama perawan itu adalah Maria. Lalu, malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu.”

Mendengar perkataan itu, Maria menjadi heran. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

Malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu. Dengarlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus. Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya. Dia akan memerintah atas keturunan Yakub untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?”

Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah. Dan, ketahuilah bahwa Elisabet, sanak saudaramu itu, sedang mengandung juga pada usia tuanya. Ia yang dahulu disebut mandul, sekarang sudah hamil selama enam bulan. Sebab, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah.”

Dan, Maria berkata, “Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu.” Kemudian, malaikat itu pergi meninggalkannya.<sup>(Lukas 1:26-38)</sup>

## < 1.4 > Maria Mengunjungi Elisabet ^

Pada hari-hari itu, Maria bersiap-siap untuk segera pergi ke daerah pegunungan, ke suatu kota di Yehuda. Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak di dalam kandungannya melompat dan Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

Kemudian Elisabet berseru dengan suara keras, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu. Siapakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku? Sungguh, ketika suara salammu sampai ke telingaku, anak dalam kandunganku melompat karena sukacita. Berbahagialah dia yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan digenapi.”

(Lukas 1:39-45)

## < 1.5 > Maria Memuji Allah ^

Lalu, berkatalah Maria,

“Jiwaku memuliakan Allah,

dan rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku.

Sebab, Allah telah memperhitungkan  
hamba-Nya yang hina ini.

Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya,  
seluruh generasi akan menyebutku berbahagia.

Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar  
kepadaku,

dan kuduslah nama-Nya.

Rahmat-Nya diberikan dari generasi ke generasi,  
kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Ia telah menunjukkan kuasa-Nya dengan tangan-Nya.

Ia menceraiberaikan orang-orang yang sombong dalam  
pikiran hatinya.

Ia menurunkan para penguasa dari takhta mereka,

dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.  
Ia telah mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan,  
tetapi mengusir orang kaya pergi dengan tangan kosong.  
Allah telah memberikan pertolongan kepada Israel, hamba-Nya,  
karena mengingat rahmat-Nya,  
sebagaimana yang telah Ia katakan kepada nenek moyang kita,  
kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

Dan, Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya,  
lalu ia pulang ke rumahnya. (Lukas 1:46-56)

## < 1.6 > Kelahiran Yohanes Pembaptis ^

Sekarang tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan dan ia melahirkan seorang anak laki-laki. Para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka bersukacita bersama dengannya.

Pada hari yang kedelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu. Mereka hendak menamai anak itu Zakharia, seperti nama ayahnya. Akan tetapi, ibunya berkata, “Tidak, ia akan dinamai Yohanes.”

Orang-orang itu berkata kepada Elisabet, “Tidak ada seorang pun di antara sanak saudaramu yang dinamai dengan nama itu.” Kemudian, mereka memberi isyarat kepada Zakharia untuk menanyakan kepadanya, nama apa yang ingin diberikannya kepada anaknya itu.

Zakharia meminta sebuah papan tulis, dan menulis seperti ini: “Namanya Yohanes.” Dan, semua orang menjadi heran. Seketika itu juga, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya terbebas. Ia pun mulai berbicara dan memuji Allah. Semua tetangga mereka menjadi takut dan kejadian ini menjadi bahan pembicaraan di seluruh desa perbukitan Yudea. Dan, semua orang yang mendengar hal ini bertanya-tanya dalam hati mereka, “Akan menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya. (Lukas 1:57-66)

## < 1.7 > Zakharia Memuji Allah ^

Zakaria, ayah Yohanes, juga dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

“Terpujilah Tuhan, Allah Israel

sebab Ia telah melawat dan menebus umat-Nya.

Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan untuk kita  
dari keturunan Daud, hamba-Nya,

seperti yang Ia firmankan

melalui mulut nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala  
supaya kita diselamatkan dari musuh-musuh kita,  
dan dari tangan semua orang yang membenci kita.

Ia melakukannya untuk menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita,

dan karena mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus,  
yaitu sumpah yang Ia ucapkan kepada nenek moyang kita,

Abraham,

bahwa kita akan dibebaskan dari tangan musuh-musuh kita  
supaya kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut,  
dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur

hidup kita.

Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi,  
sebab engkau akan berjalan mendahului Tuhan, untuk  
mempersiapkan jalan bagi-Nya.

Untuk memberikan pengertian tentang keselamatan kepada  
umat-Nya

melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.

Karena rahmat dan belas kasih Allah kita,

sinar Matahari akan menyinari kita dari tempat tinggi  
untuk menyinari mereka yang tinggal dalam kegelapan  
dan yang berada dalam bayang-bayang maut,  
untuk menuntun kaki kita menuju ke jalan damai sejahtera.”

Maka, anak itu bertumbuh semakin besar, dan semakin kuat di dalam roh. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menunjukkan diri kepada bangsa Israel. (Lukas 1:67-80)

## ◀ 1.8 ▶ Kelahiran Yesus ^

Sekarang, kelahiran Kristus Yesus adalah seperti berikut. Ketika Maria, ibu-Nya sudah bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup bersama, dia ternyata mengandung dari Roh Kudus. Namun, Yusuf, suaminya, adalah orang yang benar dan tidak mau mempermalukan Maria di muka umum, sehingga dia bermaksud untuk membebaskan Maria secara diam-diam.

Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihat, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus. Dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menamai Dia Yesus karena Dia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya, “Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel,” yang artinya: “Allah beserta kita”. Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, dia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan dia mengambil istri baginya tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai dia melahirkan Anak laki-lakinya. <sup>(Matius</sup>

1:18-25a)

Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar diadakan sensus bagi semua penduduk di seluruh dunia. Inilah sensus penduduk yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria. Maka, semua orang kembali ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri.

Yusuf juga meninggalkan Nazaret, kota di Galilea, dan menuju Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem, karena ia berasal dari garis keturunan Daud, supaya ia didaftarkan bersama dengan Maria, tunangannya, yang sedang hamil. Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. Maria pun melahirkan Anak laki-lakinya yang pertama. Ia membungkus-Nya

dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. (Lukas 2:1-7)

## ◁ 1.9 ▷ Para Gembala Mendengar Kabar tentang Yesus ^

Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam. Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan. Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, "Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa. Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan."

Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata,

"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi  
dan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang  
berkenan kepada-Nya."

Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, "Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita."

Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan. Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka. Akan tetapi, Maria menyimpan hal itu dan merenungkannya dalam hatinya. Lalu, para gembala kembali kepada domba-domba mereka sambil memuliakan dan memuji Allah atas semua yang telah mereka lihat dan dengar seperti yang dikatakan kepada mereka.

Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu,

nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim. <sup>(Lukas 2:8-21)</sup>

## < 1.10 > Yesus Diserahkan ke Bait Allah ^

Ketika hari-hari penyucian sesuai hukum Musa telah usai, Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan, seperti yang tertulis dalam hukum Tuhan, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan dan untuk memberikan persembahan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung dara atau dua ekor burung merpati muda.”

Ada seorang laki-laki bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan penghiburan Allah atas Israel, dan Roh Kudus menyertainya. Roh Kudus memberitahunya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Kristus yang diurapi Tuhan. Lalu, Simeon datang ke Bait Allah atas tuntunan Roh Kudus, ketika Yusuf dan Maria membawa Bayi Yesus ke Bait Allah untuk melaksanakan kepada-Nya apa yang telah ditentukan oleh hukum Taurat. Kemudian, Simeon menggendong Bayi itu dan memuji Allah, katanya,

“Sekarang, ya Tuhan,  
kiranya Engkau mengizinkan pelayan-Mu ini pergi dalam damai,  
sesuai dengan firman-Mu;  
sebab matakulah telah melihat keselamatan-Mu,  
yang telah Engkau sediakan di hadapan semua bangsa;  
yaitu cahaya yang akan menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan,  
dan yang menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

Yusuf dan ibu Anak itu menjadi heran atas apa yang dikatakan Simeon tentang Dia. Kemudian, Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, serta menjadi tanda yang ditentang banyak orang. (Dan, sebilah pedang akan

menusuk jiwamu) supaya isi hati banyak orang akan dinyatakan.”

Di sana juga ada seorang nabiah bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Ia hanya hidup dengan suaminya selama tujuh tahun setelah pernikahannya, dan kemudian menjadi janda sampai usia 84 tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, tetapi beribadah siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa.

Pada waktu itu, datanglah Hana dan ia mengucap syukur kepada Allah serta menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang menanti-nantikan penebusan Yerusalem. (Lukas 2:22-38)

## **< 1.11 > Orang-Orang Majus Datang untuk Mengunjungi Yesus ^**

Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem, di Yudea, pada zaman Raja Herodes, lihat, orang-orang Majus dari timur datang ke Yerusalem. Mereka bertanya, “Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang dilahirkan itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur dan kami datang untuk menyembah-Nya.” Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah dia dan seluruh Yerusalem bersamanya. Lalu, dia mengumpulkan semua imam kepala dan ahli-ahli Taurat bangsa itu. Dia bertanya kepada mereka di mana Kristus dilahirkan. Mereka menjawab, “Di Betlehem, wilayah Yudea, karena beginilah yang ditulis oleh nabi:

‘Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, di tanah Yehuda,  
    engkau bukanlah yang terkecil di antara penguasa Yehuda,  
karena darimu akan bangkit bagi-Ku,  
    seorang yang akan memerintah Israel.’”

Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu. Lalu, dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, beritahukanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.”

Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihat, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di

atas tempat Anak itu berada. Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat harta mereka dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur. Dan, sesudah diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain. <sup>(Matius 2:1-12)</sup>

### ◀ 1.12 ▶ Keluarga Yesus Melarikan Diri ke Mesir ^

Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihat, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah! Bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir. Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.”

Kemudian, Yusuf bangun dan membawa Anak itu dengan ibu-Nya pada waktu malam untuk pergi ke Mesir, dan tinggal di sana sampai Herodes mati supaya digenapilah yang difirmankan Tuhan melalui nabi: “Dan dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.”

(Matius 2:13-15)

### ◀ 1.13 ▶ Pembunuhan Bayi Laki-laki di Betlehem ^

Kemudian, ketika Herodes tahu bahwa dia sudah diperdaya oleh orang-orang Majus, dia sangat murka dan memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan seluruh wilayah di sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang sudah ia pastikan dari orang-orang Majus. Maka, genaplah yang disampaikan oleh Nabi Yeremia:

“Suatu suara terdengar di Rama,  
tangisan dan ratapan yang sangat sedih.  
Rahel menangisi anak-anaknya,

dan tidak mau dihibur karena mereka sudah tiada.”

(Matius 2:16-18)

### ◀ 1.14 ▶ Keluarga Yesus Kembali dari Mesir ^

Namun, ketika Herodes mati, lihat, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir, dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya dan pergilah ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.”

Lalu, dia bangun dan membawa Anak itu beserta ibu-Nya dan kembali ke tanah Israel. Akan tetapi, ketika dia mendengar bahwa Arkhelaus memerintah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, Yusuf takut pergi ke sana. Setelah diperingatkan dalam mimpi, dia pergi ke wilayah Galilea. Dia tiba dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret supaya genaplah yang disampaikan para nabi, “Dia akan disebut ‘Orang Nazaret’.” (Matius 2:19-23)

### ◀ 1.15 ▶ Yesus Remaja Berada di Bait Allah ^

Anak itu pun bertumbuh semakin besar, kuat, penuh dengan hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Pesakh. Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke sana sesuai kebiasaan hari raya itu. Setelah perayaan itu berakhir, mereka pulang. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa sepengetahuan orang tua-Nya. Karena orang tua Yesus mengira bahwa Ia berada di antara rombongan, mereka pun melanjutkan perjalanan sampai sehari penuh. Lalu, mereka mulai mencari-Nya di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal. Ketika mereka tidak menemukan Yesus, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari-Nya.

Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di Bait Allah sedang duduk di antara guru-guru agama, sambil mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan

jawaban-jawaban-Nya. Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Lalu, ibu-Nya bertanya, “Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari-Mu.”

Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah engkau bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku?” Akan tetapi, mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

Lalu, Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan menuruti mereka. Namun, ibu-Nya menyimpan perkataan itu dalam hatinya. Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.<sup>(Lukas 2:40-52)</sup>

# < 2 >

## **Kehidupan Yesus di Tengah-Tengah Masyarakat** ^

### **< 2.1 > Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan bagi Yesus** ^

Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Kaisar Tiberius,  
ketika Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea,  
Herodes menjadi raja Galilea;  
Filipus saudara Herodes menjadi raja wilayah Iturea dan  
Trakhonitis;  
dan Lisanius menjadi raja Abilene,

Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, yang tinggal di padang belantara. Maka, pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar Yordan dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa, seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya:

“Inilah suara orang yang berseru-seru di padang belantara,  
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
luruskanlah jalan bagi-Nya.  
Setiap lembah akan ditimbun,  
dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.  
Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,  
dan setiap jalan yang tidak rata akan dimuluskan.  
Dan, semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan!’”

(Lukas 3:1-6)

Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang dan madu hutan. Kemudian, orang-orang Yerusalem

datang kepadanya, dan seluruh Yudea, dan seluruh wilayah di sekitar Yordan. Lalu, mereka dibaptiskan olehnya di Sungai Yordan, sambil mengakui dosa-dosa mereka.

Namun, ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi dan Saduki datang pada baptisannya, dia berkata kepada mereka, "Kamu, keturunan ular beludak, siapa yang memperingatkan kamu untuk lari dari murka yang akan datang? Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sesuai dengan pertobatan, dan jangan berpikir untuk berkata kepada dirimu sendiri, 'Kami mempunyai Abraham, bapak leluhur kami,' karena aku mengatakan kepadamu bahwa dari batu-batu ini, Allah sanggup membangkitkan anak-anak untuk Abraham! Bahkan, sekarang, kapak diletakkan di akar pohon-pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

(Matius 3:4-10)

Orang-orang bertanya kepada Yohanes, "Kalau begitu, apa yang harus kami lakukan?"

Ia menjawab, "Setiap orang yang mempunyai dua baju, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, setiap orang yang mempunyai makanan, harus melakukan hal yang sama."

Beberapa pengumpul pajak juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"

Yohanes memberi tahu mereka, "Jangan menarik pajak lebih dari yang telah ditetapkan bagimu."

Beberapa tentara bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?" Yohanes berkata kepada mereka, "Jangan meminta uang dari siapa pun secara paksa atau dengan tuduhan palsu. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu."

Ketika semua orang sedang mengharapkan kedatangan Mesias, mereka semua bertanya-tanya dalam hati tentang Yohanes, apakah ia Kristus atau bukan.

Yohanes menjawab mereka dan berkata, "Aku membaptis kamu dengan air. Akan tetapi, Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia

akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. Alat penampi sudah ada di tangan-Nya untuk membersihkan lantai pengirikan dan untuk mengumpulkan gandum yang baik ke dalam lumbung-Nya. Akan tetapi, Ia akan membakar sekam ke dalam api yang tidak akan pernah padam.” Dengan banyak nasihat yang lain, Yohanes mengajarkan Injil kepada banyak orang. (Lukas 3:10-18)

## < 2.2 > Pembaptisan Yesus ^

Kemudian, Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Namun, Yohanes berusaha mencegah-Nya dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi justru Engkau yang datang kepadaku?”

Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Biarkanlah hal itu terjadi sekarang pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.” Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.

Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihat, surga terbuka dan Dia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya. Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” (Matius 3:13-17)

Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. (Lukas 3:23a)

## < 2.3 > Pencobaan terhadap Yesus ^

Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis. Dan, Dia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar. Lalu, datanglah si pencoba itu dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

Namun, Dia menjawab dan berkata, “Ada tertulis,  
‘Manusia bukan hidup dari roti saja,  
tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’”

Kemudian, Iblis membawa-Nya ke kota suci dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah, dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah karena ada tertulis:

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mengangkat Engkau di atas tangan mereka supaya kaki-Mu jangan menyanggung batu.’”

Yesus berkata kepadanya, “Sekali lagi, ada tertulis, ‘Kamu jangan mencoba Tuhan Allahmu.’”

Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas bukit yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya, dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud dan menyembahku.”

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyahlah, Satan! Ada tertulis, ‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’”

Setelah itu, Iblis meninggalkan Dia, dan lihat, malaikat-malaikat datang untuk melayani Dia. (Matius 4:1-11)

## < 2.4 > Yohanes Pembaptis Memberitakan tentang Mesias

Inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada Yohanes, “Siapakah engkau?”

Yohanes mengaku, dan dia tidak menyangkalnya, dia mengaku, “Aku bukan Kristus itu.”

Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?”

Ia menjawab, “Aku bukan Elia.”

“Apakah engkau Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan.”

Kemudian, mereka berkata kepadanya, “Siapakah engkau karena

kami harus memberi jawaban kepada orang yang mengutus kami? Apa katamu tentang dirimu sendiri?"

Yohanes menjawab dengan perkataan Nabi Yesaya,

"Akulah suara orang yang dikatakan Nabi Yesaya berseru-seru di padang belantara:

'Luruskanlah jalan bagi Tuhan!'"

Orang-orang Yahudi yang diutus itu adalah orang Farisi. Lalu, mereka berkata kepada Yohanes, "Jika engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa engkau membaptis?"

Yohanes menjawab mereka, "Aku membaptis dengan air, tetapi di antara kamu berdiri Seseorang yang tidak kamu kenal. Dialah yang akan datang setelah aku. Membuka tali sandal-Nya pun, aku tidak pantas."

Semua itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis. (Yohanes 1:19-28)

## ◀ 2.5 ▶ Yesus, Anak Domba Allah ^

Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia! Dialah yang aku maksudkan ketika aku berkata, 'Sesudah aku akan datang Seseorang yang lebih besar daripada aku karena la sudah ada sebelum aku.' Dahulu, aku tidak mengenal Dia, tetapi supaya la dinyatakan kepada orang-orang Israel, maka aku datang membaptis dengan air."

Dan, Yohanes bersaksi, katanya, "Aku melihat Roh turun dari langit seperti burung merpati dan Roh itu tinggal pada-Nya. Aku sendiri tidak mengenal Dia, tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku, 'Dia yang ke atas-Nya kamu melihat Roh turun dan tinggal, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.' Aku sendiri telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah Anak Allah." ""(Yohanes 1:29-34)

## < 2.6 > Yohanes Memperkenalkan Murid-Murid-Nya kepada Yesus ^

Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi bersama dua orang muridnya, dan dia melihat Yesus sedang berjalan. Yohanes berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah!"

Kedua muridnya mendengar perkataannya itu lalu mereka mengikut Yesus. Yesus menoleh ke belakang dan ketika melihat mereka sedang mengikuti-Nya, Ia berkata kepada mereka, "Apa yang kamu cari?"

Mereka berkata kepada-Nya, "Rabi (yang artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?"

Dia berkata kepada mereka, "Mari dan kamu akan melihatnya." Kemudian, mereka datang dan melihat tempat Dia tinggal dan mereka tinggal bersama-Nya hari itu karena waktu itu kira-kira adalah jam kesepuluh.

Salah satu dari kedua murid yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus itu adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Sebelumnya, Andreas menemui Simon, saudaranya, dan memberitahunya, "Kami telah menemukan Mesias (yang diterjemahkan menjadi 'Kristus')."

Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, "Kamu Simon, anak Yohanes. Kamu akan dipanggil Kefas (yang berarti 'Petrus' atau 'Batu')." (Yohanes 1:35-42)

## < 2.7 > Yesus memanggil Filipus dan Natanael ^

Keesokan harinya, Yesus bermaksud pergi ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" Filipus berasal dari Betsaida, kota tempat Andreas dan Petrus tinggal. Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, "Kami telah menemukan Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Hukum Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf."

Natanael berkata kepadanya, "Mungkinkah sesuatu yang baik

datang dari Nazaret?”

Filipus berkata kepadanya, “Datang dan lihatlah.”

Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya dan berbicara mengenai Natanael, “Lihatlah, seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalam dia!”

Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

Yesus menjawab, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu berada di bawah pohon ara.”

Jawab Natanael, “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

Yesus menjawab kepadanya, “Karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku telah melihatmu di bawah pohon ara’, maka kamu percaya? Kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih besar daripada ini!” Lalu, Ia melanjutkan, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun melayani Anak Manusia.”

(Yohanes 1:43-51)

## ◀ 2.8 ▶ Mukjizat Yesus yang Pertama ^

Pada hari yang ketiga, ada pesta perkawinan di Kana, Galilea, dan ibu Yesus ada di sana. Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan itu. Ketika air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan air anggur.”

Yesus menjawab, “Perempuan, apa hubungannya dengan-Ku? Waktu-Ku belum tiba.”

Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Apa pun yang Dia katakan kepadamu, lakukan itu.”

Di sana, ada enam tempayan dari batu, yang biasa dipakai orang Yahudi pada upacara penyucian. Masing-masing tempayan itu muat kira-kira dua atau tiga buyung.

Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah tempayan-tempayan itu dengan air.” Dan, mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air

sampai penuh.

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Lalu, mereka membawanya kepada pemimpin pesta. Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah dijadikan anggur itu, dan dia tidak mengetahui dari mana itu berasal (tetapi para pelayan yang mengambil air itu tahu), maka pemimpin pesta itu memanggil mempelai laki-laki, dan berkata kepadanya, “Setiap orang menghidangkan air anggur yang baik terlebih dahulu dan ketika semua orang puas minum, barulah dihidangkan air anggur yang kurang baik. Namun, engkau menyimpan air anggur yang baik sampai sekarang.”

Tanda ajaib pertama ini Yesus lakukan di Kana, Galilea, dan menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

Sesudah itu, Yesus turun ke Kapernaum bersama ibu, saudara-saudara, dan murid-murid-Nya. Mereka tinggal di sana selama beberapa hari. (Yohanes 2:1-12)

## ◀ 2.9 ▶ Yesus di Bait Allah ^

Hari Raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus pun naik ke Yerusalem. Di Bait Allah, Dia melihat orang-orang menjual sapi, domba, dan merpati, serta para penukar uang duduk di sana. Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah, termasuk semua domba dan sapi mereka. Ia juga membuang uang-uang koin dari para penukar uang dan membalikkan meja-meja mereka. Kepada para pedagang merpati, Yesus berkata, “Bawa keluar semua ini dari sini! Jangan menjadikan rumah Bapa-Ku tempat untuk berjual beli!”

Murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis:

“Cinta akan rumah-Mu, menghanguskan Aku.”

Kemudian, orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, “Tanda ajaib apa yang Engkau tunjukkan kepada kami sehingga Engkau berhak melakukan hal-hal ini?”

Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Hancurkan Bait

Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan membangunkannya kembali.”

Lalu, orang-orang Yahudi itu menjawab kepada-Nya, “Perlu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini, dan Engkau akan membangunkannya dalam waktu tiga hari?”

Namun, yang Yesus maksudkan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri. Karena itu, ketika Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat akan perkataan ini; dan mereka percaya kepada Kitab Suci dan perkataan yang Yesus ucapkan.

Ketika Yesus berada di Yerusalem selama Perayaan Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya karena melihat tanda-tanda ajaib yang dilakukan-Nya. Akan tetapi, Yesus sendiri tidak memercayakan diri-Nya kepada mereka karena Dia mengenal semua orang, dan tidak membutuhkan siapa pun untuk memberi kesaksian tentang manusia, sebab Dia tahu apa yang ada dalam hati manusia. (Yohanes 2:13-25)

## < 2.10 > Yesus dan Nikodemus ^

Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Dia adalah seorang pemimpin bangsa Yahudi. Suatu malam, dia datang kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah karena tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan, kecuali Allah ada bersamanya.”

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, dia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan kembali kalau dia sudah tua? Dapatkah dia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?”

Yesus menjawab kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh. Janganlah heran karena Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’

Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh.”

Nikodemus menjawab dan berkata kepada-Nya, “Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?”

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Bukankah kamu guru orang Israel, tetapi kamu tidak mengerti semua hal ini? Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa kami berbicara tentang apa yang kami ketahui dan memberi kesaksian tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. Kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal duniawi saja kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku memberitahumu tentang hal-hal surgawi? Tidak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia.

Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal.

Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal. Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya. Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena dia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah. Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang karena apa yang mereka lakukan adalah jahat. Karena setiap orang yang berbuat jahat membenci Terang dan tidak datang juga kepada Terang itu supaya perbuatan-perbuatannya tidak diungkit-ungkit. Akan tetapi, orang yang melakukan kebenaran datang kepada Terang itu supaya dinyatakan perbuatan-perbuatannya itu dilakukannya di dalam Allah.”<sup>(Yohanes 3:1-21)</sup>

## < 2.11 > Yesus dan Yohanes Pembaptis ^

Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke tanah Yudea. Di sana, Dia menghabiskan waktu bersama mereka dan membaptis. Yohanes juga membaptis di Ainon dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang berdatangan dan dibaptis. Waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

Lalu, timbul perdebatan di antara beberapa murid Yohanes dan seorang Yahudi mengenai penyucian. Mereka menemui Yohanes dan berkata, "Guru, orang yang bersamamu di seberang Yordan, yang tentang Dia engkau telah bersaksi, lihatlah, Dia juga membaptis dan semua orang datang kepada-Nya."

Yohanes menjawab, "Manusia tidak dapat menerima apa pun, kecuali hal itu diberikan kepadanya dari surga. Kamu sendiri dapat memberi kesaksian bahwa aku pernah berkata, 'Aku bukan Mesias,' tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya. Orang yang memiliki mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki. Jadi, sukacitaku ini telah dijadikan penuh. Dia harus semakin besar dan aku harus semakin kecil." "Dia yang datang dari atas adalah di atas semuanya, Dia yang berasal dari bumi adalah dari bumi dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Dia yang datang dari surga adalah di atas segala sesuatu. Dia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya. Orang yang menerima kesaksian-Nya mengakui dengan sungguh bahwa Allah itu benar. Sebab, orang yang diutus Allah akan menyampaikan perkataan Allah karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak menaati Anak tidak akan melihat kehidupan, melainkan murka Allah tetap ada padanya."

Ketika Tuhan mengetahui kalau orang-orang Farisi telah mendengar bahwa Dia menghasilkan dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes, (meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan

murid-murid-Nya), Dia meninggalkan Yudea dan kembali lagi ke Galilea.

(Yohanes 3:22-4:3)

## < 2.12 > Yohanes Pembaptis Dijebloskan ke Dalam Penjara



Akan tetapi, karena Yohanes menegur Herodes, raja wilayah, atas hal yang telah dilakukannya dengan Herodias, istri saudara Herodes, dan karena semua hal jahat yang telah dilakukannya, maka Herodes menambahkan ini atas semuanya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara. <sup>(Lukas 3:19-20)</sup>

Lalu, ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap, <sup>(Matius 4:12a)</sup> Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh. <sup>(Lukas 4:14a)</sup>

## < 2.13 > Yesus Bercakap-Cakap dengan Perempuan Samaria ^

Namun, Dia harus melewati wilayah Samaria.

Lalu, Yesus sampai di Samaria, di sebuah kota yang bernama Sikhar, yang terletak di dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf. Sumur Yakub ada di sana. Kemudian, Yesus, yang lelah karena perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Saat itu, kira-kira jam keenam. Datanglah seorang perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, "Berilah Aku minum." (Sebab, murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan.)

Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, "Bagaimana mungkin Engkau, orang Yahudi, meminta air minum kepadaku yang adalah perempuan Samaria?" (Sebab, orang Yahudi tidak bertegur sapa dengan orang Samaria.)

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Jika kamu tahu tentang karunia Allah dan tahu siapa yang berkata kepadamu, 'Berilah Aku minum,' kamu pasti akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberimu air hidup."

Perempuan itu berkata kepada-Nya, "Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini sangat dalam, dari mana Engkau akan memperoleh air hidup itu? Apakah Engkau lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari sumur ini beserta semua anak dan ternaknya?"

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi, tetapi orang yang minum dari air yang Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi; melainkan air yang Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air dalam dirinya yang akan terus memancar sampai kepada hidup yang kekal."

Perempuan itu berkata kepada Yesus, "Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus lagi dan aku tidak perlu datang lagi ke sini untuk menimba air."

Yesus berkata kepadanya, "Pergilah, panggil suaminya dan kembalilah ke sini."

Perempuan itu menjawab, "Aku tidak mempunyai suami."

Yesus berkata kepadanya, "Kamu benar saat berkata, 'Aku tidak mempunyai suami.' Sebab, kamu sudah pernah memiliki lima suami, dan laki-laki yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suaminya. Dalam hal ini, kamu berkata benar."

Perempuan itu berkata kepada-Nya, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di gunung ini, tetapi bangsa-Mu mengatakan bahwa Yerusalem adalah tempat orang harus menyembah."

Yesus berkata kepadanya, "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Akan tiba saatnya ketika bukan di gunung ini ataupun di Yerusalem orang menyembah Bapa. Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal karena keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Namun, akan tiba saatnya, yaitu sekarang, penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menuntut yang seperti itu untuk menyembah Dia. Allah adalah Roh dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang (Dia yang disebut Kristus). Ketika Dia datang, dia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami.”

Yesus berkata kepadanya, “Aku, yang sedang berbicara kepadamu adalah Dia.” (Yohanes 4:4-26)

## ◀ 2.14 ▶ Murid-Murid Yesus Kembali ^

Saat itu, murid-murid-Nya datang dan mereka heran melihat Yesus sedang berbincang dengan seorang perempuan. Namun, tidak seorang pun yang bertanya kepada-Nya, “Apa yang Engkau cari?” atau “Mengapa Engkau berbincang dengan dia?”

Kemudian, perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota serta berkata kepada orang-orang di sana, “Mari, lihatlah ada Seseorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kulakukan. Mungkinkah Dia Mesias itu?” Mereka pun pergi ke luar kota dan menemui Yesus.

Sementara itu, murid-murid-Nya mendesak Yesus dengan berkata, “Rabi, makanlah.”

Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Aku punya makanan yang tidak kamu kenal.”

Lalu, murid-murid bertanya satu kepada yang lain, “Apakah ada orang yang membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?”

Yesus berkata kepada mereka, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Bukankah kamu berkata, ‘Empat bulan lagi musim panen tiba’? Lihatlah, Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan lihatlah ladang-ladang telah menguning untuk dituai. Sekarang juga, dia yang menuai telah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup kekal sehingga penuai dan penabur dapat bersukacita bersama-sama. Dalam hal ini, perkataan ini benar, ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai.’ Aku mengutus kamu untuk menuai sesuatu yang tidak kamu kerjakan; orang lain sudah mengerjakannya dan kamu telah masuk ke

dalam pekerjaan mereka.”(Yohanes 4:27-38)

## **< 2.15 > Banyak Orang Samaria Menjadi Percaya ^**

Banyak orang Samaria dari kota itu menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi, “Dia memberitahuku semua hal yang telah kulakukan.” Jadi, ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta-Nya untuk tinggal bersama mereka dan Yesus tinggal di sana selama dua hari. Dan, ada lebih banyak orang lagi yang percaya karena perkataan Yesus sendiri.

Mereka berkata kepada perempuan itu, “Bukan lagi karena perkataanmu kami menjadi percaya, melainkan karena kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahwa Dia ini benar-benar Juru Selamat dunia.”(Yohanes 4:39-42)

## **< 2.16 > Yesus Kembali ke Galilea ^**

Setelah dua hari, Yesus meninggalkan tempat itu dan menuju Galilea. (Sebelumnya, Yesus sendiri telah memberikan kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri.) Ketika Yesus tiba di Galilea, orang-orang Galilea menyambut-Nya karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus dalam perayaan Paskah di Yerusalem karena mereka juga pergi ke perayaan itu.”(Yohanes 4:43-45)

## **< 2.17 > Yesus Menyembuhkan Anak Seorang Pegawai Istana ^**

Karena itu, Yesus datang lagi ke Kana, Galilea, tempat Dia pernah membuat air menjadi air anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana yang anak laki-lakinya sedang sakit. Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, dia pergi menemui dan memohon kepada Yesus supaya datang dan menyembuhkan anaknya karena anaknya sudah hampir mati. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan

hal-hal ajaib, kamu tidak mau percaya.”

Pegawai istana itu berkata, “Tuan, datanglah sebelum anakku mati.”

Yesus berkata kepadanya, “Pulanglah, anakmu hidup!” Orang itu percaya pada perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya dan pergilah orang itu. Saat pegawai istana itu masih dalam perjalanan, budak-budaknya bertemu dengannya dan memberi tahu bahwa anak laki-lakinya hidup.

Pegawai istana itu bertanya kepada mereka tentang jam berapa kondisi anaknya mulai membaik. Dan, mereka menjawab, “Kemarin, kira-kira jam ketujuh demamnya hilang.”

Ayah anak itu tahu, pada waktu itulah Yesus berkata kepadanya, “Anakmu hidup.” Jadi, pegawai istana itu dan seluruh keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

Itulah tanda ajaib kedua yang dilakukan Yesus setelah pulang dari Yudea ke Galilea. (Yohanes 4:46-54)

## ◀ 2.18 ▶ Yesus Ditolak di Tempat Asalnya ^

Kemudian, Yesus pergi ke Nazaret, kota tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca. Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Dia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,

“Roh Tuhan ada pada-Ku,

karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin.

Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan,

dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta,

untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,

dan untuk mengabarkan bahwa tahun rahmat Tuhan sudah datang.”

Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat

rumah ibadah, dan kemudian Dia duduk. Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya. Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, "Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya."

Dan, semua orang membenarkan-Nya sambil terheran-heran akan perkataan indah yang keluar dari mulut-Nya. Mereka berkata, "Bukankah Dia ini anak Yusuf?"

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, "Kamu pasti akan mengucapkan peribahasa ini kepada-Ku, 'Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri! Kami mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di Kapernaum, lakukanlah itu juga di sini, di kota asal-Mu sendiri.'" Kemudian Dia berkata, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang diterima di kota asalnya sendiri. Dalam kebenaran, Aku mengatakan kepadamu, ada banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan, ketika kelaparan hebat terjadi di seluruh negeri. Akan tetapi, Elia tidak diutus kepada siapa pun kecuali kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon. Dan, ada banyak penderita kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan selain Naaman, orang Siria itu."

Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah. Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawa-Nya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing. Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi. (Lukas 4:16-30)

## **< 2.19 > Yesus Mulai Memberitakan Kabar Baik kepada Orang-Orang ^**

Dia meninggalkan Nazaret dan tiba di Kapernaum lalu tinggal di sana, di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali, supaya dikenapi apa yang dikatakan melalui Nabi Yesaya:

"Tanah Zebulon dan tanah Naftali,  
jalan dekat danau, di seberang Yordan, Galilea,

wilayah orang-orang bukan Yahudi,  
bangsa yang diam dalam kegelapan  
melihat Terang yang besar,  
dan bagi mereka yang diam di negeri dan dalam  
bayang-bayang kematian, Terang itu telah terbit.

Sejak waktu itu, Yesus mulai<sup>(Matius 4:13-17a)</sup> memberitakan Injil Allah. Dia berkata, "Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!"<sup>(Markus 1:14b-15)</sup> Berita tentang-Nya menyebar ke seluruh daerah di sekitarnya. Lalu, Dia mulai mengajar di sinagoge dan semua orang memuji-Nya.<sup>(Lukas 4:14b-15)</sup>

# < 3 >

## Masa Popularitas ^

### < 3.1 > Yesus Memilih Beberapa Murid ^

Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang melempar jala di danau sebab mereka adalah penjala ikan. Dan, Dia berkata kepada mereka, "Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia." Mereka langsung meninggalkan jala-jalanya dan mengikut Dia.

Dan, saat pergi dari sana, Dia melihat dua bersaudara yang lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya. Mereka berada dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala-jalanya. Dan, Ia memanggil mereka. Dan, mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.

(Matius 4:18-22)

Pada suatu ketika, orang banyak berkerumun di sekeliling-Nya untuk mendengarkan firman Allah. Waktu itu, Yesus berdiri di tepi danau Genesaret, dan melihat dua perahu yang sedang sandar di tepi danau itu, tetapi para nelayan sudah keluar dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka. Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu milik Simon, dan menyuruh Simon untuk mendayung perahunya sedikit menjauh dari darat. Kemudian, Yesus duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

Setelah selesai berbicara, Yesus berkata kepada Simon, "Pergilah ke tempat air yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."

Simon menjawab, "Guru, kami bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa! Akan tetapi, karena Engkau yang

menyuruh, aku akan menebarkan jala ini.” Dan, ketika mereka melakukannya, mereka menangkap banyak sekali ikan sehingga jala mereka mulai robek. Lalu, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Kemudian, datanglah teman-teman mereka dan mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga perahu mereka hampir tenggelam.

Ketika Simon Petrus melihat hal ini, ia bersujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dariku, Tuan, sebab aku adalah orang yang berdosa!” Sebab, ia dan semua orang yang bersamanya merasa takjub atas banyaknya ikan yang mereka tangkap. Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang berteman dengan Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, kamu akan menjala manusia.”

Setelah mereka menarik perahu-perahu mereka ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Yesus. (Lukas 5:1-11)

### ◀ 3.2 ▶ Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat ^

Lalu, mereka pergi ke Kapernaum. Pada hari Sabat, segera Yesus masuk ke sinagoge dan mengajar. Mereka takjub pada ajaran-Nya karena Dia mengajar mereka sebagai seorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. Pada saat itu, di sinagoge, ada seorang laki-laki dengan roh najis dan dia berteriak, katanya, “Apa urusan antara Engkau dan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!” Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia dan dia berteriak dengan suara keras, roh itu keluar darinya.

Mereka semua takjub sehingga mereka bertanya satu dengan yang lain, katanya, “Apakah ini? Pengajaran baru apa ini? Dengan kuasa apa Dia memerintah roh-roh najis itu sehingga mereka taat kepada-Nya?” Lalu, dengan segera, ketenaran-Nya mulai menyebar sampai ke seluruh

wilayah Galilea. (Markus 1:21-28)

### < 3.3 > **Yesus Menyembuhkan Banyak Orang** ^

Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes. Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus. Dia pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga, demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.

Pada waktu malam, saat matahari terbenam, mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan dikuasai roh jahat. Seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu. Lalu, Dia menyembuhkan banyak orang yang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak roh jahat. Akan tetapi, Dia melarang roh-roh jahat itu berbicara, karena mereka mengenal Dia. (Markus 1:29-34)

### < 3.4 > **Yesus Berdoa Seorang Diri** ^

Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu Dia berdoa di sana. Simon dan orang-orang yang bersama dengannya pergi mencari Yesus. Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berkata kepada-Nya, "Semua orang mencari Engkau!"

Dia berkata kepada mereka, "Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa memberitakan firman di sana. Sebab, untuk itulah Aku datang." (Markus 1:35-38)

### < 3.5 > **Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Banyak Orang**

^

Yesus berkeliling ke seluruh daerah Galilea, mengajar di

sinagoge-sinagoge mereka, memberitakan Injil Kerajaan, dan menyembuhkan segala macam penyakit, dan segala macam kesakitan di antara banyak orang. Dan, berita tentang Dia tersebar sampai ke seluruh Siria. Dan, mereka membawa kepada-Nya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan rasa sakit, dan yang kerasukan setan, yang sakit ayan, dan yang lumpuh, dan Dia menyembuhkan mereka. Kerumunan besar dari orang banyak pun mengikuti Dia dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan. (Matius 4:23-25)

### ◀ 3.6 ▶ Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit ^

Ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus. Dia memohon kepada-Nya dan berlutut kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Jadilah tahir!” Segera penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir.

Yesus menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas. Dia berkata kepadanya, “Ingat, jangan katakan apa pun kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam, dan berilah persembahan atas penahiranmu seperti yang diperintahkan oleh Musa sebagai bukti untuk mereka.” Akan tetapi, orang itu malah pergi dan mulai memberitakannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu sehingga Yesus tidak dapat masuk ke kota dengan terang-terangan, tetapi tinggal di luar, di daerah yang sepi. Walaupun demikian, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya. (Markus 1:40-45)

### ◀ 3.7 ▶ Yesus Menyembuhkan Seorang yang Orang Lumpuh ^

Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengar kabar bahwa Dia berada di rumah. Banyak orang dikumpulkan sampai tidak ada tempat lagi, bahkan di dekat pintu sekalipun, dan Dia

memberitakan firman kepada mereka. Lalu, mereka datang kepada Yesus dengan membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang. Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena banyaknya orang, mereka membongkar atap tepat di atas Yesus. Setelah membongkarnya, mereka menurunkan kasur tempat orang lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, dosa-dosamu diampuni."

Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana bertanya-tanya dalam hati mereka, "Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Dia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah sendiri?"

Yesus segera mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka bertanya-tanya dalam hati mereka. Dia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu bertanya tentang hal itu dalam hatimu? Mana lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, 'Dosa-dosamu diampuni', atau mengatakan, 'Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah'? Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa." Dia berkata kepada orang lumpuh itu, "Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu." Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar melewati semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, "Kami belum pernah melihat hal yang seperti ini!" (Markus 2:1-12)

### ◀ 3.8 ▶ Lewi Mengikuti Yesus ^

Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Dia mengajar mereka. Ketika Dia sedang berjalan, Dia melihat Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di meja pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikuti Dia.

Dan, sementara Yesus duduk makan di rumah Lewi, ada banyak pemungut pajak dan orang-orang berdosa yang juga makan bersama dengan Yesus serta murid-murid-Nya, karena ada banyak orang yang

mengikuti Yesus. Ketika ahli-ahli Taurat dari kelompok Farisi melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa dan para pemungut pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Dia makan bersama para pemungut pajak dan orang-orang berdosa?”

Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada mereka, “Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.” ”(Markus 2:13-17)

### **< 3.9 > Yesus Menjawab Pertanyaan Mengenai Puasa ^**

Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis sering berpuasa dan berdoa, begitu juga murid-murid orang Farisi. Akan tetapi, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah kamu menyuruh para pengiring pengantin laki-laki untuk berpuasa ketika pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka? Namun, hari-hari itu akan datang, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.”

Yesus juga menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, “Tidak seorang pun akan merobek sepotong kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang sudah lama. Karena jika demikian, orang itu akan merusak pakaian yang baru, dan kain penambal dari pakaian yang baru itu tidak akan cocok dengan pakaian yang lama. Demikian juga tidak ada seorang pun yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya akan hancur. Anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru. Tidak seorang pun yang setelah minum anggur lama, mau meminum anggur baru sebab mereka berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’” ”(Lukas 5:33-39)

### ◀ 3.10 ▶ Yesus Menyembuhkan Orang di Suatu Kolam ^

Setelah semua itu, ada perayaan hari raya orang Yahudi dan Yesus naik ke Yerusalem. Di Yerusalem, di dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda, yang memiliki lima serambi. Di serambi-serambi itu, ada banyak orang sakit berbaring: orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh (mereka menantikan air di kolam itu bergolak. Sebab, pada saat-saat tertentu, malaikat Tuhan akan turun ke kolam dan menggerakkan airnya. Orang yang pertama kali masuk ke kolam setelah airnya bergolak, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya). Di situ, ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun. Ketika Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahwa dia sudah lama sekali menderita sakit, Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau disembuhkan?”

Orang sakit itu menjawab kepada-Nya, “Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam saat airnya bergolak, tetapi sementara aku berusaha, orang lain sudah turun mendahuluiku.”

Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.” Saat itu juga, orang itu disembuhkan, dia mengangkat kasurnya, dan berjalan. Namun, hari itu adalah hari Sabat. Karena itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Hari ini adalah hari Sabat, kamu tidak boleh mengangkat kasurmu.”

Akan tetapi, dia menjawab, “Orang yang menyembuhkanku, Dialah yang berkata kepadaku, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.’”

Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang berkata kepadamu, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalanlah’?”

Namun, orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Dia karena Yesus sudah menyelinap dari orang banyak di tempat itu.

Sesudah itu, Yesus bertemu lagi dengan orang itu di Bait Allah dan berkata kepadanya, “Dengar, kamu sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk kepadamu!”

Orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

Karena itu, orang-orang Yahudi menganiaya Yesus karena Dia melakukan semua itu pada hari Sabat. Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku masih bekerja sampai saat ini, maka Aku pun masih bekerja.”

Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah. (Yohanes 5:1-18)

### ◀ 3.11 ▶ Sang Anak Memberikan Kehidupan ^

Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, “Sesungguhnya-sungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Dia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Dia sendiri lakukan, dan Bapa juga akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub. Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi kehidupan kepada siapa yang Ia ingini.

Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak, supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya.

Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena dia sudah pindah dari kematian ke kehidupan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, waktunya akan tiba dan telah tiba sekarang, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah dan mereka yang mendengar itu akan hidup. Karena sebagaimana Bapa memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Dia memberikan kepada Anak hidup dalam diri-Nya sendiri, dan Bapa memberi kuasa kepada Anak

untuk menjalankan penghakiman karena Dia adalah Anak Manusia. Jangan heran akan hal ini karena saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan mereka akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik akan menuju kebangkitan hidup, sedangkan mereka yang berbuat jahat, menuju kebangkitan penghakiman.

Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai yang Aku dengar dan penghakiman-Ku adil karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”(Yohanes 5:19-30)

### < 3.12 > **Yesus Membuktikan Kuasa-Nya** ^

“Jika Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak benar. Akan tetapi, ada yang lain yang bersaksi tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar.

Kamu sudah mengutus orang kepada Yohanes dan dia telah memberikan kesaksian tentang kebenaran. Akan tetapi, kesaksian yang Aku terima bukan dari manusia. Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan. Yohanes adalah pelita yang menyala dan bercahaya, dan kamu ingin bersukacita sesaat dalam cahayanya.

Akan tetapi, kesaksian yang Aku miliki lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku. Dan, Bapa yang mengutus Aku itu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat rupa-Nya. Dan, firman-Nya tidak tinggal dalam hatimu karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. Kamu mempelajari Kitab Suci karena kamu menyangka bahwa di dalam Kitab Suci kamu akan mendapatkan hidup yang kekal; dan Kitab Suci itu juga memberi kesaksian tentang Aku, tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu hidup.

Aku tidak menerima kemuliaan dari manusia. Namun, Aku

mengenal kamu bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah dalam dirimu. Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas nama mereka sendiri, kamu akan menerimanya. Bagaimanakah kamu dapat percaya jika kamu menerima pujian dari seorang akan yang lain dan tidak mencari pujian yang datang dari Allah yang Esa? Jangan menyangka bahwa Aku akan mendakwamu di hadapan Bapa; yang mendakwamu adalah Musa, yaitu orang yang kepadanya kamu berharap. Sebab, jika kamu percaya kepada Musa, kamu harusnya percaya kepada-Ku karena Musa menulis tentang Aku. Akan tetapi, jika kamu tidak percaya pada apa yang Musa tulis, bagaimana mungkin kamu percaya pada perkataan-Ku?"(Yohanes 5:31-47)

### ◀ 3.13 ▶ **Yesus Adalah Tuhan atas Hari Sabat** ^

Pada suatu Sabat, Yesus melewati ladang gandum. Dan, dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum. Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, "Lihat, mengapa mereka melakukan pelanggaran terhadap hukum hari Sabat?"

Lalu, Dia berkata kepada mereka, "Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan orang-orang yang bersamanya sedang membutuhkan dan merasa lapar? Bagaimana dia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjadi Imam Besar, makan roti persembahan yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan dia juga memberikan sebagian kepada orang-orang yang bersamanya?"(Markus 2:23-26)

Atau, belum pernahkah kamu membaca dalam Hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat, para imam di Bait Allah melanggar Sabat dan mereka tidak bersalah? Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa yang lebih besar daripada Bait Allah ada di sini. Namun, jika kamu sudah mengetahui artinya ini: 'Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan', kamu tidak akan pernah menghukum yang tidak bersalah. (Matius 12:5-7)

Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, "Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat. Jadi, Anak

Manusia adalah Tuhan juga atas hari Sabat.”<sup>(Markus 2:27-28)</sup>

Setelah berangkat dari sana, Yesus tiba di sinagoge mereka. Lihat, ada seorang laki-laki yang lumpuh sebelah tangannya. Dan, mereka bertanya kepada Yesus, kata mereka, “Apakah dibenarkan untuk menyembuhkan pada hari Sabat?” supaya mereka bisa menyalahkan Yesus.

Dan, Dia berkata kepada mereka, “Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan meraihnya dan mengeluarkannya? Betapa jauh lebih bernilainya manusia daripada seekor domba! Karena itu, dibenarkan berbuat baik pada hari Sabat.”

Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya dan disembuhkan sepenuhnya seperti tangannya yang lain. Akan tetapi, orang-orang Farisi pergi dari situ dan bersekongkol melawan Dia, bagaimana mereka bisa membinasakan-Nya.<sup>(Matius 12:9-14)</sup>

### ◀ 3.14 ▶ Orang Banyak Mengikuti Yesus ^

Yesus menyingkir dengan murid-murid-Nya ke danau, tetapi sejumlah besar orang mengikuti-Nya dari wilayah Galilea, Yudea, Yerusalem, Idumea, daerah seberang Sungai Yordan, serta sekitar Tirus dan Sidon. Ketika banyak orang mendengar apa yang Yesus sedang lakukan, mereka datang kepada-Nya. Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan perahu bagi-Nya supaya mereka tidak menghimpit Dia. Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang sakit saling mendorong ke dekat-Nya supaya dapat menyentuh-Nya. Juga, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Namun, Yesus melarang dengan keras kepada mereka supaya tidak membuat-Nya dikenal.<sup>(Markus 3:7-12)</sup>

Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disampaikan melalui Nabi Yesaya:

“Lihatlah, hamba-Ku yang telah Kupilih,

yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan.  
Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,  
dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain.  
Ia tidak akan membantah, atau berteriak, dan tidak akan ada  
seorang pun yang mendengar suara-Nya di jalan-jalan.  
Buluh yang patah tidak akan Ia putuskan,  
dan sumbu yang hampir padam tidak akan ia matikan,  
sampai Ia membuat keadilan menang,  
dan dalam nama-Nya, bangsa-bangsa lain akan berharap.”

(Matius 12:17-21)

Setelah Yesus dan para rasul turun, Dia berdiri di suatu tempat yang datar. Lalu, datanglah kepada-Nya serombongan besar para murid-Nya dan orang banyak yang datang dari seluruh wilayah Yudea, Yerusalem, serta dari daerah pantai kota Tirus dan Sidon. Mereka semua datang untuk mendengar Yesus dan untuk mendapat kesembuhan dari segala penyakit mereka. Dan, orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan. Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua. <sup>(Lukas 6:17-19)</sup>

### < 3.15 > **Yesus Memilih 12 Rasul** ^

Pada hari-hari itu, Yesus naik ke bukit untuk berdoa, dan di sana Dia berdoa kepada Allah sepanjang malam. Keesokan paginya, Dia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang dari antara mereka, yaitu orang-orang yang disebut-Nya rasul. <sup>(Lukas 6:12-13)</sup> supaya mereka dapat bersama-Nya dan Dia dapat mengutus mereka untuk memberitakan Firman, serta mendapat kuasa untuk mengusir setan.

Yesus menunjuk dua belas orang, yaitu:

Simon (yang dipanggil-Nya Petrus),  
Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudara Yakobus (yang dipanggil-Nya Boanerges, artinya “Anak-anak Guruh”),  
Andreas,  
Filipus,

Bartolomeus,  
Matius,  
Tomas,  
Yakobus, anak Alfeus,  
Tadeus,  
Simon orang Zelot,  
dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.  
Lalu, mereka masuk ke dalam rumah. (Markus 3:14b-19)

## **The Sermon on the Mount (3.16-34)**

### **< 3.16 > Orang yang Menerima Berkah Allah ^**

Ketika melihat orang banyak itu, Yesus naik ke atas bukit. Dan, setelah Dia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya. Dan, Dia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya,

“Diberkatilah orang yang miskin dalam roh  
sebab mereka yang mempunyai Kerajaan Surga.

Diberkatilah mereka yang berdukacita  
sebab mereka akan dihibur.

Diberkatilah orang yang lembut hatinya  
sebab mereka akan mewarisi bumi.

Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran  
sebab mereka akan dikenyangkan.

Diberkatilah mereka yang berbelas kasihan  
sebab mereka akan memperoleh belas kasihan.

Diberkatilah mereka yang murni hatinya  
sebab mereka akan melihat Allah.

Diberkatilah mereka yang membawa damai  
sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.

Diberkatilah mereka yang dianiaya demi kebenaran  
sebab mereka yang memiliki Kerajaan Surga.

Diberkatilah kamu apabila orang mencelamu dan menganiayamu,

dan mengatakan segala macam perkataan jahat terhadapmu dengan fitnah karena Aku. Bersukacita dan bergembiralah karena besar upahmu di surga, karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu.”<sup>(Matius 5:1-12)</sup>

### **< 3.17 > Yesus Menyebut Para Pengikut-Nya sebagai Garam dan Terang ^**

“Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam itu menjadi hambar, dengan apa ia akan diasinkan? Dia tidak berguna sama sekali selain untuk dibuang dan diinjak-injak oleh manusia.”

“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Orang-orang juga tidak menyalakan pelita dan meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki pelita, dan ia menerangi semua yang ada di dalam rumah. Biarlah terangmu juga bercahaya dengan cara yang sama supaya mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”<sup>(Matius 5:13-16)</sup>

### **< 3.18 > Yesus dan Hukum Taurat Musa ^**

“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota atau satu coretan pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.

Karena itu, siapa yang meniadakan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga. Namun, siapa yang melakukan perintah-perintah itu dan mengajarkannya akan disebut besar dalam Kerajaan Surga. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika kebenaranmu tidak lebih baik daripada kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu sama

sekali tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. <sup>(Matius 5:17-20)</sup>

### ◀ 3.19 ▶ Ajaran Yesus tentang Kemarahan ^

Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan membunuh,' dan 'Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.' Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, 'Kamu tolol,' pantas berada di hadapan Mahkamah Agama, dan siapa pun yang berkata, 'Kamu bodoh,' pantas berada dalam neraka api.

Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di atas altar, dan di sana kamu teringat bahwa ada sesuatu dalam hati saudaramu terhadapmu, tinggalkanlah persembahanmu itu di depan altar dan pergilah untuk terlebih dahulu berdamai dengan saudaramu, setelah itu kembalilah dan persembahkan persembahanmu.

Secepat mungkin, berdamailah dengan orang yang menuduhmu selagi kamu dalam perjalanan bersamanya supaya jangan penuduhmu itu menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawainya, dan kamu dijebloskan ke dalam penjara. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan pernah keluar dari sana sampai kamu sudah membayar sen yang terakhir." <sup>(Matius 5:21-26)</sup>

### ◀ 3.20 ▶ Ajaran Yesus tentang Perzinahan ^

"Kamu sudah mendengar bahwa dikatakan, 'Jangan berzina.' Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap orang yang memandangi seorang perempuan dan menginginkannya, ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya. Kalau mata kananmu membuatmu berdosa, cungkillah matamu itu dan buanglah itu darimu. Sebab, lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka. Dan, jika tangan kananmu membuatmu berdosa, potong dan buanglah tanganmu itu

darimu karena lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka. <sup>(Matius 5:27-30)</sup>

### ◀ 3.21 ▶ Ajaran Yesus tentang Perceraian ^

Sudah dikatakan: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepada istrinya itu. Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, ia membuat istrinya berzina. Dan, siapa yang menikah dengan perempuan yang telah dicerai itu, ia juga berzina. <sup>(Matius 5:31-32)</sup>

### ◀ 3.22 ▶ Ajaran Yesus tentang Sumpah ^

Sekali lagi, kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, 'Jangan bersumpah palsu, tetapi penuhilah sumpahmu itu di hadapan Tuhan.' Namun, Aku berkata kepadamu: jangan sekali-kali kamu bersumpah, baik demi surga karena surga adalah takhta Allah, ataupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem karena itu adalah kota Sang Raja Besar. Jangan juga kamu bersumpah demi kepalamu karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam. Namun, hendaklah perkataanmu, ya jika ya, tidak jika tidak, karena yang selebihnya dari itu berasal dari si jahat. <sup>(Matius 5:33-37)</sup>

### ◀ 3.23 ▶ Ajaran Yesus tentang Pembalasan ^

Kamu telah mendengar apa yang telah dikatakan, 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Namun, Aku mengatakan kepadamu jangan melawan yang jahat, melainkan siapa yang menamparmu pada pipi kanan, sodorkan kepadanya pipimu yang lain juga. Dan, jika seseorang hendak menuntutmu dan mengambil bajumu, berikan juga jubahmu kepadanya. Dan, siapa yang memaksamu berjalan 1 mil, berjalanlah bersamanya sejauh 2 mil. Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam darimu." <sup>(Matius</sup>

### ◀ 3.24 ▶ Ajaran Yesus tentang Mengasihi Musuh ^

“Kamu telah mendengar yang difirmankan, ‘Kasihilah sesamamu,’ dan ‘Bencilah musuhmu.’ Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu, dengan demikian kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga karena Dia menerbitkan matahari-Nya bagi yang jahat dan yang baik, dan menurunkan hujan bagi yang benar dan yang tidak benar. Sebab, kalau kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, upah apa yang kamu dapatkan? Bukankah pengumpul pajak juga melakukan hal yang sama? Dan, jika kamu memberi salam hanya kepada saudara-saudaramu, apa lebihnya perbuatanmu? Bukankah orang-orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat seperti itu? Karena itu, kamu harus menjadi sempurna, seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.” (Matius 5:43-48)

### ◀ 3.25 ▶ Ajaran Yesus tentang Hal Memberi ^

“Waspadalah dalam melakukan kewajiban agamamu di hadapan manusia, untuk dilihat oleh mereka. Jika demikian, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, jangan membunyikan trompet di hadapanmu seperti yang orang-orang munafik lakukan di sinagoge-sinagoge dan di jalan-jalan supaya mereka dipuji orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka sudah menerima upahnya. Akan tetapi, ketika kamu memberi sedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang tangan kananmu lakukan, supaya sedekahmu itu tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.” (Matius 6:1-4)

### < 3.26 > Ajaran Yesus tentang Hal Berdoa ^

“Dan, ketika kamu berdoa, jangan kamu seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya. Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.

Dan, ketika kamu berdoa, jangan menggunakan kata-kata yang tidak ada artinya, seperti yang dilakukan orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebab mereka mengira dengan banyaknya kata-kata, mereka akan didengarkan. Karena itu, jangan seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya. Berdoalah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,

Dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu,

jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

Berikanlah kami, pada hari ini,

makanan kami yang secukupnya.

Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,

seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.

Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,

tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.

Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan, dan kuasa,

dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’

Karena jika kamu mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapa surgawimu juga akan mengampunimu. Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu. ”(Matius 6:5-15)

### < 3.27 > Ajaran Yesus tentang Hal Berpuasa ^

“Dan, ketika kamu berpuasa, jangan murung seperti orang munafik karena mereka mengubah mukanya supaya dilihat sedang berpuasa oleh orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka telah menerima upahnya. Akan tetapi, kamu, ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah wajahmu supaya puasamu tidak dilihat orang, melainkan oleh Bapamu yang berada di tempat yang tersembunyi. Dan, Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu.”<sup>(Matius 6:16-18)</sup>

### < 3.28 > Ajaran Yesus tentang Apa yang Penting ^

“Jangan menimbun untuk dirimu sendiri harta di bumi, tempat ngengat dan karat merusak, dan tempat pencuri membongkar serta mencuri. Akan tetapi, kumpulkan untuk dirimu sendiri harta di surga, tempat ngengat dan karat tidak merusak, dan tempat pencuri tidak membongkar serta mencuri. Karena di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

“Mata adalah pelita tubuh. Jadi, kalau matamu baik, seluruh tubuhmu akan menjadi terang. Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan. Jadi, jika terang yang seharusnya ada padamu adalah kegelapan, betapa pekatnya kegelapan itu.”

“Tidak ada orang yang dapat melayani dua tuan karena ia akan membenci tuan yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada tuan yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”<sup>(Matius 6:19-24)</sup>

### < 3.29 > Ajaran Yesus tentang kekuatiran ^

“Sebab itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang kamu minum. Demikian juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian?”

Lihatlah burung-burung di langit yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka? Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta pada usianya?

Dan, tentang pakaian, mengapa kamu khawatir? Perhatikan bunga bakung di padang, bagaimana mereka tumbuh, mereka tidak bekerja dan juga tidak memintal, tetapi Aku mengatakan kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. Jadi, jika Allah mendandani sedemikian rupa rumput di padang, yang ada hari ini dan besok dilemparkan ke dalam perapian, bukankah terlebih lagi Dia akan mendandani kamu, hai kamu yang kurang iman?

Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, 'Apa yang akan kami makan?', atau 'Apa yang akan kami minum?', atau 'Apa yang akan kami pakai?' Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini. Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Jadi, jangan khawatir tentang hari esok karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah suatu hari dengan kesusahannya sendiri. <sup>\*(Matius 6:25-34)</sup>

### ◀ 3.30 ▶ Ajaran Yesus tentang Hal Menghakimi Sesama ^

"Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur akan diukurkan kepadamu.

Mengapa kamu melihat serpihan kayu di mata saudaramu, tetapi tidak mengetahui balok yang ada di matamu sendiri? Atau, bagaimana bisa kamu berkata kepada saudaramu, 'Biar aku mengeluarkan serpihan kayu itu dari matamu,' tetapi lihat, ada balok di matamu sendiri? Hai, orang munafik, keluarkan dahulu balok itu dari matamu, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu dari

mata saudaramu.

Jangan memberikan barang yang kudus kepada anjing-anjing, jangan pula melempar mutiaramu ke hadapan babi supaya mereka tidak menginjak-injak itu dengan kakinya dan berbalik mencabik-cabik kamu.”

(Matius 7:1-6)

### **< 3.31 > Mintalah kepada Allah akan Apa yang Kamu Butuhkan ^**

“Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibukakan bagimu. Sebab, setiap orang yang meminta akan menerima, dan orang yang mencari akan mendapatkan, dan bagi ia yang mengetuk akan dibukakan.

Atau, siapakah dari antara kamu, yang jika anaknya meminta roti akan memberi batu kepadanya? Atau, jika anaknya meminta ikan, bukankah ia tidak akan memberikan ular kepada anaknya itu? Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi anak-anakmu pemberian-pemberian yang baik, terlebih lagi Bapamu yang di surga yang memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

“Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”(Matius 7:7-12)

### **< 3.32 > Pintu yang Sempit dan Pintu yang Lebar ^**

“Masuklah melalui gerbang yang sempit karena lebarlah gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ada banyak yang masuk melaluinya. Sebab, sempitlah gerbang dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit yang menemukannya.”(Matius

7:13-14)

### < 3.33 > Apa yang Orang Lakukan Menunjukkan Siapa Sesungguhnya Mereka ^

“Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan berpakaian domba, tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas. Dari buahnyalah kamu akan mengenali mereka. Dapatkah orang mengumpulkan buah-buah anggur dari semak-semak duri dan buah-buah ara dari tumbuhan-tumbuhan berduri? Demikian juga, setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, atau pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka.

Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan ia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga. Pada hari itu, banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dalam nama-Mu, dan mengusir roh-roh jahat dalam nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat dalam nama-Mu?’ Lalu, Aku akan menyatakan kepada mereka, ‘Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari-Ku, kamu yang berbuat pelanggaran!’” (Matius 7:15-23)

### < 3.34 > Dua Macam Orang ^

“Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu. Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya.”

Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak terheran-heran pada pengajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

Ketika Yesus turun dari bukit itu, kerumunan orang banyak mengikuti-Nya. (Matius 7:24-8:1)

### ◀ 3.35 ▶ Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira ^

Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira datang kepada-Nya, memohon kepada-Nya, dan berkata, "Tuan, hambaku sedang terbaring lumpuh di rumah, sangat menderita."

Dan, Yesus berkata kepadanya, "Aku akan datang dan menyembuhkan dia."

Akan tetapi, perwira itu menjawab dan berkata, "Tuan, aku tidak layak untuk menerima Engkau masuk ke bawah atapku, tetapi katakanlah sepatah kata saja dan hambaku akan disembuhkan. Sebab, aku juga adalah orang yang ada di bawah kekuasaan, dengan tentara-tentara di bawahku. Dan, aku berkata kepada yang satu, 'Pergilah,' dia pun pergi, dan kepada yang lain, 'Datanglah,' dan dia pun datang, dan kepada hambaku, 'Lakukan ini,' dan dia pun melakukannya."

Ketika Yesus mendengar hal ini, Dia kagum dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti-Nya, "Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, Aku belum menemukan iman sebesar ini di antara orang Israel. Aku mengatakan kepadamu bahwa banyak yang akan datang dari timur dan barat, dan duduk makan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dalam Kerajaan Surga, tetapi anak-anak kerajaan itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sana akan ada ratapan dan kertak gigi."

Dan, Yesus berkata kepada perwira itu, "Pergilah, biarlah terjadi kepadamu seperti yang kamu percayai." Dan, pada saat itu juga, hambanya disembuhkan. (Matius 8:5-13)

### < 3.36 > **Yesus Membangkitkan Anak Seorang Janda** ^

Pada keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain bersama para murid-Nya dan rombongan orang banyak yang mengikuti Dia. Ketika Dia mendekati pintu gerbang kota, ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibunya yang sudah janda. Dan, ada banyak orang dari kota itu yang bersama-sama perempuan itu. Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan kepadanya dan berkata, "Jangan menangis." Kemudian, Dia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

Semua orang yang melihat hal itu dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!" dan "Allah telah melawat umat-Nya."

Dan, berita tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya. (Lukas 7:11-17)

### < 3.37 > **Yesus dan Yohanes Pembaptis** ^

Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes tentang semua hal itu. Lalu, Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Tuhan untuk bertanya, "Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?"

Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka pun berkata, "Yohanes Pembaptis menyuruh kami untuk datang kepada-Mu dan bertanya, 'Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?'"

Pada saat itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit, wabah, dan roh-roh jahat. Ia juga mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. Jawab Yesus kepada dua orang itu, "Pergi dan ceritakanlah kepada Yohanes tentang apa yang telah

kamu lihat dan dengar: orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang yang sakit kusta ditahirkan, orang tuli dapat mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik. Karena itu, berbahialah ia yang tidak tersandung oleh-Ku.”

Setelah utusan-utusan Yohanes pergi, Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang belantara? Melihat buluh yang ditiup angin? Namun, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Orang yang berpakaian indah? Lihatlah, orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam kemewahan adanya di istana-istana raja. Jadi, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi. Dialah orangnya, yang tentangnya ada tertulis:

‘Dengarlah! Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau.

Dialah yang akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.’

Aku berkata kepadamu, di antara semua orang yang pernah dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada dia.”

Ketika orang banyak dan para pengumpul pajak mendengar hal ini, mereka semua mengakui keadilan Allah karena mereka telah dibaptis dengan baptisan Yohanes. Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak rencana Allah terhadap diri mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

“Dengan apakah Aku mengumpamakan orang-orang yang hidup pada generasi ini? Seperti apakah mereka itu? Mereka adalah seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar, yang berseru satu sama lain, ‘Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu perkabungan, tetapi kamu tidak menangis.’ Sebab, ketika Yohanes Pembaptis datang dan tidak makan roti atau minum anggur, kamu berkata, ‘Ia kerasukan setan.’ Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang makan dan minum, kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan peminum! Ia juga sahabat para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa!’ Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya.” (Lukas 7:18-35)

### ◀ 3.38 ▶ **Yesus Menawarkan Kelegaan bagi Umat-Nya** ^

Pada waktu itu Yesus berkata, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, bahwa Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang bijaksana dan pandai, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil. Ya, Bapa, karena seperti itulah yang berkenan di hadapan-Mu. Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Dan, tidak seorang pun mengenal Anak, selain Bapa; tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Sang Anak berkenan untuk mengungkapkannya-Nya.

Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan. Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu. Sebab, kuk yang Kupasang itu mudah dan beban-Ku ringan.” (Matius 11:25-30)

### ◀ 3.39 ▶ **Yesus dan Perempuan Berdosa** ^

Pada suatu kali, ada seseorang dari golongan Farisi yang mengundang Yesus untuk makan bersama-Nya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan.

Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia pun membeli sebuah botol pualam yang berisi minyak wangi. Lalu, ia berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya, sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Setelah itu, ia mencium kaki Yesus dan mengurapinya dengan minyak wangi.

Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika orang ini seorang nabi, ia tentu tahu siapa dan perempuan macam apa yang menyentuh-Nya itu sebab perempuan ini adalah seorang pendosa.”

Yesus menanggapi dan berkata, “Simon, ada yang ingin Kukatakan

kepadamu.” Jawab Simon, “Katakanlah, Guru.”

Yesus berkata, “Ada dua orang yang berutang kepada seorang pelepas uang, yang seorang berutang 500 dinar dan yang lainnya berutang 50 dinar. Ketika keduanya tidak sanggup membayar, si pelepas uang itu menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi si pelepas uang itu?”

Jawab Simon, “Menurutku, orang yang paling banyak dibebaskan utangnya.” Yesus berkata kepadanya, “Kamu menilainya dengan benar.” Sambil berpaling kepada perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi ia membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Kamu tidak memberi-Ku ciuman, tetapi ia tak henti-hentinya mencium kaki-Ku sejak Aku masuk. Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni sebab ia menunjukkan kasih yang besar. Akan tetapi, orang yang sedikit diampuni, sedikit pula mengasihi.”

Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

Orang-orang yang duduk makan bersama Yesus mulai bertanya-tanya dalam hati mereka, “Siapakah Orang ini sehingga ia dapat mengampuni dosa?”

Yesus berkata kepada perempuan itu, “Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai.”<sup>(Lukas 7:36-50)</sup>

### ◀ 3.40 ▶ Yesus di Galilea ^

Pada keesokan harinya, Yesus pergi berkeliling ke kota-kota dan desa-desa untuk memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas rasul ada bersama-sama dengan Dia, begitu juga beberapa perempuan yang telah disembuhkan Yesus dari segala roh-roh jahat dan

berbagai penyakit. Di antara mereka adalah Maria, yang disebut Magdalena, yang dibebaskan Yesus dari tujuh roh jahat. Ada juga Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana, dan masih banyak perempuan lainnya yang memakai kekayaan mereka sendiri untuk mendukung Dia. (Lukas 8:1-3)

### < 3.41 > Kuasa Yesus Berasal dari Allah ^

Kemudian seorang yang kerasukan roh jahat, yang buta dan bisu, dibawa kepada Yesus. Dan, Yesus menyembuhkannya sehingga orang yang buta dan bisu itu berbicara dan melihat. Semua orang menjadi terheran-heran dan bertanya, “Mungkinkah Dia ini Anak Daud?”

Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi mendengarnya mereka berkata, “Orang ini tidak mungkin mengusir roh-roh jahat jika tidak dengan Beelzebul, pemimpin roh-roh jahat.”

Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, ditinggalkan. Dan, setiap kota atau rumah yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, tidak akan bertahan. Dan, kalau Iblis mengusir Iblis, ia terpecah-pecah melawan dirinya sendiri. Jika demikian, bagaimana kerajaannya akan bertahan? Dan, jika Aku, mengusir roh-roh jahat dengan Beelzebul, dengan siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, mereka akan menjadi hakimmu. Akan tetapi, jika dengan Roh Allah, Aku mengusir roh-roh jahat, Kerajaan Allah sudah datang atas kamu. Atau, bagaimana seseorang bisa masuk ke rumah orang yang kuat dan merampas benda-bendanya jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? Kemudian, ia baru dapat merampok rumah itu. Siapa saja yang tidak bersama dengan Aku, melawan Aku. Dan, siapa saja yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, menceraikan-beraikan.

Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni. Dan, siapa saja yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa saja yang berbicara melawan

Roh Kudus tidak akan diampuni, baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.”

“Jika pohon itu baik, buahnya juga akan baik. Atau, jika pohon itu tidak baik, buahnya juga tidak akan baik. Sebab, pohon dikenal dari buahnya. Hai, keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu yang jahat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena dari luapan hati, mulut berbicara. Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari kekayaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari kekayaannya yang jahat. Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena oleh perkataanmu, kamu akan dibenarkan, dan oleh perkataanmu, kamu akan dihukum.”<sup>(Matius 12:22-37)</sup>

### ◀ 3.42 ▶ Beberapa Orang Meragukan Kekuasaan Yesus ^

Kemudian, beberapa ahli Taurat dan orang Farisi berkata kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat tanda dari-Mu.”

Namun, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Generasi yang jahat dan berzina ini menuntut suatu tanda. Dan, tidak akan ada tanda yang diberikan kepada mereka, kecuali tanda Nabi Yunus. Sebab, seperti Yunus yang berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari dan tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada selama tiga hari dan tiga malam dalam perut bumi. Orang-orang Niniwe akan berdiri bersama-sama dengan generasi ini pada penghakiman dan akan menghukumnya sebab mereka bertobat setelah mendengar khotbah Yunus. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

Ratu dari selatan akan bangkit bersama-sama generasi ini pada hari penghakiman dan akan menghukumnya karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Salomo ada di sini.

“Ketika roh najis keluar dari manusia, ia melewati tempat-tempat yang tidak berair untuk mencari tempat istirahat, tetapi tidak menemukannya. Lalu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumahku,

tempat aku keluar.' Dan, ketika tiba, ia mendapati rumah itu kosong, sudah disapu, dan teratur. Kemudian, ia itu pergi dan membawa bersamanya tujuh roh lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk serta tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya. Demikian juga yang akan terjadi dengan generasi yang jahat ini."<sup>(Matius 12:38-45)</sup>

### < 3.43 > Pengikut Yesus Adalah Keluarga-Nya yang Sejati ^

Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya. Seseorang berkata kepada-Nya, "Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau."

Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahu-Nya itu dan berkata, "Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?" Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, "Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Sebab, siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku."<sup>(Matius 12:46-50)</sup>

Ketika Yesus mengatakan ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru, "Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau."

Akan tetapi, Yesus berkata, "Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya."<sup>(Lukas 11:27-28)</sup>

### < 3.44 > Perumpamaan tentang Petani yang Menabur Benih ^

Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi danau. Dan, orang banyak terkumpul kepada-Nya. Karena itu, Dia naik ke perahu dan duduk, dan semua orang banyak itu berdiri di tepi danau. Dan, Dia mengatakan banyak hal kepada mereka dalam perumpamaan, kata-Nya, "Ada seorang penabur pergi untuk menabur, dan waktu ia menabur,

beberapa benih jatuh di pinggir jalan, lalu burung-burung datang dan memakannya sampai habis. Benih yang lain jatuh di tempat berbatu, yang tidak mengandung banyak tanah, dan cepat tumbuh karena tidak mempunyai kedalaman tanah. Akan tetapi, setelah matahari terbit, tanaman itu tersengat panas. Dan, karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering. Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan semak duri itu bertumbuh, dan mengimpitnya. Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”

Dan, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dalam perumpamaan?”

Yesus menjawab mereka, “Kepadamu sudah dikaruniakan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak dikaruniakan. Sebab, orang yang mempunyai, kepadanya akan diberikan dan ia akan berkelimpahan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia punyai akan diambil darinya. Karena itulah, aku berbicara kepada mereka dalam perumpamaan karena ketika melihat, mereka tidak melihat, dan ketika mendengar, mereka tidak mendengar, juga tidak mengerti. Mengenai mereka, digenapilah nubuat Yesaya yang berkata,

‘Dengan pendengaran, kamu akan mendengar,  
tetapi tidak akan pernah mengerti.

Dan, dengan melihat, kamu akan melihat,  
tetapi tidak akan memahami.’

Karena hati bangsa ini telah menebal,  
telinga mereka malas untuk mendengar,  
dan mereka menutup mata mereka.

Jika tidak, tentu mereka dapat  
melihat dengan mata mereka,  
mendengar dengan telinga mereka,  
dan dapat mengerti dengan hati mereka,  
lalu berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’

Akan tetapi, diberkatilah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa

banyak nabi dan orang-orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.”

“Oleh karena itu, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur.

Ketika orang mendengar firman Kerajaan dan tidak memahaminya, si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur dalam hati orang itu. Inilah orang yang benihnya tertabur di pinggir jalan.

Adapun yang tertabur di tempat-tempat yang berbatu, inilah orang yang mendengarkan firman dan langsung menerimanya dengan sukacita, tetapi ia tidak mempunyai akar dalam dirinya dan bertahan sebentar saja. Dan, ketika penindasan atau penganiayaan terjadi karena firman itu, ia langsung terjatuh.

Benih yang jatuh di tengah semak-semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, kemudian kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan mendesak firman itu sehingga tidak berbuah.

Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, ialah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30.”<sup>(Matius 13:1-23)</sup>

### **< 3.45 > Gunakan Pengertian yang Kamu Miliki ^**

Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah pelita dibawa masuk untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur? Bukankah di atas kaki pelita? Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan. Atau, tidak ada yang rahasia yang tidak akan dibukakan. Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Dengan ukuran yang kamu pakai, ukuran itu akan diukur kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu. Karena untuk yang mempunyai, dia akan diberi lagi, tetapi untuk yang tidak mempunyai apa-apa, bahkan yang dia miliki akan

diambil darinya.”(Markus 4:21-25)

### **< 3.46 > Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih yang Tumbuh ^**

Yesus juga berkata, “Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang akan menyebar benih di tanah. Dia tidur dan bangun, malam dan siang, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Dia tidak tahu bagaimana terjadinya karena tanah menghasilkan dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji gandum dalam bulir itu. Ketika biji-biji gandum itu matang, segera dia menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”(Markus 4:26-29)

### **< 3.47 > Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang ^**

Yesus menyampaikan perumpamaan yang lainnya kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu dapat diumpamakan seperti orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. Akan tetapi, sementara orang-orang tidur, musuhnya datang dan menaburkan benih lalang di antara benih gandum, dan pergi. Ketika tanaman bertunas dan berbulir, kemudian lalang itu terlihat juga. Maka, hamba-hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Lalu, dari manakah datangnya lalang itu?’

Ia berkata kepada mereka, ‘Seorang musuh telah melakukannya.’ Lalu, hamba-hamba itu berkata kepadanya, ‘Apakah engkau mau kami pergi dan mengumpulkannya?’

Akan tetapi, tuan itu berkata, ‘Jangan! Sebab, ketika kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, jangan-jangan kamu juga mencabut gandum itu bersamanya. Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai musim panen. Dan, pada waktu panen, aku akan berkata kepada para penabur, “Pertama-tama, kumpulkanlah lalang-lalang itu dan ikatlah dalam berkas-berkas untuk dibakar. Namun, kumpulkanlah gandumnya ke dalam lumbungku.”’”(Matius 13:24-30)

### < 3.48 > Perumpamaan tentang Biji Sesawi dan Ragi ^

Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya. Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran, bahkan menjadi pohon sehingga burung-burung di langit datang dan bersarang di cabang-cabangnya.”

Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan yang lain kepada mereka, “Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat sampai seluruh adonan itu tercampur ragi.”<sup>(Matius 13:31-33)</sup>

Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitakan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar. Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Dia menjelaskan semuanya secara pribadi kepada murid-murid-Nya.<sup>(Markus 4:33-34)</sup>

Dengan demikian, tergenapilah apa yang disampaikan melalui nabi,  
“Aku akan membuka mulutku dalam  
perumpamaan-perumpamaan,  
Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak  
dunia dijadikan.”

<sup>(Matius 13:35)</sup>

### < 3.49 > Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Lalang ^

Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu lalu masuk ke rumah. Dan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang-lalang di ladang.”

Dan, jawab-Nya, “Orang yang menaburkan benih yang baik adalah

Anak Manusia, dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan, dan ladang adalah anak-anak si jahat, dan musuh yang menaburnya adalah Iblis, dan musim panen adalah akhir zaman, dan para penuai itu adalah para malaikat.

Jadi, sama seperti ladang yang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada akhir zaman. Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan semua batu sandungan serta orang-orang yang melakukan kejahatan dari kerajaan-Nya, dan akan melemparkannya ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi. Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”(Matius 13:36-43)

### ◀ 3.50 ▶ Perumpamaan tentang Harta dan Mutiara ^

“Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu.

Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu.”(Matius 13:44-46)

### ◀ 3.51 ▶ Perumpamaan tentang Jala ^

“Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke dalam laut, dan mengumpulkan berbagai jenis ikan. Ketika jala itu penuh, mereka menyeretnya ke pantai dan duduk, lalu mengumpulkan ikan-ikan yang baik ke dalam keranjang-keranjang besar, tetapi membuang yang tidak baik. Jadi, itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari orang-orang benar, dan melemparkan orang-orang jahat itu ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

Sudahkah kamu mengerti akan semua ini?"

Mereka berkata kepada-Nya, "Ya."

Dan, Yesus berkata kepada mereka, "Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya."

Ketika Yesus telah menyelesaikan perumpamaan-perumpamaan itu, Dia pergi dari sana. (Matius 13:47-53)

### ◀ 3.52 ▶ **Yesus Meredakan Angin Ribut** ^

Pada hari itu, ketika hari sudah sore, Yesus berkata kepada mereka, "Marilah kita menyeberang ke seberang danau." Dengan meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka ke dalam perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya mengikuti-Nya. Lalu, terjadi angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu penuh dengan air. Namun, Yesus ada di buritan kapal, tidur di atas kasur. Karena itu, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, "Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita sedang akan binasa?"

Kemudian, Yesus bangun dan menegur angin itu dengan keras, lalu berkata kepada laut, "Tenang! Diamlah!" Lalu, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.

Akan tetapi, Dia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu takut? Belum pernahkah kamu iman?"

Mereka sungguh sangat takut dan berkata satu kepada yang lain, "Siapakah Dia ini? Bahkan angin dan laut pun taat kepada-Nya!" (Markus 4:35-41)

### ◀ 3.53 ▶ **Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat** ^

Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah orang Gerasa, di seberang Galilea. Pada saat Yesus turun ke darat, Dia ditemui oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Orang itu sudah lama tidak mengenakan pakaian dan tidak tinggal di rumah,

melainkan di kuburan.<sup>(Lukas 8:26-27)</sup>

Tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai sekalipun. Sebab, dia telah sering diikat dengan belunggu dan rantai, tetapi dia memutuskan rantainya dan mematahkan belunggunya. Tidak ada orang yang cukup kuat untuk mengatasinya. Setiap malam dan siang, di tengah-tengah kuburan dan di atas bukit-bukit, dia selalu berteriak-teriak dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, dia berlari dan bersujud di hadapan Yesus. Lalu, dia berteriak dengan suara sekeras mungkin dan berkata, “Apa urusan-Mu dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!” Sebab, Yesus telah berkata kepada orang itu, “Keluarlah dari orang ini, hai roh najis!”

Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?”

Ia menjawab, “Namaku Legion karena kami ada banyak.” Ia memohon dengan sungguh-sungguh supaya Yesus tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

Di sana, ada sekawanan besar babi sedang makan di atas bukit, dan mereka meminta kepada Yesus, katanya, “Suruhlah kami kepada babi-babi itu supaya kami masuk ke dalam mereka.” Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis keluar dan masuk ke babi-babi itu. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.

Para penjaga babi melarikan diri dan menceritakan hal itu ke kota dan ke dalam kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi. Ketika orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat laki-laki yang tadi kerasukan setan, yang mempunyai legion, sedang duduk di sana, dan sudah berpakaian, dan dia sudah kembali waras, mereka menjadi takut. Mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang apa yang telah terjadi dengan orang yang kerasukan roh jahat dan juga tentang babi-babi itu. Karena itu, mereka mulai meminta dengan sangat agar Yesus meninggalkan daerah mereka.

Sementara Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon agar dia boleh ikut dengan Yesus.

Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya, "Pergilah ke teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka betapa besar yang Tuhan telah lakukan kepadamu dan bagaimana Dia berbelas kasihan kepadamu."

Lalu, laki-laki itu pergi dan mulai menceritakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang betapa besar perbuatan yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran. (Markus 5:3b-20)

### **< 3.54 > Yesus Memberi Hidup kepada Gadis yang Mati dan Menyembuhkan Seorang Wanita yang Sakit ^**

Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak telah berkumpul di sekitar-Nya, dan Dia berada di tepi danau. Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan ketika melihat Yesus, dia bersujud di kaki-Nya. Dan, dia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya, "Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya supaya dia dapat sembuh dan hidup."

Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada sangat banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

Ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun. Dia sudah banyak menderita di bawah banyak tabib, dan sudah menghabiskan semua hartanya, tetapi dia tidak menjadi lebih baik malah bertambah buruk. Ketika mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi-Nya dari belakang di tengah-tengah kerumunan dan menjamah jubah-Nya.

Karena pikir perempuan itu, "Kalau saja aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh." Segera pendarahannya berhenti, dan dia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

Segera Yesus menyadari ada kuasa yang telah keluar dari-Nya. Dia menoleh ke antara kerumunan itu dan berkata: "Siapa yang menyentuh

jubah-Ku?”

Akan tetapi, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Engkau melihat kerumunan orang banyak yang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”

Lalu, Yesus memandangi sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya. Namun, perempuan yang mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya itu datang dengan takut dan gemetar, dan jatuh bersujud di hadapan Yesus dan menceritakan kepada-Nya seluruh kebenaran. Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai dan sembuhlah dari penyakitmu.”

Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang dari rumah kepala sinagoge datang dan berkata, “Anakmu sudah mati. Mengapa masih mengganggu Guru lagi?”

Akan tetapi, mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada kepala sinagoge itu, “Jangan takut, percaya saja.”

Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus. Sesampainya di rumah kepala sinagoge itu, Dia melihat keributan, dan orang-orang menangis serta meratap dengan suara yang keras. Ketika Yesus masuk, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur.” Namun, mereka menertawakan Yesus. Lalu, Dia menyuruh mereka semua keluar dan mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, untuk masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada. Kemudian, Dia memegang tangan anak itu dan berkata kepadanya, “Talita kum!”, yang artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!” Dengan segera, anak perempuan itu berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena dia sudah berumur dua belas tahun, dan mereka semua diliputi rasa sangat takjub.

Lalu, Yesus memberi perintah dengan tegas kepada mereka agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar memberi anak itu makan. <sup>(Markus 5:21-43)</sup>

### < 3.55 > Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta ^

Ketika Yesus pergi dari situ, dua orang buta mengikuti Dia sambil berteriak-teriak, “Kasihailah kami, Anak Daud.”

Setelah Dia memasuki rumah itu, kedua orang buta tersebut mendatangi-Nya, lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya kalau Aku dapat melakukan hal ini?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ya, Tuhan!”

Kemudian, Yesus menjamah mata mereka, kata-Nya, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.” Dan, terbukalah mata mereka. Lalu, Yesus dengan tegas memperingatkan mereka, “Perhatikanlah, jangan ada seorang pun mengetahui hal ini.” Akan tetapi, mereka keluar dan menyebarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Setelah kedua orang itu keluar, lihatlah, orang-orang membawa kepada Yesus seorang bisu yang dirasuk roh jahat. Sesudah roh jahat itu diusir, orang bisu itu pun berbicara. Orang banyak itu menjadi terheran-heran dan berkata, “Hal seperti ini belum pernah terlihat di Israel.”

Akan tetapi, orang-orang Farisi berkata, “Dia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.” \*(Matius 9:27-34)

### < 3.56 > Yesus Ditolak di Tempat Asal-Nya ^

Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia. Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge, dan banyak orang yang mendengar-Nya merasa takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapat semua hal itu? Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya? Bagaimana mukjizat-mukjizat seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya? Bukankah Dia seorang tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?” Mereka menolak Dia.

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi tidak pernah tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara

sanak saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.” Karena itu, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka. Dia heran karena ketidakpercayaan mereka. <sup>(Markus 6:1-6a)</sup>

# < 4 >

## Masa Perlawanan ^

### < 4.1 > Berdoa bagi Pekerja-Pekerja ^

Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan. Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Dia merasa kasihan kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala. Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Sesungguhnya, panen banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit. Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panen, untuk mengirinkan pekerja-pekerja dalam panen-Nya."<sup>(Matius 9:35-38)</sup>

### < 4.2 > Yesus Mengutus Keduabelas Rasul ^

Dan, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya serta memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusir roh-roh itu dan untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun segala macam kesakitan.<sup>(Matius 10:1)</sup>

Yesus mengutus kedua belas rasul itu dan memerintahkan mereka, "Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang tersesat dari antara umat Israel. Dan, selama kamu pergi, beritakanlah dengan berkata, 'Kerajaan Surga sudah dekat.' Sembuhkanlah yang sakit, hidupkanlah yang mati, tahirkanlah yang kusta, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma. Janganlah kamu membawa emas, atau perak, atau tembaga dalam ikat

pinggangmu, atau tas untuk perjalanan, atau dua helai baju, atau sandal, atau tongkat sebab seorang pekerja pantas untuk makanannya.

Dan, di kota atau desa mana pun yang kamu masuki, selidikilah siapa yang layak di dalamnya dan tinggallah di sana sampai kamu berangkat. Ketika kamu memasuki rumah itu, berikanlah salam. Dan, jika rumah itu layak, biarlah damai sejahteramu turun atasnya, tetapi jika tidak, biarlah damai sejahteramu kembali kepadamu. Dan, siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebasnkanlah debu kakimu. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora akan lebih bisa menanggungnya daripada kota itu.”

“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala. Karena itu, jadilah cerdas seperti ular dan tulus seperti burung-burung merpati. Akan tetapi, berhati-hatilah terhadap orang-orang karena mereka akan menyerahkanmu kepada Sanhedrin dan akan mencambukmu di sinagoge-sinagoge mereka. Dan, kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan para raja demi Aku, sebagai kesaksian untuk mereka dan untuk bangsa-bangsa lain. Namun, ketika mereka menyerahkan kamu, jangan khawatir tentang bagaimana atau apa yang akan kamu katakan karena saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan. Sebab, bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

Saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah terhadap anaknya. Dan, anak-anak akan melawan para orang tua dan membunuh mereka. Kamu akan dibenci oleh setiap orang karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan. Ketika mereka menganiaya kamu dalam satu kota, larilah ke kota yang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu tidak akan selesai melewati kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

Murid tidak melebihi gurunya, demikian juga hamba tidak melebihi tuannya. Cukuplah jika murid menjadi seperti gurunya, dan hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebul, betapa lebih buruk lagi kepada anggota keluarganya.”

“Karena itu, jangan kamu takut terhadap mereka sebab tidak ada apa pun yang tertutup yang tidak akan diungkap, atau yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah itu dalam terang. Dan, apa yang kamu dengar dibisikkan di telingamu, beritakanlah di atas atap rumah.

Jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi yang tidak dapat membunuh jiwa, melainkan terlebih takutlah kepada Dia yang dapat memusnahkan jiwa maupun tubuh di neraka. Bukankah dua ekor burung pipit dijual untuk satu duit? Dan, tidak ada seekor pun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu. Bahkan, rambut kepalamu semuanya terhitung. Karena itu, jangan takut, kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.”

“Jadi, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga. Akan tetapi, siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.”

“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang. Sebab, Aku datang untuk  
memisahkan laki-laki dari ayahnya,  
anak perempuan dari ibunya,  
menantu perempuan dari ibu mertuanya,  
dan musuh seseorang adalah dari anggota keluarganya.

Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi-Ku. Siapa yang mempertahankan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan mendapatkannya.”

“Siapa yang menerima kamu, menerima Aku. Dan, siapa yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku. Siapa yang menerima nabi dalam nama nabi akan menerima upah nabi. Dan, siapa yang menerima orang benar dalam nama orang benar akan menerima

upah orang benar. Dan, siapa yang memberi minum kepada salah satu dari orang-orang yang kecil ini meskipun hanya secangkir air dingin dalam nama seorang murid, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.”<sup>(Matius 10:5-42)</sup>

Kemudian berangkatlah para rasul dan berkeliling ke desa-desa<sup>(Lukas 9:6a)</sup> dan memberitakan agar semua orang bertobat.

Mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak, serta menyembuhkan mereka.<sup>(Markus 6:12b-13)</sup>

Ketika Yesus selesai memberikan perintah kepada kedua belas murid-Nya, Ia pergi dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di kota-kota mereka.<sup>(Matius 11:1)</sup>

### ◀ 4.3 > Kisah Yohanes Pembaptis Dibunuh ^

Raja Herodes mendengar hal ini, sebab nama Yesus menjadi terkenal, dan beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati, itu sebabnya mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

Yang lain berkata, “Dia adalah Elia.” Namun, sebagian berkata, “Dia adalah nabi, seperti salah satu dari para nabi dahulu.”

Namun, ketika Herodes mendengarnya, dia berkata, “Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, telah bangkit!”<sup>(Markus 6:14-16)</sup>

Dan karena itulah mukjizat-mukjizat ini bekerja di dalam-Nya.”<sup>(Matius 14:2d)</sup>

Memang, Herodeslah yang telah mengirim orang, menangkap Yohanes, dan membelenggunya dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias. Sebab, Yohanes telah berkata kepada Herodes, “Tidak benar kamu mengambil istri saudaramu.” Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi dia tidak bisa. Karena Herodes takut kepada Yohanes setelah dia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, dia sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

Namun, kesempatan tiba, ketika pada hari ulang tahunnya Herodes mengadakan sebuah perjamuan untuk para pejabat tinggi, perwira, dan pemimpin Galilea. Lalu, ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, dia menyenangkan Herodes dan para tamunya sehingga raja berkata kepada gadis itu, “Mintalah apa saja yang kamu inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu.” Bahkan, Herodes bersumpah kepadanya, “Apa saja yang kamu minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, meskipun sampai separuh dari kerajaanku.”

Gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya, “Apa yang harus aku minta?” Ibunya menjawab, “Kepala Yohanes Pembaptis.”

Gadis itu segera masuk lagi menghadap raja dan berkata, “Sekarang juga, aku ingin engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki.”

Raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan tamu-tamunya, dia tidak ingin melanggar janjinya kepada gadis itu. Segera raja mengirim seorang algojo dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara, dan dia membawa kepala itu di atas baki dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.

Ketika murid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuhnya dan meletakkannya di dalam kubur.<sup>(Markus 6:17-29)</sup>

Lalu, mereka pergi dan memberitahu Yesus.<sup>(Matius 14:12b)</sup>

## < 4.4 > Yesus Memberi Makan Lebih dari Lima Ribu Orang



Para rasul berkumpul kembali dengan Yesus dan menceritakan kepada-Nya semua yang telah mereka lakukan dan ajarkan. Yesus berkata kepada mereka, “Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan istirahat sebentar.” Sebab, ada banyak yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.

Lalu, mereka pergi menyingkir dengan perahu ke tempat yang sepi. Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka.

Karena itu, mereka berlari dari semua kota, dan sampai di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

Ketika Yesus sampai di darat, Dia melihat ada sangat banyak orang, dan Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.

Ketika hari mulai larut, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata, "Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut. Suruhlah mereka pergi supaya mereka bisa ke daerah sekeliling dan ke desa-desa untuk membeli sesuatu untuk dimakan."

Akan tetapi, Yesus menjawab, "Kamulah yang memberi mereka makan."

Dan, mereka berkata kepada-Nya, "Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar dan memberi mereka makan?" (Markus 6:30-37)

Filipus menjawab, "Roti seharga 200 dinar tidak akan cukup untuk mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil."

Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus, "Di sini, ada seorang anak yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?"

Yesus berkata, "Suruhlah semua orang untuk duduk." Di tempat itu, banyak rumput, jadi orang-orang itu duduk kira-kira lima ribu laki-laki jumlahnya. Kemudian, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur, Dia membagikan roti-roti itu kepada mereka yang duduk; demikian juga dilakukan-Nya terhadap ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

Ketika semua orang sudah kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa supaya tidak ada yang terbuang." Karena itu, para murid mengumpulkannya dan mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang ditinggalkan mereka yang selesai makan.

Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus,

mereka berkata, “Dia ini pasti Nabi yang dijanjikan akan datang ke dunia.”

Karena mengetahui bahwa orang banyak itu berencana datang dan memaksa Dia menjadi Raja atas mereka, Yesus menyingkir lagi ke bukit seorang diri. (Yohanes 6:7-15a)

Segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Dia menyuruh orang banyak pergi. (Markus 6:45)

Setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pulang, Dia naik ke atas gunung seorang diri untuk berdoa. (Matius 14:23a)

#### < 4.5 > Yesus Berjalan di atas Air ^

Ketika menjelang malam, Dia sendirian di sana. Akan tetapi, perahu itu sudah jauh dari daratan, diombang-ambingkan gelombang karena berlawanan dengan angin.

Dan, pada jam keempat malam itu, Dia datang kepada mereka, berjalan di atas air. Ketika para murid melihat-Nya berjalan di atas air, mereka sangat takut dan berseru, “Itu hantu!” Lalu, mereka berteriak-teriak karena ketakutan.

Akan tetapi, Yesus langsung berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku, jangan takut.”

Dan, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air.”

Yesus berkata, “Datanglah!”

Maka, Petrus keluar dari perahu, dan berjalan di atas air, dan datang kepada Yesus. Namun, ketika melihat angin, ia ketakutan dan mulai tenggelam. Ia berteriak, “Tuhan, selamatkan aku!”

Yesus langsung mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus, dan berkata, “Kamu yang kurang iman, mengapa kamu ragu-ragu?”

Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti. Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata,

“Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!”<sup>(Matius 14:23b-33)</sup>

#### **< 4.6 > Yesus Menyembuhkan Banyak Orang Sakit ^**

Ketika mereka telah menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret dan berlabuh ke darat. Saat mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus, dan berlarian ke seluruh daerah dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke tempat mereka mendengar Yesus berada.

Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa, atau kota, atau daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian dan memohon kepada-Nya agar diperbolehkan menjamah ujung jubah-Nya. Dan, siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.<sup>(Markus 6:53-56)</sup>

#### **< 4.7 > Yesus, Sang Roti Hidup ^**

Keesokan harinya, orang banyak yang masih berdiri di seberang danau melihat bahwa tidak ada perahu lain di situ, kecuali satu perahu saja yang murid-murid telah masuk ke dalamnya. Namun, Yesus tidak ikut masuk ke dalam perahu itu bersama dengan para murid-Nya yang telah berangkat sendiri. Kemudian, datang perahu-perahu lain dari Tiberias ke dekat tempat orang-orang itu makan roti setelah Tuhan mengucap syukur. Ketika orang banyak melihat bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

Sewaktu orang banyak itu menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Rabi, kapan Engkau tiba di sini?”

Yesus menjawab mereka dan berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti sampai kenyang. Jangan bekerja untuk mencari makanan yang dapat binasa, melainkan untuk makanan yang dapat bertahan sampai hidup yang kekal, yang Anak Manusia akan berikan kepadamu karena kepada Anak

Manusia itu, Bapa, yaitu Allah, telah memberikan pengesahan-Nya.”

Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”

Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.”

Mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, tanda ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami melihat dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apa yang Engkau lakukan? Nenek moyang kami makan manna di padang belantara, seperti yang tertulis, ‘Ia memberi mereka roti dari surga untuk dimakan.’”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, melainkan Bapa-Kulah yang memberimu roti yang sejati dari surga. Sebab, Roti dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, berilah kami roti itu senantiasa.”

Yesus berkata kepada mereka, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi. Akan tetapi, Aku telah mengatakan kepadamu bahwa sekalipun kamu sudah melihat Aku, kamu tetap tidak percaya. Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir. Sebab, Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku. Dan, inilah kehendak Dia yang mengutus Aku: supaya semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku itu tidak ada yang hilang, melainkan Aku bangkitkan pada akhir zaman. Sebab, inilah kehendak Bapa-Ku bahwa setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”

Karena itu, beberapa orang Yahudi mulai menggerutu tentang Dia karena Dia berkata, “Akulah roti yang telah turun dari surga itu.” Mereka

berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapak dan ibunya kita kenal? Bagaimana mungkin Dia dapat berkata, ‘Aku telah turun dari surga?’”

Yesus menjawab mereka dan berkata, “Jangan menggerutu di antara kalian sendiri. Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menariknya, dan Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman. Ada tertulis dalam kitab para nabi: ‘Dan, mereka semua akan diajar oleh Allah.’ Setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku. Hal itu bukan berarti ada orang yang sudah pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah; Dialah yang telah melihat Bapa. Aku berkata kepadamu, ‘Sesungguhnya, setiap orang yang percaya memiliki hidup kekal.’ Akulah roti hidup. Nenek moyangmu telah makan manna di padang belantara, tetapi mereka mati. Inilah roti yang turun dari surga supaya setiap orang memakannya dan tidak mati. Akulah roti hidup itu yang telah turun dari surga. Jika orang makan roti ini, dia akan hidup selamanya; dan roti yang akan Kuberikan demi kehidupan dunia itu adalah tubuh-Ku.”

Orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain, mereka berkata, “Bagaimana bisa Orang ini memberikan tubuh-Nya untuk dimakan?”

Yesus berkata kepada mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan meminum darah-Nya, kamu tidak memiliki hidup dalam dirimu. Setiap orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Sebab, daging-Ku adalah makanan yang sejati dan darah-Ku adalah minuman yang sejati. Siapa yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia. Seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga dia yang memakan Aku, dia akan hidup karena Aku. Inilah roti yang turun dari surga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka mati, orang yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.”

Yesus mengatakan semuanya ini di Kapernaum saat Dia mengajar di sinagoge. (Yohanes 6:22-59)

## ◀ 4.8 ▶ Banyak Pengikut yang Meninggalkan Yesus ^

Ketika banyak dari murid-murid mendengar hal ini, mereka berkata, "Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang sanggup menerimanya?"

Karena mengetahui bahwa para pengikut-Nya menggerutu tentang hal itu, Yesus berkata kepada mereka, "Apakah perkataan-Ku ini membuatmu tersinggung? Kalau begitu, bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya? Rohlah yang memberi hidup, sedangkan daging tidak berguna sama sekali. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup. Akan tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya." Sebab, dari semula, Yesus tahu siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia. Yesus berkata, "Itulah sebabnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali hal itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa."

Sejak saat itu, banyak pengikut-Nya mengundurkan diri dan berhenti mengikuti Dia.

Karena itu, Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, "Apakah kamu juga ingin pergi?"

Simon Petrus menjawab Dia, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal. Kami telah percaya dan mengenal Engkau, bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah."

Yesus menjawab mereka, "Bukankah Aku sendiri yang memilih kamu, dua belas orang ini? Meski demikian, salah satu dari kamu adalah Iblis." Yang Dia maksud adalah Yudas, anak Simon Iskariot, sebab Yudas adalah salah satu dari kedua belas murid itu, tetapi dia akan mengkhianati Yesus.

Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Dia tidak mau berjalan di Yudea, sebab orang-orang Yahudi di sana bermaksud untuk membunuh Dia. (Yohanes 6:60-7:1)

## ◀ 4.9 ▶ Hukum Allah dan Tradisi Manusia ^

Ketika orang-orang Farisi dengan beberapa ahli Taurat, yang datang dari Yerusalem, berkumpul menemui Yesus, mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, karena tidak membasuh tangannya. Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan, kecuali mereka membasuh tangannya sesuai dengan tradisi nenek moyang yang mereka pegang. Dan, jika mereka kembali dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangannya. Dan, ada banyak tradisi lain yang mereka pegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga.

Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang najis?”

Yesus berkata kepada mereka, “Yesaya telah bernubuat dengan benar tentang kamu, hai orang-orang munafik, ada tertulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka,  
tetapi hati mereka jauh dari Aku.

Sia-sia mereka menyembah Aku

karena mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai  
ajaran.’

Kamu mengabaikan perintah Allah, tetapi berpegang kuat pada tradisi manusia.”

Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka, “Dengan cerdik kamu menolak perintah Allah untuk dapat mempertahankan tradisimu sendiri. Musa berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’, dan, ‘Siapa yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.’ Namun, kamu berkata jika orang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Yang harus aku berikan kepada engkau, telah aku berikan sebagai persembahan kepada Allah,’ orang itu tidak lagi mempunyai kewajiban terhadap ayah atau ibunya, dengan begitu kamu membatalkan firman Allah dan menggantinya dengan tradisi yang sudah turun-temurun. Dan, kamu melakukan banyak sekali hal seperti itu.”

Sekali lagi, Yesus memanggil orang-orang dan berkata kepada mereka, “Dengarlah Aku, hai kamu semua, dan pamilah. Tidak ada

apa pun dari luar manusia yang jika masuk ke dalam dirinya dapat menjajiskannya, tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menjajiskannya.”<sup>(Markus 7:1-15)</sup>

#### ◀ 4.10 ▶ Yesus Menolong Seorang Perempuan Kanaan ^

Kemudian, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi tersinggung ketika mendengar pernyataan ini?”

Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya. Biarkanlah mereka. Mereka adalah penuntun-penuntun buta dari orang-orang buta. Dan, jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”

Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami.”

Yesus berkata, “Apakah kamu masih belum paham juga? Apakah kamu tidak mengerti bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut akan turun ke perut dan dibuang ke dalam jamban? Akan tetapi, apa yang keluar dari mulut timbul dari hati, dan itulah yang menjajiskan orang. Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, dosa-dosa seksual, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah. Hal-hal inilah yang menjajiskan orang, tetapi makan tanpa mencuci tangan tidak menjajiskan orang.”

Kemudian, Yesus pergi dari sana dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon. Dan, lihat, seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang dan berseru, “Kasihilah Aku, Tuhan, Anak Daud! Anak perempuanku kerasukan roh jahat sangat parah.”

Akan tetapi, Yesus tidak menjawab perempuan itu, satu kata pun. Dan, murid-murid-Nya datang dan mendesak-Nya, kata mereka, “Suruhlah ia pergi karena ia terus-menerus berteriak di belakang kita.”

Lalu, Dia menjawab dan berkata, “Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.”

Kemudian, perempuan itu mendatangi dan sujud di hadapan Yesus, katanya, “Tuhan, tolonglah aku!”

Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Tidak baik mengambil roti milik anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.”

Perempuan itu menjawab, “Benar, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.”

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Hai perempuan, imanmu besar! Terjadilah kepadamu seperti keinginanmu.” Pada saat itu juga, anak perempuannya disembuhkan. <sup>(Matius 15:12-28)</sup>

#### ◀ 4.11 ▶ Yesus Menyembuhkan Orang Tuli ^

Kemudian, Yesus kembali dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke Danau Galilea, di wilayah Dekapolis. <sup>(Markus 7:31)</sup>

Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Dia menyembuhkan mereka, <sup>(Matius 15:30)</sup>

Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas dia.

Yesus membawa orang itu ke samping menjauhi kumpulan orang banyak dan memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, lalu Dia meludah, dan menjamah lidahnya. Yesus menengadahkan ke langit, Dia menarik napas panjang dan berkata, “Efata!”, artinya “Terbukalah!” Segera telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan dia berbicara dengan jelas.

Yesus melarang mereka memberi tahu siapa pun. Akan tetapi, semakin Dia melarang mereka, semakin bersemangat mereka memberitakannya. <sup>(Markus 7:32-36)</sup>

Sehingga orang banyak itu terheran-heran ketika mereka melihat yang bisu berbicara, yang cacat dipulihkan, yang lumpuh berjalan, dan

yang buta melihat. Dan, mereka memuliakan Allah Israel. <sup>(Matius 15:31a)</sup>

Mereka benar-benar takjub dan berkata, “Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.” <sup>(Markus 7:37b)</sup>

Mereka memuliakan Allah Israel. <sup>(Matius 15:31b)</sup>

## **< 4.12 > Yesus Memberi Makan Lebih dari Empat Ribu Orang ^**

Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku berbelas kasihan terhadap orang-orang itu karena mereka sudah bersama-Ku selama tiga hari dan tidak mempunyai makanan. Dan, Aku tidak mau menyuruh mereka pulang kelaparan supaya mereka tidak pingsan dalam perjalanan.”

Kemudian, para murid berkata kepada-Nya, “Dari mana kita akan mendapatkan roti sebanyak itu di tempat sunyi ini untuk mengenyangkan orang yang sangat banyak ini?”

Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh, dan beberapa ikan kecil.” Lalu, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah. Kemudian, Dia mengambil ketujuh roti serta ikan-ikan itu. Dan, sambil mengucapkan syukur, Dia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikannya kepada orang banyak itu. Mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada tujuh keranjang penuh. Mereka yang makan ada empat ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak. Setelah menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus masuk ke perahu dan pergi ke daerah Magadan. <sup>(Matius 15:32-39)</sup>

## **< 4.13 > Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus ^**

Orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk mencobai Yesus.

Mereka meminta agar Yesus memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

Akan tetapi, jawab Yesus, “Saat menjelang malam, kamu berkata, ‘Cuaca akan cerah karena langit merah.’ Dan, pada pagi hari, ‘Hari ini akan ada angin kencang karena langit merah dan gelap.’ Kamu tahu bagaimana membedakan rupa langit, tetapi tidak mampu membedakan tanda-tanda zaman. Suatu generasi yang jahat dan pezina ini menuntut sebuah tanda, tetapi satu tanda pun tidak akan diberikan kepadanya, kecuali tanda Nabi Yunus.” Lalu, Dia meninggalkan mereka dan pergi.

(Matius 16:1-4)

#### ◀ 4.14 ▶ Para Murid Yesus Salah Paham terhadap-Nya ^

Ketika murid-murid-Nya tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti. Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah dan waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

Dan, mereka mulai membicarakan hal itu di antara mereka sendiri dan berkata, “Itu karena kita tidak membawa roti.”

Akan tetapi, Yesus mengetahui hal ini dan berkata, “Hai, orang yang kurang iman, mengapa kamu membicarakan di antaramu sendiri tentang tidak ada roti? Apakah kamu masih belum mengerti dan juga tidak ingat akan lima roti untuk lima ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan? Atau, tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan? Bagaimana kamu tidak mengerti bahwa Aku tidak sedang berbicara kepadamu tentang roti? Akan tetapi, waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

Kemudian, mereka mengerti bahwa Dia tidak mengatakan untuk waspada terhadap ragi roti, tetapi terhadap ajaran orang-orang Farisi dan para Saduki. (Matius 16:5-12)

#### **< 4.15 > Yesus Menyembuhkan Seorang Buta di Betsaida ^**

Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Beberapa orang membawa kepada Yesus seorang buta dan memohon agar Dia menyentuhnya. Yesus pun menggandeng orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Ketika Yesus meludahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia, Yesus bertanya kepadanya, "Dapatkah kamu melihat sesuatu?"

Orang itu melihat ke atas dan berkata, "Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan."

Lalu, Yesus meletakkan tangan-Nya atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya disembuhkan, dan dia pun dapat melihat segala sesuatu dengan jelas. Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata, "Jangan masuk ke dalam desa."

(Markus 8:22-26)

#### **< 4.16 > Petrus Mengakui bahwa Yesus Adalah Mesias ^**

Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?"

Mereka menjawab, "Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi."

Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, "Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?"

Simon Petrus menjawab, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

Yesus berkata kepadanya, "Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga. Dan, Aku juga mengatakan kepadamu bahwa kamu adalah Petrus. Dan, di atas batu ini, Aku akan membangun gereja-Ku dan gerbang-gerbang Hades tidak akan menguasainya. Aku akan memberimu kunci-kunci Kerajaan Surga. Dan,

apa saja yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa saja yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.” Lalu, Yesus memperingatkan murid-murid supaya tidak memberitahukan siapa-siapa bahwa Dia adalah Mesias.<sup>(Matius 16:13-20)</sup>

#### < 4.17 > Yesus Mengatakan bahwa Dia Harus Mati ^

Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Dia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau! Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Setan! Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.”

Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya. Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau, apa yang bisa seseorang berikan sebagai ganti nyawanya?<sup>(Matius 16:21-26)</sup>

Kepada orang yang merasa malu karena Aku dan perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, beserta para malaikat kudus.<sup>(Lukas 9:26)</sup>

Dan kemudian akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.<sup>\*(Matius 16:27b-28)</sup>

## ◀ 4.18 ▶ Yesus Terlihat Bersama dengan Musa dan Elia ^

Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri<sup>(Matius 17:1)</sup> untuk berdoa.

Ketika Yesus sedang berdoa,<sup>(Lukas 9:28c-29a)</sup> Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.<sup>(Matius 17:2)</sup>

Kemudian, tampaklah dua orang sedang berbicara dengan-Nya. Kedua orang itu adalah Musa dan Elia, yang menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan segera digenapi di Yerusalem. Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya sedang dikuasai oleh rasa kantuk yang berat, tetapi ketika mereka benar-benar tersadar, mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia. Ketika mereka akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata, "Guru, baiklah kita tetap di sini. Kami akan mendirikan tiga kemah, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia." Akan tetapi, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.<sup>(Lukas 9:30-33)</sup>

Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia."

Ketika murid-murid mendengar ini, mereka tersungkur dengan wajah sampai ke tanah dan sangat ketakutan. Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, "Bangunlah dan jangan takut." Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri.

Saat mereka turun dari gunung, Yesus memerintahkan mereka, kata-Nya, "Jangan ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."

Dan, murid-murid bertanya kepada-Nya, "Lalu, mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?"

Yesus menjawab, “Elia memang datang terlebih dahulu dan akan memulihkan segala sesuatu. Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa Elia sudah datang, tetapi mereka tidak mengenalinya dan memperlakukannya menurut kemauan mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.” Kemudian, para murid mengerti bahwa Dia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis. (Matius 17:5-13)

## < 4.19 > Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat ^

Ketika Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang kepada Yesus dengan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku sebab ia sakit ayatan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air. Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku akan tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku.” (Matius 17:14-17)

Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncang-guncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa. Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama dia seperti ini?” Jawabnya, “Dari sejak kecil. Roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

Yesus berkata kepadanya, “Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya.”

Dengan segera, ayah anak itu menangis dan berseru, “Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!”

Ketika Yesus melihat orang banyak datang berlarian bersama, Dia

membentak roh najis itu sambil berkata kepadanya, “Hai kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan masuk ke dia lagi!”

Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, roh itu keluar. Anak itu terlihat seperti mayat sehingga orang banyak berkata, “Dia mati!”

Akan tetapi, Yesus memegang anak itu dan mengangkatnya, anak itu pun mampu berdiri.

Ketika Yesus sudah masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu keluar?”

Yesus berkata kepada mereka, “Jenis ini tidak dapat keluar, kecuali dengan doa dan puasa.” (Markus 9:20-29)

## **< 4.20 > Yesus Berbicara tentang Kematian dan Kebangkitan-Nya ^**

Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan dan pergi melewati wilayah Galilea. Dia tidak mau ada orang yang mengetahuinya. Sebab, Dia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit.” Namun, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya. (Markus 9:30-32)

## **< 4.21 > Yesus Mengajar tentang Membayar Pajak ^**

Ketika mereka tiba di Kapernaum, para pengumpul pajak 2 dirham datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu tidak membayar pajak 2 dirham?”

Petrus menjawab, “Ya.” Ketika ia masuk ke dalam rumah, Yesus terlebih dahulu berbicara kepadanya, “Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini menagih bea dan pajak? Dari

anak-anaknya atau dari orang lain?”

Ketika Petrus menjawab, “Dari orang lain,” Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu, anak-anaknya bebas. Akan tetapi, supaya kita tidak menyinggung mereka, pergilah ke danau dan lemparkan kail. Ambillah ikan yang pertama muncul dan ketika kamu membuka mulutnya, kamu akan menemukan sekeping stater. Ambillah uang itu dan berikan kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu.”<sup>(Matius 17:24-27)</sup>

#### ◀ 4.22 ▶ **Siapakah yang Terbesar dalam Kerajaan Allah?** ^

Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

Lalu, Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkan anak kecil itu di tengah-tengah mereka, dan berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Siapa yang merendahkan dirinya seperti anak ini adalah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.

Dan, siapa yang menerima anak kecil seperti yang satu ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku.”<sup>(Matius 18:1-5)</sup>

Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat orang mengusir setan-setan dalam nama-Mu, dan kami mencoba menghentikannya karena dia tidak mengikuti kita.”

Yesus berkata, “Jangan menghentikan dia karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku pada saat yang sama mengatakan hal yang jahat tentang Aku. Sebab, siapa yang tidak melawan kita, dia ada di pihak kita. Sebab, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang memberimu segelas air untuk minum karena kamu pengikut Kristus, dia tidak akan kehilangan upahnya.”<sup>(Markus 9:38-41)</sup>

“Akan tetapi, siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan digantungkan pada lehernya dan ditenggelamkan ke laut yang paling dalam. Celakalah dunia karena penyesat-penyesat yang ada di

dalamnya! Sebab, penyesatan memang harus terjadi, tetapi celakalah orang yang mendatangkannya.

Jika tangan atau kakimu membuatmu berdosa, potong dan buanglah itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan yang buntung atau pincang daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api kekal. Jika matamu membuatmu berdosa, cungkil dan buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam neraka api.”

“Perhatikanlah, jangan kamu meremehkan satu dari anak-anak kecil ini. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa malaikat-malaikat mereka di surga selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di surga. [Sebab, Anak Manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.]

Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai 100 ekor domba, tetapi yang satu dari mereka tersesat, tidakkah orang itu meninggalkan yang 99 ekor di gunung dan pergi untuk mencari satu yang tersesat itu?<sup>(Matius 18:6-12)</sup>

#### **< 4.23 > Ketika Seseorang Melukaimu ^**

“Jika saudaramu berdosa, pergi dan tunjukkan kesalahannya, antara kamu dan ia sendiri saja. Jika ia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu. Akan tetapi, jika ia tidak mendengarkanmu, ajaklah satu atau dua orang lagi bersamamu supaya dengan mulut dari dua atau tiga orang saksi, setiap perkataan ditetapkan. Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, katakan hal itu kepada jemaat. Dan, jika ia bahkan menolak untuk mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan pengumpul pajak.

Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga. Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika dua orang di antaramu sepakat di bumi tentang sesuatu yang mereka minta, hal itu akan terjadi bagi mereka oleh Bapa-Ku yang

ada di surga. Sebab, di tempat dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.”(Matius 18:15-20)

#### ◀ 4.24 ▶ Perumpamaan tentang Pengampunan ^

Kemudian, Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering seharusnya aku mengampuni saudaraku yang berdosa terhadapku? Sampai 7 kali?”

Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak mengatakan kepadamu sampai 7 kali tetapi sampai 70 kali 7 kali.

Karena itulah, Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan para hambanya. Ketika ia mulai mengadakan perhitungan, orang yang berutang sebesar 10.000 talenta dibawa kepadanya. Karena ia itu tidak mampu membayar, tuannya memerintahkan supaya ia dijual, beserta istri dan anak-anaknya, juga semua yang ia miliki, dan dengan itu pembayaran dilakukan.

Maka, hamba itu tersungkur dan menyembah tuannya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’ Kemudian, tuan dari hamba itu berbelas kasihan, dan membebaskannya, dan memberi ampunan atas utangnya itu.

Akan tetapi, ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 dinar kepadanya, ia menangkap serta mencekik hamba itu, dan berkata, ‘Bayar kembali uang yang kamu pinjam dariku!’

Maka, hamba yang berutang itu bersujud dan memohon kepadanya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

Akan tetapi, ia menolak dan menjebloskan temannya itu ke penjara sampai ia bisa melunasi semua utangnya.

Ketika hamba-hamba yang lain melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat sedih lalu datang dan melaporkan kepada tuannya tentang segala sesuatu yang telah terjadi. Kemudian, tuannya memanggil hamba yang pertama itu dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat. Aku mengampuni semua utangmu karena kamu

memohon kepadaku. Bukankah kamu seharusnya memiliki belas kasihan kepada hamba sesamamu, seperti aku juga telah menunjukkan belas kasihan kepadamu?’ Dan, tuannya, dengan penuh kemarahan, menyerahkannya kepada para penyiksa sampai ia dapat membayar kembali semua yang dipinjamkan kepadanya.

Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu.” (Matius 18:21-35)

#### **< 4.25 > Hal Mengikuti Yesus ^**

Ketika mereka sedang dalam perjalanan, seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikuti Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

Yesus pun berkata kepadanya, “Rubah mempunyai lubang untuk tinggal dan burung-burung di udara mempunyai sarangnya. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

Yesus berkata kepada seorang yang lain, “Ikutlah Aku!” Akan tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkan aku pergi dan menguburkan ayahku terlebih dahulu.”

Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka, tetapi kamu harus pergi dan memberitakan tentang Kerajaan Allah.”

Dan, ada seorang lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku berpamitan terlebih dahulu dengan keluargaku.”

Yesus berkata kepadanya, “Tidak seorang pun yang telah meletakkan tangannya pada bajak tetapi masih menoleh ke belakang yang pantas bagi Kerajaan Allah.” (Lukas 9:57-62)

#### **< 4.26 > Yesus Pergi ke Hari Raya Pondok Daun ^**

Ketika itu, hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun, sudah dekat. Karena itu, saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Berangkatlah dari sini dan pergilah ke Yudea supaya murid-murid-Mu juga akan melihat pekerjaan-pekerjaan yang Engkau lakukan. Sebab,

tidak ada orang yang melakukan apa pun secara tersembunyi jika dia ingin dikenal secara umum. Jika Engkau melakukan hal-hal itu, tunjukkanlah diri-Mu kepada dunia.” Sebab, saudara-saudara Yesus sendiri pun tidak percaya kepada-Nya. Yesus berkata kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi waktumu akan selalu tersedia. Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia membenci Aku karena Aku memberi kesaksian tentang dunia, bahwa perbuatan-perbuatannya adalah jahat. Pergilah kalian ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu karena waktu-Ku belum tiba.” Setelah mengatakan demikian, Yesus tetap tinggal di Galilea.

Namun, setelah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana, tidak secara terang-terangan, tetapi secara diam-diam. Orang-orang Yahudi mencari Dia dalam perayaan itu, dan berkata, “Di mana Dia?”

Ada banyak bisik-bisik di antara orang banyak mengenai Dia. Ada yang berkata, “Dia orang baik.” Ada pula yang berkata, “Tidak, Dia menyesatkan rakyat.” Akan tetapi, tidak seorang pun berani berbicara terus terang mengenai Dia karena takut kepada orang-orang Yahudi. <sup>(Yohanes</sup>

7:2-13)

#### **< 4.27 > Yesus Mengajar pada Hari Raya Pondok Daun ^**

Ketika perayaan itu masih berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengajar. Orang-orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini memiliki pengetahuan yang demikian, padahal tidak belajar?”

Yesus menjawab mereka dan berkata, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku. Jika seseorang mau melakukan kehendak Allah, dia akan mengetahui ajaran-Ku, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri. Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari hormat untuk dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat untuk Dia yang mengutusnya, dia benar dan tidak ada ketidakbenaran dalam dirinya. Bukankah Musa telah memberikan Hukum Taurat kepadamu, tetapi tak seorang pun dari antaramu yang

mematuhi hukum itu? Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?"

Orang banyak itu menjawab, "Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang berusaha membunuh-Mu?"

Yesus berkata kepada mereka, "Aku hanya melakukan satu pekerjaan dan kamu semua heran. Musa memberimu sunat, sebenarnya itu bukan dari Musa, tetapi dari nenek moyang, dan kamu menyunat orang pada hari Sabat. Jika seseorang disunat pada hari Sabat sehingga Hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku karena Aku membuat seseorang sembuh sepenuhnya pada hari Sabat? Jangan menghakimi berdasarkan yang kelihatan, melainkan hakimilah dengan penghakiman yang benar."(Yohanes 7:14-24)

#### **< 4.28 > Orang Banyak Bertanya-Tanya Apakah Yesus Benar-Benar Mesias ^**

Kemudian, beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, "Bukankah Dia ini Orang yang hendak mereka bunuh? Akan tetapi, lihatlah, Dia berbicara secara terang-terangan dan mereka tidak mengatakan apa pun kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar sudah mengetahui bahwa Dia adalah Kristus? Akan tetapi, kita tahu dari mana Orang ini berasal. Sementara itu, ketika Kristus datang, tidak seorang pun tahu dari mana Dia berasal."

Karena itu, sementara Yesus mengajar di Bait Allah, Dia berseru, "Kamu memang mengenal Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Namun, Aku tidak datang dari diri-Ku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia karena Aku berasal dari-Nya dan Dialah yang mengutus Aku."

Lalu, mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak seorang pun dapat menyentuh Dia karena waktu-Nya belum tiba. Namun, banyak dari orang-orang itu percaya kepada-Nya. Mereka berkata, "Apabila Kristus itu datang, apakah Dia akan melakukan lebih banyak tanda ajaib daripada yang telah dilakukan Orang ini?"

Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak

itu tentang Yesus, maka imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh para penjaga Bait Allah untuk menangkap Dia. Karena itu, Yesus berkata, “Waktu-Ku bersama-sama denganmu tinggal sebentar lagi dan sesudah itu, Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku. Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku. Dan, di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Dia akan pergi kepada orang Yahudi yang tersebar di antara orang-orang Yunani, dan mengajar orang-orang Yunani? Apa maksud perkataan-Nya yang berkata, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan-Ku’ dan di mana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana?”

Pada hari terakhir, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, kata-Nya, “Jika ada yang haus, baiklah dia datang kepada-Ku dan minum. Orang yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir aliran air hidup.” Hal yang dimaksudkan Yesus adalah Roh, yang akan diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.

Ketika mereka mendengar perkataan itu, beberapa dari mereka berkata, “Orang ini benar-benar seorang Nabi.”

Orang yang lain berkata, “Dia adalah Kristus.” Orang yang lain lagi berkata, “Mungkinkah Kristus datang dari Galilea? Bukankah Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud dan dari Betlehem, desa tempat Daud dahulu tinggal?” Lalu, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Dia. Beberapa orang dari antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tidak seorang pun menyentuh-Nya. (Yohanes 7:25-44)

#### **< 4.29 > Beberapa Pemimpin Yahudi Menolak untuk Percaya ^**

Karena itu, para penjaga Bait Allah itu kembali kepada imam-imam

kepala dan orang-orang Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus?”

Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Tidak seorang pun pernah berkata-kata seperti Orang ini!”

Orang-orang Farisi itu menjawab mereka, “Apakah kalian juga telah disesatkan? Adakah seorang dari antara pemimpin ataupun orang Farisi yang telah percaya kepada-Nya? Akan tetapi, orang banyak yang tidak tahu Hukum Taurat ini adalah terkutuk!”

Akan tetapi, Nikodemus, salah seorang dari mereka, yang dahulu pernah menemui Yesus, berkata kepada mereka, “Apakah Hukum Taurat kita menghakimi seseorang sebelum didengar hal yang dikatakannya dan diketahui hal yang dia lakukan?”

Mereka menjawab, “Apakah kamu juga orang Galilea? Selidiki dan lihatlah bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea.” (Yohanes 7:45-52)

#### **< 4.30 > Seorang Wanita Kedapatan Berbuat Zina ^**

Kemudian, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

Akan tetapi, Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Pagi-pagi benar, Dia datang lagi ke Bait Allah, dan semua orang datang kepada-Nya. Dia duduk dan mengajar mereka. Lalu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina, dan setelah menempatkan perempuan itu berdiri di tengah-tengah, mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah ketika sedang berzina. Dalam hukum Taurat, Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan semacam ini dengan batu. Apa pendapat-Mu tentang hal ini?” Mereka mengatakan demikian untuk mencobai Yesus supaya mereka memiliki dasar untuk menyalahkan Dia. Akan tetapi, Yesus membungkuk dan menulis di tanah dengan jari-Nya. Karena mereka terus-menerus menyalahkan Dia, Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, “Orang yang tidak berdosa di antara kalian hendaklah dia menjadi yang pertama melempar perempuan ini dengan batu.” Lalu, Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

Ketika mereka mendengar hal itu, mereka mulai pergi satu per satu, mulai dari yang lebih tua, dan Yesus ditinggalkan seorang diri, dengan perempuan tadi yang masih berdiri di tengah-tengah. Lalu, Yesus berdiri dan berkata kepada perempuan itu, “Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

Perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Tuhan.” Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang, jangan berbuat dosa lagi.” (Yohanes 7:53-8:11)

### ◀ 4.31 ▶ Yesus Adalah Terang Dunia ^

Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”

Kemudian, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu sendiri, maka kesaksian-Mu tidak benar.”

Yesus menjawab mereka, “Sekalipun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku adalah benar karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi, tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. Kamu menghakimi menurut cara kedagingan, sedangkan Aku tidak menghakimi siapa pun. Namun, seandainya pun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar karena Aku tidak menghakimi seorang diri, melainkan bersama Bapa yang mengutus Aku. Bahkan, dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah benar. Aku bersaksi tentang Diri-Ku sendiri dan Bapa yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Yesus menjawab, “Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku, jika kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.” Perkataan ini Yesus sampaikan di dekat perbendaharaan saat Dia mengajar di Bait Allah, tetapi tidak ada seorang pun yang menangkap Dia karena waktu-Nya belum tiba.

Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Aku akan meninggalkan

kamu dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang.”

Kemudian, orang-orang Yahudi itu berkata, “Apakah Dia mau bunuh diri karena Ia berkata, ‘Ke mana Aku akan pergi, kamu tidak dapat datang?’”

Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini. Oleh karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu karena jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.”

Lalu, mereka bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu sejak semula. Ada banyak hal tentang kamu yang harus Aku katakan dan hakimi, tetapi Ia yang mengutus Aku adalah benar dan apa yang Aku dengar dari Dia, itulah yang Kusampaikan kepada dunia.”

Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara kepada mereka tentang Bapa. Oleh sebab itu, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggikan Anak Manusia, saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia, dan bahwa tidak ada sesuatu pun yang Aku lakukan dari diri-Ku sendiri, melainkan Aku mengatakan apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku. Dan, Dia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan Aku, Dia tidak meninggalkan Aku sendirian karena Aku selalu melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.” Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya. (Yohanes 8:12-30)

#### **< 4.32 > Anak-Anak Abraham ^**

Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”

Mereka menjawab kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Jadi, mengapa Engkau

berkata, ‘Kamu akan bebas?’”

Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa. Seorang hamba tidak tinggal di sebuah keluarga untuk selamanya, tetapi seorang anak tinggal untuk selamanya. Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas. Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu ingin membunuh-Ku karena ajaran-Ku tidak mendapat tempat di dalammu. Aku mengatakan tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku, demikian juga kamu melakukan hal-hal yang kamu dengar dari bapamu.”

Mereka menjawab dan berkata kepada-Nya, “Abraham adalah bapa kami.” Yesus menjawab, “Jika kamu keturunan Abraham, kamu seharusnya melakukan apa yang Abraham lakukan. Akan tetapi, kamu berusaha membunuh Aku, orang yang memberitahumu kebenaran, yang Aku dengar dari Allah. Abraham tidak melakukan hal itu. Jadi, kamu hanya melakukan apa yang dilakukan bapamu sendiri.”

Mereka berkata kepada-Nya, “Kami tidak dilahirkan dari hasil perzinaan. Kami memiliki satu Bapa, yaitu Allah.” (Yohanes 8:31-41)

### < 4.33 > Anak-Anak Iblis ^

Yesus berkata kepada mereka, “Jika Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku karena Aku datang dan berasal dari Allah. Dan, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dia yang mengutus Aku. Apa sebabnya kamu tidak mengerti apa yang Aku katakan? Itu karena kamu tidak dapat mendengar firman-Ku. Kamu berasal dari bapamu, yaitu setan dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Dia adalah pembunuh dari sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika dia mengatakan kebohongan, dia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan. Akan tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran kepadamu, kamu tidak percaya kepada-Ku. Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak

percaya kepada-Ku? Siapa pun yang berasal dari Allah, dia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya, kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.” (Yohanes 8:42-47)

#### **< 4.34 > Yesus Berkata tentang Diri-Nya Sendiri dan Abraham ^**

Orang-orang Yahudi menjawab Yesus dan berkata kepada-Nya, “Benar bukan kalau kami mengatakan bahwa Engkau adalah orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat?”

Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku. Akan tetapi, Aku tidak mencari kemuliaan bagi diri-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi. Dengan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah melihat kematian.”

Orang-orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, “Sekarang, kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham dan para nabi pun telah mati. Namun, Engkau berkata, ‘Setiap orang yang menuruti firman-Ku, dia tidak akan pernah merasakan kematian.’ Apakah Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami, yang telah mati? Para nabi juga telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?”

Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya; Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, yang tentang-Nya kamu berkata, ‘Dia adalah Allah kami.’” Namun, kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia; jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku akan menjadi pembohong, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya. Bapamu, Abraham, bersukacita karena dia akan melihat hari-Ku. Dia telah melihatnya dan bersukacita.”

Lalu, orang-orang Yahudi itu berkata kepada-Nya, “Usia-Mu saja belum ada 50 tahun, tetapi kamu telah melihat Abraham?”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.” Karena itu, mereka mengambil batu untuk melempari Dia, tetapi Yesus menyembunyikan diri dan meninggalkan Bait Allah. (Yohanes 8:48-59)

### **< 4.35 > Yesus Menyembuhkan Seorang yang Buta Sejak Lahir ^**

Ketika Yesus sedang berjalan, Dia melihat orang yang buta sejak lahirnya. Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, siapakah yang berdosa, orang ini atau orang tuanya sehingga dia dilahirkan buta?”

Yesus menjawab, “Bukan dia ataupun orang tuanya berdosa, melainkan supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia. Kita harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama hari masih siang; malam akan datang saat tidak ada seorang pun dapat bekerja. Selama Aku masih di dunia, Akulah terang dunia.”

Setelah mengatakan demikian, Yesus meludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang itu, dan berkata kepadanya, “Pergi, basuhlah dirimu di kolam Siloam.” Siloam artinya “diutus”. Lalu, orang itu pergi, membasuh dirinya, dan dia kembali dengan melihat.

Para tetangga dan mereka yang sebelumnya melihat dia sebagai orang buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk dan mengemis?”

Sebagian orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Yang lain berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Namun, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

Lalu, orang-orang itu berkata kepadanya, “Bagaimana matamu bisa dicelikkan?”

Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mengaduk tanah dan mengoleskannya pada mataku. Kemudian, Dia berkata kepadaku, ‘Pergi ke Siloam dan basuhlah dirimu.’ Jadi, aku pergi dan membasuh diri, dan aku dapat melihat.”

Mereka berkata kepadanya, “Di manakah Orang itu?”  
Dia menjawab, “Aku tidak tahu.”<sup>(Yohanes 9:1-12)</sup>

#### **< 4.36 > Beberapa Pemimpin Agama Mengajukan Pertanyaan ^**

Kemudian, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. Adapun hari ketika Yesus mengaduk tanah dan membuka mata orang itu adalah hari Sabat. Karena itu, orang-orang Farisi sekali lagi menanyakan kepada orang itu bagaimana dia dapat melihat.

Dia berkata kepada mereka, “Dia mengoleskan adukan tanah ke mataku, dan aku membasuh diri dan aku dapat melihat.”

Karena itu, beberapa orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak berasal dari Allah karena Dia tidak mematuhi hari Sabat.” Akan tetapi, yang lain berkata, “Bagaimana mungkin orang yang berdosa dapat melakukan tanda ajaib seperti ini?” Karena itu, timbullah perpecahan di antara mereka.

Jadi, mereka kembali bertanya pada orang buta itu, “Apa pendapatmu tentang Dia karena Dia telah membukakan matamu?”

Dia menjawab, “Dia adalah seorang Nabi.”

Orang-orang Yahudi itu tetap tidak percaya bahwa orang itu tadinya memang buta dan sekarang dapat melihat, sampai mereka memanggil orang tua dari orang yang sekarang dapat melihat itu, dan bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana dia sekarang dapat melihat?”

Orang tuanya menjawab mereka dan berkata, “Kami tahu bahwa dia anak kami dan bahwa dia buta sejak lahir, tetapi bagaimana sekarang dia dapat melihat, kami tidak tahu; atau siapa yang telah membuka matanya, kami tidak tahu. Tanyakan saja padanya, dia sudah dewasa; dia akan berbicara untuk dirinya sendiri.” Orang tuanya mengatakan demikian karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Sebab, orang-orang Yahudi itu telah sepakat, bahwa setiap orang yang

mengakui Yesus sebagai Kristus, akan dikucilkan dari sinagoge. Itulah sebabnya, orang tuanya berkata, “Dia sudah dewasa, tanyakan saja kepadanya.”

Jadi, untuk kedua kalinya, orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, “Berikan kemuliaan bagi Allah, kami tahu bahwa Orang ini berdosa.”

Dia menjawab, “Apakah Orang itu orang berdosa atau tidak, aku tidak tahu; satu hal yang aku tahu, sebelumnya aku buta, tetapi sekarang aku melihat.”

Mereka berkata kepadanya, “Apa yang Dia lakukan kepadamu? Bagaimana Dia membuka matamu?”

Dia menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya; mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi murid-Nya juga?”

Kemudian, mereka menghina dia dan berkata, “Kamulah murid Orang itu, tetapi kami adalah murid-murid Musa. Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Dia berasal!”

Orang itu menjawab dan berkata kepada mereka, “Sungguh aneh bahwa kamu tidak tahu dari mana Dia berasal, padahal Dia telah membuka mataku. Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi siapa pun yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya, Allah mendengarkan dia. Dari dahulu sampai sekarang, belum pernah didengar bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir. Jika Orang itu tidak berasal dari Allah, Dia tidak dapat berbuat apa-apa.”

Orang-orang Yahudi itu menjawab dan berkata kepadanya, “Kamu lahir penuh dengan dosa, dan kamu mau menggurui kami?” Lalu, mereka mengusir orang itu. (Yohanes 9:13-34)

#### < 4.37 > Kebutaan Rohani ^

Yesus mendengar bahwa orang-orang Yahudi telah mengusir orang

buta itu; ketika Yesus bertemu dengan dia, Yesus berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

Orang itu menjawab, “Siapakah Dia itu, Tuhan, supaya Aku percaya kepada-Nya?”

Yesus berkata kepadanya, “Kamu telah melihat Dia. Dia adalah yang sedang berbicara denganmu.”

Orang itu menjawab, “Tuhan, aku percaya!” Kemudian, dia sujud di hadapan-Nya.

Yesus berkata, “Untuk penghakiman, Aku datang ke dunia ini supaya mereka yang tidak melihat, dapat melihat, dan mereka yang melihat, menjadi buta.”

Beberapa orang Farisi yang ada di dekat-Nya mendengar hal itu, dan berkata kepada-Nya, “Apakah kami juga buta?”

Yesus berkata kepada mereka, “Jika kamu buta, kamu tidak memiliki dosa; tetapi karena kamu berkata, ‘Kami melihat,’ dosamu tetap ada.” (Yohanes 9:35-41)

#### **< 4.38 > Gembala dan Domba-Nya ^**

Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, melainkan dengan memanjat melalui jalan lain, orang itu adalah pencuri dan perampok. Akan tetapi, orang yang masuk melalui pintu adalah gembala domba. Baginya, penjaga pintu membukakan pintu, dan domba-domba mendengar suaranya, dan dia memanggil domba-dombanya sendiri dengan nama mereka, serta menuntun mereka ke luar. Setelah mengeluarkan semua dombanya, dia berjalan di depan mereka dan domba-dombanya akan mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya. Orang asing tidak akan mereka ikuti, tetapi mereka akan lari darinya karena mereka tidak mengenal suara orang-orang asing.”

Perumpamaan itulah yang dikatakan Yesus kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang baru saja Yesus katakan kepada mereka. Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka,

“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah pintu ke domba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak mendengar mereka. Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, dia akan diselamatkan, dan akan keluar masuk, serta menemukan padang rumput. Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.

Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba. Seorang upahan, bukan seorang gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu, melihat serigala datang, dia meninggalkan domba-domba itu dan lari; serigala itu akan menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu. Dia lari karena dia seorang upahan dan tidak peduli dengan domba-domba itu.

Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa; dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu. Aku juga mempunyai domba-domba lain yang bukan dari kandang ini; Aku harus membawa mereka juga, dan mereka akan mendengar suara-Ku; dan mereka akan menjadi satu kawan dengan satu gembala. Karena inilah, Bapa mengasihi Aku, sebab Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali. Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Aku terima dari Bapa-Ku.”

Sekali lagi, ada perpecahan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus itu. Banyak dari mereka yang berkata, “Dia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kalian mendengarkan Dia?”

Yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang kerasukan roh jahat. Dapatkah roh jahat membuka mata orang buta?”(Yohanes 10:1-21)

#### **< 4.39 > Yesus Mengutus Tujuh Puluh Dua Murid-Nya ^**

Sesudah itu, Yesus menetapkan tujuh puluh orang pengikut yang

lain, dan Dia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. Kata-Nya kepada mereka, "Hasil panen memang sangat banyak, tetapi pekerjanya hanya ada sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuan yang memiliki hasil panen itu untuk mengutus pekerja-pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya."

"Pergilah! Aku mengutusmu seperti anak domba di tengah-tengah kawanan serigala. Jangan membawa kantong uang, tas, atau sandal. Dan, jangan menyapa siapa pun dalam perjalanan. Ke rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu, 'Damai sejahtera atas rumah ini.' Jika orang yang ada di situ cinta damai, damai sejahteramu akan tinggal atasnya. Akan tetapi, jika tidak, damai sejahteramu itu akan kembali kepadamu. Tinggallah di rumah itu. Makanlah dan minumlah apa yang mereka sediakan bagimu, karena seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain.

Setiap kali kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka hidangkan di hadapanmu. Sembuhkan orang-orang sakit yang tinggal di sana, dan katakan kepada mereka, 'Kerajaan Allah sudah dekat padamu.'

Akan tetapi, jika kamu masuk ke sebuah desa dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan berkata, 'Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki kami akan kami bebaskan di depanmu. Akan tetapi, ingatlah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.' Aku berkata kepadamu: pada hari itu, tanggungan Sodom akan lebih ringan daripada tanggungan kota itu."

"Celakalah kamu, Khorazim! Celakalah kamu, Betsaida! Seandainya Aku melakukan mukjizat-mukjizat yang sama di Tirus dan Sidon, maka mereka pasti sudah lama bertobat dengan duduk dan memakai kain kabung dan abu. Akan tetapi, pada waktu penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon lebih ringan daripada tanggunganmu. Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan diangkat ke surga? Tidak, kamu akan dilemparkan ke dunia orang mati!

Siapa pun yang mendengarkanmu, mendengarkan Aku. Akan tetapi,

siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

Kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan bersukacita sambil berkata, “Tuhan, setan-setan pun tunduk kepada kami dalam nama-Mu.”

Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat. Ketahuilah bahwa Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, juga kuasa atas segala kekuatan musuh. Tidak akan ada yang menyakiti kamu. Akan tetapi, janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu tunduk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”

Pada waktu itu, bersukacitalah Yesus di dalam Roh Kudus dan berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijaksana dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menunjukkannya kepada bayi-bayi. Ya Bapa, karena itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

Bapa-Ku telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak serta orang-orang yang kepada mereka Anak berkehendak untuk menyatakannya.”

Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara pribadi, “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat, sebab Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan raja yang sangat ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, sangat ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak mendengarnya.” (Lukas 10:1-24)

#### **< 4.40 > Perintah yang Paling Utama, Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati ^**

Kemudian, lihat, seorang ahli Hukum Taurat berdiri untuk mencoba Yesus, katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu baca di dalamnya?”

Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu. Dan, kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”

Yesus berkata kepadanya, “Jawabanmu itu tepat. Lakukanlah itu, maka kamu akan hidup.”

Akan tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya, maka ia berkata kepada Yesus, “Dan, siapakah sesamaku manusia?”

Yesus menjawab itu dengan berkata, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ia jatuh ke tangan para perampok yang merampas pakaiannya dan memukulinya, kemudian meninggalkannya tergeletak dalam keadaan hampir mati.

Kebetulan, seorang imam melewati jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dengan berjalan di sisi jalan yang lain. Demikian juga yang dilakukan oleh seorang Lewi, ketika datang ke tempat itu dan melihat orang itu, ia melewatinya dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

Akan tetapi, ada seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan lewat di situ. Dan, ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya. Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, dan membalut luka-lukanya. Ia mengolesinya dengan minyak dan anggur, lalu menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawat orang itu. Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan uang 2 dinar dan memberikannya kepada penjaga penginapan itu dengan berkata, ‘Rawatlah orang yang terluka ini. Dan, berapa pun kamu menghabiskan uang untuknya, aku akan menggantinya saat aku kembali.’”

Lalu, Yesus berkata, “Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang menjadi sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan para perampok itu?”

Jawab ahli Taurat itu, “Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Lalu, kata Yesus, “Pergilah, dan lakukanlah hal yang

sama.”(Lukas 10:25-37)

#### < 4.41 > Marta dan Maria ^

Ketika mereka dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa dan seorang perempuan bernama Marta menyambut Yesus di rumahnya. Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria yang duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran Yesus. Akan tetapi, Marta terlalu sibuk mengerjakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun mendekati pada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudara perempuanku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendirian? Suruhlah dia membantuku!”

Akan tetapi, Tuhan menjawabnya, “Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan banyak hal. Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang lebih baik, dan bagiannya itu tidak akan pernah diambil darinya.”(Lukas 10:38-42)

#### < 4.42 > Yesus Mengajarkan tentang Hal Berdoa ^

Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Dia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Tuhan, ajarilah kami berdoa sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya.”

Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Ketika kamu berdoa, katakanlah:

‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu.

Berikanlah kepada kami makanan yang secukupnya setiap hari, dan ampunilah dosa-dosa kami

sebab kami sendiri juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami.

Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.’”

Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Seandainya salah satu dari kamu memiliki seorang teman dan kamu pergi ke rumah temanmu itu pada tengah malam dengan berkata kepadanya, ‘Teman, pinjamkan

aku tiga roti, karena seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan singgah di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.' Lalu, temanmu dari dalam rumah menjawab, 'Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci dan aku beserta anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi apa pun kepadamu.' Aku mengatakan kepadamu bahwa meskipun temanmu itu tidak bangun dan memberikan sesuatu kepadamu karena kamu sahabatnya, tetapi karena kamu terus memohon, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan. Jadi, Aku mengatakan kepadamu mintalah, kamu akan menerima. Carilah, kamu akan menemukan. Ketuklah, pintu akan dibukakan bagimu. Sebab siapa pun yang meminta akan menerima. Siapa pun yang mencari akan menemukan. Dan siapa pun yang mengetuk, pintu akan dibukakan baginya. Adakah seorang ayah di antaramu yang akan memberikan ular kepada anaknya jika ia meminta ikan? Atau memberinya kalajengking, jika ia minta telur? Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya."<sup>(Lukas 11:1-13)</sup>

#### **< 4.43 > Yesus Mengkritik Para Pemimpin Agama ^**

Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan. Dia pun datang, lalu duduk dan makan. Akan tetapi, orang Farisi itu heran ketika melihat Dia tidak mencuci tangan-Nya terlebih dahulu sebelum makan. Namun, Tuhan berkata kepadanya, "Orang-orang Farisi sepertimu membersihkan bagian luar cangkir dan piring, tetapi di dalam dirimu penuh dengan keserakahan dan kejahatan. Hai orang-orang bodoh! Bukankah ia yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam? Karena itu, bagikanlah apa yang ada di dalammu itu sebagai sedekahmu. Dengan demikian, kamu akan benar-benar bersih.

Akan tetapi, celakalah kamu, orang-orang Farisi! Sebab, kamu memberi persepuluhan atas hasil selasih, inggu, dan segala macam tanaman kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah.

Seharusnya, kamu melakukan semua hal itu tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

Celakalah kamu, orang-orang Farisi karena kamu suka duduk di tempat yang terbaik di sinagoge dan juga suka menerima hormat di pasar. Celakalah kamu karena kamu seperti kuburan yang tak bertanda, yang diinjak-injak orang tanpa mereka sadari.”

Kemudian, salah seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal ini, Engkau juga menghina kami.”

Namun, Yesus menjawab, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab, kamu menaruh beban yang berat untuk dipikul orang lain, tetapi dirimu sendiri tidak mau menyentuh beban itu dengan satu jari pun. Celakalah kamu karena membangun makam untuk nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu. Bahkan, kamu menyatakan kepada semua orang bahwa kamu mengakui perbuatan nenek moyangmu; merekalah yang membunuh nabi-nabi itu, tetapi kamu yang membangun kuburannya. Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul kepada mereka, tetapi beberapa dari orang-orang yang Kuutus itu akan dibunuh dan disiksa,’

supaya darah semua nabi, yang tertumpah sejak dunia diciptakan, dapat dituntut dari generasi ini, mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia, yang dibunuh di antara mazbah dan Bait Allah. Ya, Aku berkata kepadamu bahwa generasi ini akan bertanggung jawab terhadap hal ini.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan menghalang-halangi orang lain untuk masuk.”

Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai memusuhi-Nya dan menekan-Nya dengan berbagai pertanyaan. Mereka berkomplot untuk menangkap Yesus dengan perkataan yang diucapkan-Nya.<sup>(Lukas 11:37-54)</sup>

#### ◀ 4.44 ▶ Peringatan dan Dukungan ^

Sementara itu, ketika ada ribuan orang berkumpul dan mereka saling menginjak, Yesus mulai berbicara kepada para murid lebih dahulu, “Berhati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan. Sebab, tidak ada yang tertutup yang tidak akan dibukakan atau yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan. Karena itu, apa yang kamu katakan di dalam gelap akan terdengar di dalam terang dan yang kamu bisikkan di dalam kamar akan diberitakan di atas atap-atap rumah.

Aku mengatakan kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat lebih jauh lagi. Namun, Aku akan mengingatkanmu tentang siapa yang harus kamu takuti; takutlah kepada Dia, yang setelah membunuh, juga berkuasa melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang harus kamu takuti.

Bukankah 5 ekor burung pipit dijual hanya seharga 2 keping saja? Namun, tidak seekor pun dari burung-burung itu yang dilupakan di hadapan Allah. Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Jangan takut, kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

“Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, juga akan diakui oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah. Akan tetapi, setiap orang yang menyangkal Aku di depan orang lain juga akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.

Dan, siapa pun yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia dapat diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

Ketika mereka membawamu ke sinagoge dan ke hadapan para pemimpin dan penguasa, jangan khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan, sebab saat itu juga Roh Kudus akan mengajarmu tentang apa yang harus kamu katakan.”

(Lukas 12:1-12)

#### ◁ 4.45 ▷ Perumpamaan tentang Orang Kaya yang Bodoh ^

Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah saudaraku untuk berbagi warisan denganku.”

Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?” Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berjaga-jagalah dan waspadalah atas segala bentuk keserakahan karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang ia miliki.”

Lalu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Ada tanah milik seorang yang sangat kaya yang menghasilkan banyak sekali hasil panen. Jadi, orang itu berpikir dalam hatinya, ‘Apa yang harus kulakukan karena aku tidak mempunyai tempat lagi untuk menyimpan hasil panenku?’

Dan, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situ, aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku. Lalu, aku berkata kepada jiwaku, ‘Hai jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makan, minum, dan bersenang-senanglah!’ Namun, Allah berkata kepada orang itu, ‘Hai, orang bodoh! Malam ini juga, jiwamu akan diambil darimu. Lalu, siapakah yang akan memiliki barang-barang yang kamu simpan itu?’ Demikianlah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidaklah kaya di hadapan Allah.” “(Lukas 12:13-21)

#### ◁ 4.46 ▷ Mengikuti Yesus dapat Mendatangkan Masalah Bagimu ^

Aku datang untuk melemparkan api ke dunia, dan Aku berharap api itu sudah menyala! Akan tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani, dan Aku merasa sangat tertekan sampai hal itu digenapi. Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di atas bumi? Tidak, Aku mengatakan kepadamu, melainkan perpecahan! Mulai sekarang, lima orang dalam satu keluarga akan dipisahkan. Tiga orang

akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

Mereka akan dipisahkan; Ayah akan melawan anak laki-lakinya,  
dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Ibu akan melawan anak perempuannya,  
dan anak perempuan akan melawan ibunya.

Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya,  
dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.”

(Lukas 12:49-53)

#### ◀ 4.47 ▶ Ubah Hatimu/Bertobatlah ^

Di situ, ada beberapa orang yang memberi tahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan kurban persembahan mereka. Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah kamu mengira orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada orang-orang Galilea lainnya karena mereka menderita seperti itu? Aku mengatakan kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa. Atau mengenai kedelapan belas orang yang mati, ketika menara di dekat kolam Siloam jatuh dan menimpa mereka, apakah kamu mengira mereka adalah pendosa yang lebih buruk daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem? Aku berkata kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati!”

Yesus juga menceritakan perumpamaan ini: “Ada seseorang yang mempunyai sebatang pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Akan tetapi, saat ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, ia tidak menemukannya. Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakkan tanah untuk pohon itu?’ Akan tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikan pohon itu kesempatan lagi tahun ini untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk, mungkin pohon itu akan menghasilkan buah tahun depan. Jika tidak berbuah juga, Tuan bisa menebangnya.’” (Lukas 13:1-9)

## **< 4.48 > Yesus Menyembuhkan Seorang Wanita pada Hari Sabat ^**

Suatu kali, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat. Di sana ada seorang perempuan yang kerasukan roh sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggung perempuan itu bungkuk sehingga tidak dapat berdiri tegak. Ketika Yesus melihatnya, Dia memanggil perempuan itu dan berkata, “Hai perempuan, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu.” Kemudian, Yesus menumpangkan tangan-Nya pada perempuan itu dan seketika itu juga, ia dapat berdiri tegak dan memuji Allah.

Akan tetapi, pemimpin sinagoge itu menjadi geram karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu, datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat.”

Namun, Tuhan menjawab orang itu, “Kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu semua melepaskan sapi atau keledai milikmu yang terikat di kandang dan menuntunnya keluar untuk minum pada hari Sabat? Karena itu, tidakkah perempuan ini, seorang keturunan Abraham yang telah diikat selama delapan belas tahun oleh Setan, juga harus dilepaskan dari belenggunya itu pada hari Sabat?” Ketika Yesus berkata demikian, semua lawan-Nya dipermalukan, dan orang banyak bersukacita atas segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya. <sup>(Lukas</sup>

13:10-17)

## **< 4.49 > Pemimpin Yahudi Melawan Yesus ^**

Pada waktu itu, hari raya Penahbisan berlangsung di Yerusalem. Saat itu musim dingin, dan Yesus sedang berjalan di Bait Allah, yaitu di Serambi Salomo. Lalu, orang-orang Yahudi berkumpul mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya, “Berapa lama lagi Engkau membiarkan jiwa kami bimbang? Jika Engkau Kristus, katakanlah terus terang kepada kami.”

Yesus menjawab mereka, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku. Akan tetapi, kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku. Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku, Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku. Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua, dan tidak ada seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu.”

Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus. Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah menunjukkan kepadamu banyak pekerjaan baik dari Bapa, pekerjaan manakah dari antaranya yang membuatmu hendak melempari Aku dengan batu?”

Orang-orang Yahudi itu menjawab Dia, “Bukan karena suatu pekerjaan baik kami hendak melempari Engkau dengan batu, melainkan karena hujat; dan karena Engkau, yang hanya seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah.”

Yesus menjawab mereka, “Bukankah tertulis dalam Kitab Tauratmu, ‘Aku telah berfirman, Kamu adalah allah?’ Jika Allah menyebut mereka yang menerima firman itu ‘allah’, padahal Kitab Suci tidak bisa dibatalkan, apakah kamu mengatakan tentang Dia yang telah Bapa kuduskan dan utus ke dalam dunia, ‘Engkau menghujat,’ karena Aku berkata kepadamu, ‘Aku adalah Anak Allah’?”

Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku. Akan tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Bapa.”

Sekali lagi, mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari mereka. Lalu, Yesus pergi lagi menyeberangi Sungai Yordan menuju tempat Yohanes pertama kali membaptis dahulu dan Yesus tinggal di

sana. Banyak orang datang kepada-Nya dan berkata, “Meskipun Yohanes tidak melakukan satu tanda ajaib pun, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Orang ini benar.” Dan, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya di sana. (Yohanes 10:22-42)

#### **< 4.50 > Pintu yang Sempit ^**

Yesus menyusuri kota-kota dan desa-desa, Dia mengajar dan terus berjalan menuju Yerusalem. Lalu, seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?” Yesus berkata kepada mereka semua, “Berjuanglah untuk dapat masuk melalui pintu yang sempit; sebab Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha masuk ke sana, tetapi mereka tidak akan bisa. Jika tuan rumah berdiri dan menutup pintu rumahnya, sedangkan kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakanlah bagi kami.’ Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu berasal.’ Lalu, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’ Namun, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku, kalian semua pelaku kejahatan!’

Akan terdapat tangisan dan kertakan gigi ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, beserta semua nabi berada di dalam Kerajaan Allah sementara kamu dilemparkan ke luar. Kemudian, orang-orang akan datang dari timur dan barat, dan juga dari utara dan selatan. Mereka akan duduk dan makan di dalam Kerajaan Allah. Sesungguhnya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.” (Lukas 13:22-30)

#### **< 4.51 > Yesus Akan Mati di Yerusalem ^**

Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah, tinggalkan tempat ini karena Herodes mau membunuh-Mu.”

Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah itu,

'Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang, dan pada hari ketiga, Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.' Akan tetapi, Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan lusa karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar Yerusalem.

Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh para nabi dan merajam orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Akan tetapi, kamu tidak mau. Sekarang rumahmu akan dikosongkan dan menjadi sunyi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, 'Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan!'" (Lukas 13:31-35)

#### < 4.52 > **Yesus di Rumah Seorang Farisi** ^

Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang-orang Farisi untuk makan roti bersamanya dan mereka semua mengawasi-Nya. Waktu itu, ada seorang yang menderita busung air di depan-Nya. Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, "Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?" Akan tetapi, mereka tidak menjawab-Nya. Kemudian, Yesus pun memegang orang sakit itu dan menyembuhkannya, lalu menyuruh orang itu pergi. Yesus berkata kepada mereka, "Siapakah dari antara kalian yang jika anaknya atau sapi jantannya jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, tidak segera menariknya ke luar?" Maka, mereka pun tidak dapat membantah perkataan-Nya.

Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu undangan ketika Dia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat duduk yang terhormat di sekitar meja makan, kata-Nya kepada mereka, "Jika kamu diundang oleh seseorang ke sebuah pesta pernikahan, janganlah kamu duduk di tempat kehormatan karena tuan rumah itu mungkin sudah mengundang orang yang lebih terkemuka darimu. Lalu, tuan rumah itu akan mendatangimu dan berkata,

'Berikanlah tempatmu kepada orang ini!' Dan, kamu pun harus pindah ke tempat yang paling rendah dengan merasa malu.

Namun, apabila kamu diundang, duduklah di tempat yang paling belakang supaya ketika yang mengundang engkau datang, ia akan berkata kepadamu, 'Sahabat, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat.' Dengan demikian, kamu akan mendapat penghormatan di hadapan orang-orang yang duduk makan bersama denganmu. Sebab, semua orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan ditinggikan."

Lalu, Yesus berkata kepada orang yang mengundang-Nya itu, "Bila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya karena mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka. Akan tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta. Dan, kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalasmu kembali; kamu akan mendapat balasannya pada waktu kebangkitan orang-orang benar."<sup>(Lukas</sup>

14:1-14)

### **< 4.53 > Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Perjamuan Malam ^**

Ketika salah seorang yang makan bersama-Nya mendengar perkataan-perkataan ini, orang itu berkata kepada-Nya, "Diberkatilah orang yang akan makan roti di dalam Kerajaan Allah."

Akan tetapi, kata Yesus kepada orang itu, "Ada seseorang yang mengadakan jamuan makan malam yang besar dan ia mengundang banyak orang, dan ketika waktu makan malam sudah tiba, orang itu menyuruh hambanya untuk berkata kepada para tamu yang sudah diundang itu, 'Datanglah, karena semuanya sudah siap.' Namun, semua tamu undangan itu mulai membuat alasan-alasan. Orang pertama berkata, 'Aku baru membeli sebuah ladang dan aku harus pergi melihatnya. Terimalah permintaan maafku.' Yang lain berkata, 'Aku baru

membeli lima pasang sapi dan aku harus pergi untuk memeriksa sapi-sapi itu. Terimalah permintaan maafku.’ Sementara yang lain lagi berkata, ‘Aku baru saja menikah. Karena itu, aku tidak bisa datang.’

Lalu, pelayan itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Maka, majikannya itu menjadi marah, lalu berkata kepada pelayannya, ‘Cepatlah! Pergi ke jalan-jalan dan setiap gang di kota ini. Bawalah kepadaku orang-orang miskin, orang-orang lumpuh, orang-orang pincang, dan orang-orang buta.’

Kemudian, pelayan itu berkata kepadanya, ‘Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat kosong.’ Tuan itu berkata kepada pelayannya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh. Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.’”(Lukas 14:15-24)

#### **< 4.54 > Pertimbangkan Apakah Kamu Sanggup Mengikuti Aku? ^**

Banyak orang berjalan bersama-sama dengan Yesus. Kemudian, Dia menoleh kepada mereka dan berkata, “Jika seseorang datang kepada-Ku, tetapi tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara laki-laki dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak bisa menjadi murid-Ku. Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

Siapakah di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biaya untuk mengetahui apakah ia memiliki cukup uang untuk menyelesaikannya? Jika tidak demikian, ketika ia meletakkan fondasi dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan menertawakan dia. Orang-orang itu akan berkata, ‘Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.’

Atau, raja manakah yang akan pergi berperang melawan raja lain, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah ia

bersama 10.000 tentaranya dapat melawan musuhnya yang memiliki 20.000 tentara? Jika ia tidak dapat mengalahkan raja lain itu, ia akan mengirim seorang utusan dan menanyakan syarat-syarat perdamaian ketika pasukan lawannya itu masih jauh.

Begitu juga dengan kamu masing-masing, tidak ada seorang pun di antaramu yang dapat menjadi murid-Ku jika ia tidak menyerahkan seluruh kepunyaannya.”

“Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, bagaimanakah membuatnya asin kembali? Garam itu bahkan tidak lagi dapat digunakan untuk ladang atau pupuk sehingga orang hanya akan membuangnya.

Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!”<sup>(Lukas 14:25-35)</sup>

#### ◀ 4.55 ▶ Perumpamaan tentang Domba yang Hilang ^

Para pengumpul pajak dan orang berdosa mendekat kepada Yesus untuk mendengarkan-Nya. Kemudian orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu, “Orang ini menerima orang-orang berdosa dan bahkan makan bersama mereka.”

Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka, kata-Nya, “Siapakah di antara kamu yang jika memiliki 100 ekor domba, dan kehilangan seekor, tidak akan meninggalkan 99 ekor lainnya di padang belantara untuk pergi mencari yang tersesat itu sampai ia menemukannya? Dan, ketika ia menemukannya, ia akan menggendong domba itu di atas bahunya dan sangat bersukacita. Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang.’ Aku berkata kepadamu, demikianlah akan ada sukacita yang lebih besar di surga atas 1 orang berdosa yang bertobat daripada atas 99 orang benar yang tidak membutuhkan pertobatan.”<sup>(Lukas 15:1-7)</sup>

#### ◀ 4.56 ▶ Perumpamaan tentang Dirham yang Hilang ^

Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya? Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka, 'Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.' Aku berkata kepadamu, demikian juga ada sukacita di antara para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat." (Lukas 15:8-10)

#### ◀ 4.57 ▶ Perumpamaan tentang Anak yang Hilang ^

Kemudian Yesus berkata, "Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki. Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, berikan kepadaku bagian harta yang menjadi milikku.' Maka, ayahnya pun membagi kekayaannya kepada kedua anaknya.

Tidak lama kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan di sana ia menghambur-hamburkan miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Ketika ia sudah menghabiskan semuanya, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di negeri itu, dan ia pun mulai berkekurangan. Jadi, pergilah ia dan bekerja pada seorang penduduk negeri itu, yang menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babinya. Ia ingin sekali mengisi perutnya dengan buah karob yang dimakan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi kepadanya.

Ketika anak bungsu itu sadar, ia berkata, 'Betapa banyaknya pekerja-pekerja ayahku yang memiliki makanan yang berlimpah-limpah, tetapi aku di sini hampir mati kelaparan. Aku akan bangun dan kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu, jadikanlah aku sebagai salah seorang pekerjamu.' Maka, berdirilah ia dan pergi kepada ayahnya.

Akan tetapi, ketika anak itu masih sangat jauh, ayahnya melihat dia

dan dengan penuh belas kasihan, ayahnya itu berlari lalu memeluk dan menciumnya. Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu.'

Namun, ayahnya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Cepat! Bawalah jubah yang terbaik lalu pakaikanlah kepadanya. Pakaikan juga cincin di jari tangannya dan sandal di kakinya. Bawalah kemari anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Mari kita makan dan bergembira, karena anakku ini telah mati, tetapi sekarang hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!' Maka mereka pun mulai bergembira."

"Waktu itu, si anak sulung sedang berada di ladang, dan ketika ia sudah berada di dekat rumahnya, ia mendengar suara musik dan tari-tarian. Jadi, ia memanggil salah satu dari hamba-hamba itu dan bertanya tentang apa yang sedang terjadi. Jawab pelayan itu kepadanya, 'Adikmu sudah datang, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk, karena ia kembali dengan selamat.'

Namun, anak sulung itu marah dan tidak mau masuk sehingga ayahnya keluar dan membujuknya. Akan tetapi, ia berkata kepada ayahnya, 'Bertahun-tahun aku telah bekerja melayanimu dan tidak pernah mengabaikan perintahmu, tetapi engkau bahkan tidak pernah memberiku seekor kambing muda supaya aku bisa berpesta dengan teman-temanku. Namun, ketika anakmu itu pulang setelah menghabiskan hartamu dengan pelacur-pelacur, ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuknya.'

Maka, ayahnya menjawab kepadanya, 'Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua kepunyaanku adalah milikmu. Namun, hari ini kita harus berpesta dan bersukacita sebab adikmu ini telah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali; ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.'" (Lukas 15:11-32)

#### **< 4.58 > Perumpamaan tentang Pelayan yang Tidak Jujur**



Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ada seorang kaya yang mempunyai kepala pelayan. Dan, kepada orang kaya itu dilaporkan bahwa kepala pelayannya telah memboroskan hartanya. Karena itu, orang kaya itu memanggil kepala pelayannya dan berkata, ‘Apa yang aku dengar tentangmu ini? Berikanlah pertanggungjawaban atas tugasmu karena kamu tidak bisa lagi menjadi bendaharaku.’

Kepala pelayan itu pun berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan karena sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku? Aku tidak cukup kuat untuk mencangkul dan malu untuk mengemis. Aku tahu apa yang harus kuperbuat supaya ketika aku dipecat sebagai bendahara, orang-orang akan menerimaku di rumah mereka.’

Kemudian, ia pun memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama ia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuanku?’ Orang itu menjawab, ‘Seratus bat minyak zaitun.’ Lalu, kepala pelayan itu berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu, segeralah duduk dan tulislah 50 bat.’

Kemudian kepala pelayan itu bertanya kepada orang lain, ‘Berapa banyak utangmu?’ Orang itu menjawabnya, ‘Seratus kor gandum.’ Lalu bendahara berkata kepadanya, ‘Ambillah surat utangmu dan tulislah bahwa utangmu 80 pikul.’

Kemudian, orang kaya itu memuji kepala pelayan yang tidak jujur itu karena ia bertindak dengan cerdik. Sebab, anak-anak dunia ini lebih cerdik dalam berurusan dengan sesamanya daripada anak-anak terang.

Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan mamon yang tidak benar supaya ketika mamon itu habis, kamu akan disambut di rumah abadi. Siapa pun yang setia dalam hal-hal yang kecil, ia juga setia dalam hal-hal yang besar. Dan, siapa pun yang tidak jujur dalam hal-hal yang kecil, ia juga tidak jujur dalam hal-hal yang besar. Jadi, jika kamu tidak dapat dipercaya untuk mengelola harta duniawi, siapa yang akan memercayakan harta yang sesungguhnya kepadamu? Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dalam menggunakan milik orang lain, siapa yang akan memberikan apa yang seharusnya menjadi milikmu?

Tidak ada pelayan yang dapat melayani dua majikan karena ia akan

membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau, ia akan patuh kepada majikan yang satu dan mengabaikan yang lainnya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”

Orang-orang Farisi, yang adalah pencinta uang, mendengar hal ini dan mengejek Yesus. Yesus berkata kepada mereka, “Kamu adalah orang-orang yang membenarkan dirimu sendiri di hadapan manusia, tetapi Allah tahu isi hatimu yang sebenarnya karena yang diagung-agungkan di antara manusia adalah sesuatu yang menjijikkan di hadapan Allah.” (Lukas 16:1-15)

#### ◀ 4.59 ▶ Orang Kaya dan Orang Miskin ^

“Ada seorang kaya yang selalu berpakaian ungu dan kain linen, dan bersenang-senang setiap hari dalam kemewahan. Di pintu gerbang rumah orang kaya itu, berbaringlah seorang miskin bernama Lazarus, yang tubuhnya penuh dengan borok. Ia berharap diberi makan apa pun yang jatuh dari meja makan orang kaya itu; bahkan anjing-anjing datang dan menjilati boroknya.

Suatu ketika, orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga meninggal lalu dikuburkan. Di alam kematian, saat disiksa, orang kaya itu memandang ke atas dan melihat Abraham di kejauhan bersama Lazarus di pangkuannya. Dan, orang kaya itu berseru, ‘Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.’

Akan tetapi, Abraham berkata, ‘Nak, ingatlah ketika kamu masih hidup, kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk; sekarang, di sini Lazarus dihibur, sementara kamu disiksa. Selain itu semua, ada jurang besar yang memisahkan kita sehingga orang yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak bisa menyeberang, dan orang yang dari tempatmu juga tidak bisa menyeberang ke tempat kami.’

Lalu, orang kaya itu berkata, ‘Kalau begitu, aku mohon kepadamu Bapa, utuslah Lazarus ke rumah ayahku, karena aku mempunyai lima

saudara laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya nanti mereka tidak masuk ke tempat penyiksaan ini.'

Namun, Abraham berkata, 'Mereka mempunyai Hukum Musa dan kitab para nabi, biarlah mereka mengetahui dari semuanya itu.'

Kata orang kaya itu lagi, 'Tidak, Bapa Abraham. Namun, jika seseorang dari antara orang mati datang kepada mereka, mereka akan bertobat.'

Jawab Abraham kepada orang kaya itu, 'Jika saudara-saudaramu tidak mendengarkan Hukum Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan bisa diyakinkan, bahkan oleh seseorang yang bangkit dari antara orang mati.' '''(Lukas 16:19-31)

#### ◀ 4.60 ▶ Pengampunan, Iman, dan Tanggung Jawab ^

Kemudian, Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Batu sandungan pasti akan ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya. Lebih baik sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut daripada ia menjadi sandungan bagi anak-anak kecil ini.

Waspadalah! Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, tegurlah dia; jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia. Bahkan, jika ia berdosa terhadap kamu sebanyak tujuh kali dalam satu hari, dan kembali kepadamu tujuh kali sambil berkata, 'Aku menyesal,' ampunilah dia."

Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan, "Tambahkanlah iman kami!"

Jawab Tuhan kepada mereka, "Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,' dan pohon itu akan taat kepadamu."

"Siapakah dari antara kamu yang mempunyai hamba, yang sedang membajak atau menggembala, akan berkata kepada hambanya itu ketika ia kembali dari ladang, 'Mari, duduklah dan makan'? Bukankah ia malah akan berkata kepada hambanya itu, 'Siapkanlah makanan untukku dan berpakaianlah yang layak untuk melayaniku selagi aku makan dan minum. Sesudah itu, barulah kamu boleh makan dan

minum'? Apakah ia akan berterima kasih kepada hambanya itu karena melakukan yang diperintahkan? Begitu juga dengan kamu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu berkata, 'Kami adalah hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan apa yang wajib kami lakukan.'"<sup>(Lukas 17:1-10)</sup>

## < 4.61 > Kematian Lazarus ^

Ada seorang laki-laki yang sedang sakit, namanya Lazarus dari Betania, kampung Maria dan saudarinya, Marta. Maria inilah perempuan yang pernah meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya, yang saudara laki-lakinya, Lazarus, saat itu sakit. Sebab itu, kedua saudari ini mengirimkan kabar kepada-Nya dengan berkata, "Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit."

Namun, ketika Yesus mendengar kabar itu, Dia berkata, "Penyakit itu tidak akan menyebabkan kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah supaya Anak Allah dimuliakan melaluinya." Yesus memang mengasihi Marta, dan saudara perempuannya, dan Lazarus. Jadi, ketika Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Dia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Dia berada. Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita pergi lagi ke Yudea."

Para murid berkata kepada-Nya, "Guru, orang-orang Yahudi belum lama ini berusaha melempari Engkau dengan batu, apakah Engkau tetap akan ke sana lagi?"

Yesus menjawab, "Bukankah ada dua belas jam dalam sehari? Jika seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak tersandung karena dia melihat terang dunia ini. Akan tetapi, jika seseorang berjalan pada malam hari, dia tersandung karena terang itu tidak ada padanya."

Sesudah Yesus berkata demikian, Dia berkata kepada mereka, "Teman kita, Lazarus, sudah tidur, tetapi Aku akan pergi untuk membangunkan dia."

Murid-murid berkata kepada-Nya, "Tuhan, jika dia tertidur, dia akan sembuh."

Yesus sebenarnya berbicara tentang kematian Lazarus, tetapi murid-murid mengira Dia berbicara tentang tertidur dalam arti istirahat. Karena itu, Yesus kemudian berkata dengan terus terang kepada mereka, "Lazarus sudah mati, dan Aku senang demi kepentinganmu, Aku tidak ada di sana supaya kamu dapat percaya. Jadi, mari kita pergi kepadanya."

Kemudian, Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada murid-murid yang lain, "Mari kita juga pergi supaya kita dapat mati bersama-Nya."<sup>(Yohanes 11:1-16)</sup>

#### **< 4.62 > Yesus Menghibur Saudari-Saudari Perempuan Lazarus ^**

Ketika Yesus tiba, Dia mendapati Lazarus sudah ada di dalam kuburan selama empat hari. Adapun Betania terletak lima belas stadia jauhnya dari Yerusalem. Banyak orang Yahudi telah datang menemui Maria dan Marta, untuk menghibur mereka berkaitan dengan saudaranya itu.

Ketika mendengar bahwa Yesus sudah datang, Marta pergi dan menyambut-Nya, tetapi Maria tetap tinggal di rumah. Marta berkata kepada Yesus, "Tuhan, seandainya waktu itu Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati. Akan tetapi, sekarang ini, aku tahu bahwa apa pun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu."

Yesus berkata kepadanya, "Saudaramu akan bangkit."

Marta menjawab Dia, "Aku tahu dia akan bangkit pada hari kebangkitan pada akhir zaman."

Yesus berkata kepadanya, "Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, dia akan hidup walaupun dia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?"

Marta berkata kepada-Nya, "Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia."

Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil Maria, saudarinya, dan berkata secara pribadi, "Guru ada di sini dan Dia memanggilmu." Mendengar hal itu, Maria segera berdiri dan menemui Yesus. Pada saat itu, Yesus belum sampai ke desa itu, tetapi masih di tempat Marta menemui-Nya. Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah itu, yang sedang menghibur dia, melihat Maria bergegas bangkit dan pergi keluar; mereka mengikuti dia karena mengira dia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana. Ketika Maria sampai ke tempat Yesus berada, dia melihat Yesus dan tersungkur di kaki-Nya, serta berkata kepada-Nya, "Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku tidak akan mati."

Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut menangis, mengeranglah Yesus dalam Roh dan sangat terganggu. Yesus bertanya, "Di mana Lazarus kamu kuburkan?"

Mereka menjawab Dia, "Tuhan, mari ikut dan lihatlah."

Yesus pun menangis.

Karena itu, orang-orang Yahudi berkata, "Lihatlah! Betapa Dia sangat mengasihi Lazarus!"

Akan tetapi, beberapa orang di antara mereka berkata, "Tidak bisakah Dia yang telah membuka mata orang buta ini juga membuat Lazarus tidak mati?" (Yohanes 11:17-37)

#### < 4.63 > **Yesus Membangkitkan Lazarus dari Kematian** ^

Yesus, yang sekali lagi mengerang dalam diri-Nya, pergi ke kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan menutupinya. Yesus berkata, "Singkirkan batu itu!"

Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya, "Tuhan, sekarang pasti akan ada bau busuk karena dia sudah meninggal selama empat hari."

Yesus menjawab dia, "Bukankah Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu percaya, kamu akan melihat kemuliaan Allah?"

Jadi, mereka mengangkat batu itu. Kemudian, Yesus menengadah dan berkata, "Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi karena orang-orang yang berdiri di sekeliling-Ku, Aku mengatakan hal itu supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Setelah mengatakan itu, Yesus berseru dengan suara keras, "Lazarus, keluarlah!" Orang yang telah mati itu keluar, tangan dan kakinya masih terikat tali kafan, dan wajahnya masih tertutup kain kafan. Yesus berkata kepada mereka, "Lepaskan kain-kain itu darinya dan biarkan dia pergi." (Yohanes 11:38-44)

#### ◀ 4.64 ▶ Para Pemimpin Agama Berencana untuk Membunuh Yesus ^

Orang-orang Yahudi yang datang mengunjungi Maria, dan melihat apa yang telah Yesus lakukan, menjadi percaya kepada-Nya. Akan tetapi, beberapa dari mereka mendatangi orang-orang Farisi dan memberi tahu mereka apa yang telah dilakukan Yesus. Karena itu, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Sanhedrin dan berkata, "Apa yang akan kita lakukan? Sebab, Orang ini melakukan banyak tanda ajaib. Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita."

Akan tetapi, seorang dari mereka yang bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, "Kalian tidak tahu apa-apa, ataupun mempertimbangkan bahwa lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa."

Dia tidak mengatakannya dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar tahun itu, dia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu. Dan, bukan untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk mengumpulkan menjadi satu anak-anak Allah yang tersebar.

Kemudian, sejak hari itu, mereka sepakat untuk membunuh Yesus. Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi Dia pergi dari sana ke wilayah dekat padang

belantara ke sebuah kota bernama Efraim; dan Dia tinggal di sana bersama murid-murid-Nya. (Yohanes 11:45-54)

#### < 4.65 > **Yesus Menyembuhkan 10 Orang Kusta** ^

Dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, Yesus menyusuri perbatasan antara Samaria dan Galilea. Saat masuk ke sebuah desa, Dia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari-Nya, dan mereka berseru dengan suara nyaring, “Yesus, Guru, kasihanilah kami!”

Ketika Yesus melihat mereka, Dia berkata kepada mereka, “Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam-imam.”

Dan, ketika mereka dalam perjalanan, mereka menjadi tahir. Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali dan memuji Allah dengan suara nyaring, lalu bersujud di depan kaki Yesus dan berterima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria. Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Bukankah ada sepuluh orang yang telah ditahirkan? Di manakah sembilan orang yang lain? Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini? Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan kamu.” (Lukas 17:11-19)

#### < 4.66 > **Kedatangan Kerajaan Allah** ^

Ketika ditanya oleh beberapa orang Farisi tentang kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda yang dapat terlihat, tidak akan ada orang yang berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ karena sebenarnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.”

Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan tiba saatnya kamu ingin sekali melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat melihatnya. Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, di sana!’ atau ‘Lihat, di sini!’ Akan tetapi, janganlah kamu

pergi dan mengikuti orang-orang itu.”

“Sebab seperti kilat yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikianlah juga Anak Manusia pada hari-Nya. Akan tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak hal terlebih dahulu dan ditolak oleh generasi ini.

Dan, seperti yang telah terjadi pada hari-hari di zaman Nuh, demikianlah juga nanti pada hari-hari Anak Manusia. Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan datanglah banjir besar lalu membunuh mereka semua.

Sama halnya yang terjadi pada zaman Lot, saat itu orang-orang makan, minum, membeli, menjual, menanam, dan membangun. Namun, pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom, api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan membunuh mereka semua. Begitulah keadaannya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

Pada hari itu, siapa pun yang sedang berada di atap rumah, dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa pun yang sedang berada di ladang, janganlah ia pulang. Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot!

Siapa pun yang berusaha memelihara nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Dan siapa pun yang kehilangan nyawanya, akan menyelamatkannya. Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada 2 orang yang tidur di 1 tempat tidur. Akan tetapi, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan. Dua perempuan akan menggiling gandum bersama. Yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan. [Begitu juga dua pekerja di ladang, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.]

Lalu murid-murid bertanya kepada Yesus, “Kapan, Tuhan?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Di mana ada bangkai, di situlah burung elang akan berkumpul.”<sup>(Lukas 17:20-37)</sup>

#### < 4.67 > Perumpamaan tentang Janda yang Gigih ^

Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk memberi tahu mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak berkecil hati. Kata-Nya, “Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang lain. Di kota itu, ada seorang janda yang terus-menerus datang kepada hakim itu dan berkata, ‘Berikanlah keadilan kepadaku terhadap lawanku.’ Untuk beberapa waktu, sang hakim tidak mau menolong janda itu. Akan tetapi, kemudian hakim itu berkata dalam hatinya, ‘Meskipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati siapa pun, tetapi karena janda ini terus-menerus mengganguku, aku akan memberikan keadilan kepadanya supaya ia tidak menyusahkan aku dengan kedatangannya yang terus-menerus itu.’”

Lalu, Tuhan berkata, “Dengarlah apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu. Tidakkah Allah akan memberi keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan menunda-nunda sampai lama untuk menolong mereka? Aku berkata kepadamu, Ia akan segera memberi keadilan kepada mereka. Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan iman di bumi?”<sup>(Lukas 18:1-8)</sup>

#### < 4.68 > Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pemungut Cukai ^

Yesus juga menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menganggap diri mereka benar dan memandang rendah orang lain. “Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah seorang pengumpul pajak. Orang Farisi itu berdiri dan mengucapkan doa tentang dirinya, ‘Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain; seperti pemeras, penipu, pezina, atau bahkan seperti pengumpul pajak ini. Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku.’

Akan tetapi, si pengumpul pajak berdiri agak jauh, bahkan tidak

memandang ke langit. Sebaliknya, ia memukul-mukul dadanya sambil berkata, 'Ya, Allah. Berbelas kasihanlah kepadaku, si pendosa ini.' Aku berkata kepadamu, pengumpul pajak ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang lebih dibenarkan daripada orang Farisi itu sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan."<sup>(Lukas 18:9-14)</sup>

#### ◀ 4.69 ▶ Ajaran Yesus tentang Perceraian ^

Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk mencoba Dia dan bertanya, "Apakah dibenarkan bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya dengan berbagai alasan?"

Lalu, Yesus menjawab dan berkata, "Tidakkah kamu membaca bahwa Ia, yang menciptakan mereka sejak semula, menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, dan Ia berfirman, 'Karena itu, laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan keduanya itu akan menjadi satu tubuh'? Jadi, mereka bukan lagi dua, melainkan satu tubuh. Karena itu, apa yang sudah dipersatukan Allah, manusia tidak boleh memisahkannya."

Mereka berkata kepada Yesus, "Lalu, mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan istrinya surat cerai dan menyuruhnya pulang?"

Yesus berkata kepada mereka, "Karena kekerasan hatimu, Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu. Akan tetapi, pada awalnya tidaklah demikian."<sup>(Matius 19:3-8)</sup>

Saat ada di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada Yesus tentang hal itu. Karena itu, Dia berkata kepada mereka, "Siapa yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, dia berbuat zina terhadap istrinya. Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, dia berbuat zina."<sup>(Markus 10:10-12)</sup>

Murid-murid berkata kepada-Nya, "Jika seperti ini halnya suami dengan istrinya, lebih baik tidak menikah."

Namun, Yesus berkata kepada mereka, "Tidak semua orang dapat

menerima perkataan ini, kecuali mereka yang dikaruniai. Sebab, ada orang yang tidak menikah karena memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang tidak menikah karena dimandulkan oleh orang lain, dan ada juga orang yang mandul yang memandulkan dirinya sendiri demi Kerajaan Surga. Barang siapa dapat menerima hal ini, biarlah ia menerimanya.”<sup>(Matius 19:10-12)</sup>

#### < 4.70 > **Yesus Menerima Anak-Anak dengan Senang Hati** ^

Mereka membawa anak-anak kepada Yesus supaya Dia menyentuh anak-anak itu, tetapi murid-murid itu menegur mereka. Namun, ketika Yesus melihatnya, Dia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka karena orang-orang seperti itulah yang memiliki Kerajaan Allah. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.” Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, memberkati mereka, dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.<sup>(Markus 10:13-16)</sup>

#### < 4.71 > **Seorang Kaya yang Menolak untuk Mengikuti Yesus** ^

Kemudian, lihat, seseorang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, hal baik apa yang harus aku lakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

Dan, Yesus berkata kepada orang itu, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik. Namun, jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.” Orang itu bertanya kepada Yesus, “Perintah yang mana?”

‘Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”<sup>(Matius 19:16-19)</sup>

Lalu, orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, semua itu sudah aku

taati sejak masa mudaku.” Yesus memandang kepada pemuda itu, menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya, “Kamu kurang dalam satu hal.” ”(Markus 10:20-21a)

“Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua yang kamu miliki. Lalu, berikanlah kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga, dan mari ikutlah Aku.”

Namun, ketika orang muda itu mendengar pernyataan ini, ia pergi dengan sedih sebab ia sangat kaya.

Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Ketika para murid mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat terheran-heran, dan berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Bagi manusia, hal ini mustahil, tetapi bagi Allah, semua hal itu mungkin.”

Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya, “Lihat, kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau. Jadi, apa yang akan kami terima?”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu, yang mengikuti Aku dalam dunia yang baru, ketika Anak Manusia duduk di takhta kebesaran-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, anak-anak, atau ladangnya karena nama-Ku akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal. Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.” ”(Matius 19:21b-30)

## < 4.72 > Perumpamaan tentang Para Pekerja di Kebun Anggur ^

“Sebab, Kerajaan Surga adalah seperti pemilik kebun yang pagi-pagi sekali pergi untuk mencari pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya. Ketika ia sudah sepakat dengan para pekerja itu untuk sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

Dan, kira-kira pada jam ketiga ia pergi dan melihat yang lainnya sedang berdiri menganggur di pasar. Lalu, ia berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggur dan apa yang pantas akan aku berikan kepadamu.’ Dan, mereka pun pergi.

Sekali lagi, sekitar jam keenam dan jam kesembilan ia pergi dan melakukan hal yang sama. Dan, kira-kira pada jam kesebelas, ia pergi dan menemukan yang lainnya sedang berdiri dan berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?’

Mereka berkata kepadanya, ‘Karena belum ada yang mempekerjakan kami.’ Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggurku.’

Ketika hari sudah mulai malam, pemilik kebun itu berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja dan bayarkan kepada mereka upahnya, dimulai dengan yang terakhir sampai yang pertama.’

Ketika mereka yang dipekerjakan pada jam kesebelas, datang, masing-masing orang menerima 1 dinar. Ketika mereka yang dipekerjakan pertama kali, datang, mereka mengira akan menerima lebih banyak. Namun, mereka masing-masing juga menerima 1 dinar. Ketika menerimanya, mereka memprotes kepada pemilik kebun. Mereka berkata, ‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja selama 1 jam, dan engkau membuat mereka sama dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik seharian.’

Akan tetapi, pemilik kebun itu menjawab dan berkata kepada satu dari mereka, ‘Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah sepakat denganku untuk satu dinar? Ambillah milikmu dan pergilah, tetapi aku ingin memberi kepada orang yang terakhir ini, sama seperti kepadamu. Apakah aku tidak dibenarkan untuk melakukan apa

pun yang kuinginkan terhadap milikku sendiri? Atau, apakah matamu jahat karena aku baik?’

Jadi, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.” (Matius 20:1-16)

### **< 4.73 > Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian dan Kebangkitan-Nya ^**

Lalu, Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi. Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah. Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi. Dan, setelah mereka mencambuk-Nya, mereka akan membunuh-Nya. Akan tetapi, pada hari yang ketiga, ia akan bangkit kembali.” Namun, para murid tidak mengerti satu pun dari hal-hal ini. Arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak memahami apa pun yang telah dikatakan. (Lukas 18:31-34)

### **< 4.74 > Seorang Ibu Mengutarakan Permintaan Khusus ^**

Kemudian, ibu dari anak-anak Zebedeus bersama anak-anaknya datang kepada Yesus dan bersujud untuk meminta sesuatu kepada Yesus.

Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Ibu itu menjawab, “Perintahkanlah supaya kedua anakku boleh duduk dalam Kerajaan-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan satu di sebelah kiri-Mu.” Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan yang harus Kuminum?” Mereka berkata kepada Yesus, “Ya, kami sanggup.”

Yesus berkata kepada mereka, “Kamu memang akan minum dari cawan-Ku, tetapi untuk duduk kanan-Ku atau kiri-Ku, bukanlah hak-Ku memberikannya, melainkan bagi mereka yang telah dipersiapkan oleh

Bapa-Ku.”

Ketika sepuluh murid yang lain mendengarnya, mereka marah kepada kedua saudara itu. Namun, Yesus memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka. Seharusnya tidak demikian di antara kamu, tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu harus menjadi pelayanmu. Dan, siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu harus menjadi hambamu, sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.” (Matius 20:20-28)

#### **< 4.75 > Yesus Menyembuhkan Seorang Buta Bernama Bartimeus ^**

Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Sementara Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, yang duduk di pinggir jalan. Ketika dia mendengar bahwa yang lewat adalah Yesus dari Nazaret, dia pun mulai berseru dan berkata, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

Banyak orang menegur dia dan menyuruhnya untuk diam. Namun, dia malah semakin keras berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Tenanglah! Berdirilah, Dia memanggilmu.” Dengan melepaskan jubahnya, orang buta itu melompat dan datang kepada Yesus.

Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?” Orang buta itu menjawab, “Rabi, biarlah aku bisa melihat.”

Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyembuhkan kamu.” Segera saat itu juga, dia mendapatkan kembali penglihatannya dan mengikut Yesus sepanjang jalan. (Markus 10:46-52)

#### < 4.76 > Zakheus si Pemungut Cukai ^

Maka, masuklah Yesus dan melewati Kota Yerikho. Di sana ada seorang laki-laki bernama Zakheus, ia adalah kepala pengumpul pajak dan seorang yang kaya. Ia berusaha melihat Yesus, tetapi tidak dapat karena terhalang orang banyak; sebab tubuhnya pendek. Jadi, Zakheus berlari mendahului orang banyak dan memanjat sebuah pohon ara untuk melihat Yesus karena Dia akan melewati jalan itu. Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, Dia menengadah dan berkata kepadanya, "Zakheus, segeralah turun karena hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."

Maka, Zakheus pun segera turun dan menerima Yesus dengan bersukacita. Namun, ketika semua orang melihat hal itu, mereka mulai menggerutu dan berkata, "Dia menjadi tamu di rumah seorang yang berdosa."

Kemudian, Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, lihatlah, separuh dari hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku telah menggelapkan harta seseorang, aku akan mengembalikannya 4 kali lipat."

Yesus lalu berkata kepada Zakheus, "Pada hari ini, keselamatan telah datang ke atas rumah ini karena orang ini juga anak Abraham. Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."<sup>(Lukas 19:1-10)</sup>

#### < 4.77 > Perumpamaan tentang 10 Hamba ^

Sementara mereka mendengarkan semua ini, Yesus melanjutkan dengan menceritakan sebuah perumpamaan karena Dia sudah dekat dengan Yerusalem dan karena mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera datang. Oleh karena itu, Dia pun berkata, "Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja, dan sesudah itu ia akan pulang. Kemudian, tuan itu mengumpulkan sepuluh orang pelayannya dan memberi mereka uang sebesar 10 mina. Katanya kepada mereka, 'Berdaganglah menggunakan uang ini sampai aku kembali.' Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan

mengirimkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, 'Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.'

Setelah diangkat menjadi raja, bangsawan itu kembali dan memerintahkan hamba-hamba yang telah diberinya uang itu dipanggil menghadapnya supaya ia dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka dapatkan dari berdagang. Pelayan yang pertama datang dan berkata, 'Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 10 mina lagi.' Raja itu berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai kamu hamba yang baik! Karena kamu setia dalam urusan yang kecil, kamu akan memerintah atas sepuluh kota.'

Pelayan yang kedua pun datang dan berkata, 'Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 5 mina.' Lalu, sang raja berkata kepada hamba itu, 'Berkuasalah kamu atas 5 kota.'

Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata, 'Tuan, ini uang 1 mina milikmu yang aku simpan dalam sapu tangan. Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang keras. Engkau mengambil apa yang tidak pernah engkau simpan dan memanen apa yang tidak pernah engkau tanam.'

Kemudian, raja itu berkata kepadanya, 'Aku akan mengadilimu sesuai dengan perkataanmu, hai kamu hamba yang jahat! Jadi, kamu tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah kusimpan dan memanen apa yang tidak aku tanam? Kalau begitu, mengapa kamu tidak menaruh uangku di tempat orang menjalankan uang sehingga ketika aku kembali, aku akan menerima uangku itu beserta dengan bunganya?' Lalu, raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, 'Ambil mina itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai 10 mina.'

Namun, mereka berkata kepada sang raja, 'Tuan, hamba itu sudah mempunyai 10 mina.'

Jawab raja itu, 'Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mempunyai akan diberi lebih, tetapi dari orang yang tidak mempunyai apa pun, semua yang dimilikinya akan diambil. Akan tetapi, tentang musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka,

bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku.”

Setelah Yesus mengatakan hal-hal itu, Dia berjalan lebih dahulu menuju Yerusalem. (Lukas 19:11-28)

## < 4.78 > Maria Menuangkan Minyak Wangi pada Yesus di Betania ^

Pada saat itu, Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan banyak orang dari wilayah itu pergi ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka. Lalu, mereka mencari Yesus dan berbicara satu kepada yang lain sementara mereka berdiri dalam bait Allah, mereka saling bertanya, “Bagaimana menurutmu? Apakah Dia sama sekali tidak akan datang ke perayaan ini?” Adapun imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah bahwa jika seseorang tahu di mana Dia berada, orang itu harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania, tempat tinggal Lazarus, yang telah Dia bangkitkan dari kematian. Di sana, mereka menyiapkan jamuan makan malam untuk Yesus; (Yohanes 11:55-12:2a)  
di rumah Simon si Kusta. (Matius 26:6b)

Marta sedang melayani, tetapi Lazarus adalah salah satu dari mereka yang duduk di meja bersama Yesus. Kemudian, Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang sangat mahal, lalu meminyaki kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya. Karena itu, rumah itu dipenuhi dengan bau harum minyak wangi tersebut.

Namun, Yudas Iskariot, salah seorang murid-Nya, yang akan mengkhianati Dia, berkata, “Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja seharga tiga ratus dinar dan diberikan kepada orang-orang miskin?” Dia mengatakan demikian bukan karena dia peduli kepada orang miskin, melainkan karena dia adalah seorang pencuri, dan karena dia membawa kotak uang, dia biasa mengambil uang yang dimasukkan ke dalam kotak itu. (Yohanes 12:2b-6)

Namun, Yesus berkata, "Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Dia telah melakukan perbuatan yang indah bagi-Ku. Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu, dan kapan kamu mau, kamu bisa melakukan hal yang baik itu bagi mereka. Akan tetapi, Aku tidak akan selalu bersamamu. Perempuan ini sudah melakukan apa yang dia bisa. Dia telah mengurapi tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah perempuan itu lakukan akan diceritakan sebagai peringatan akan dia." (Markus 14:6-9)

Ketika sejumlah besar orang Yahudi mendengar bahwa Yesus ada di Betania, mereka pergi ke sana, bukan hanya karena Yesus, melainkan juga karena ingin melihat Lazarus yang telah Dia bangkitkan dari kematian. Lalu, imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga. Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus. (Yohanes 12:9-11)

# < 5 >

## Minggu Kematian Yesus ^

### < 5.1 > Yesus Memasuki Yerusalem ^

Keesokan harinya, orang banyak yang menghadiri pesta itu, ketika mendengar bahwa Yesus akan datang ke Yerusalem, <sup>(Yohanes 12:12)</sup>

Ketika Dia sampai di dekat desa Betfage dan Betania, dekat bukit bernama Bukit Zaitun, Dia mengutus dua orang murid-Nya. Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari. Jika ada orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu membawa keledai itu?', katakanlah begini: Tuhan memerlukannya."

Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka. Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?" Mereka pun menjawab, "Tuhan memerlukannya."

Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya. Lalu, Yesus melewati jalanan. <sup>(Lukas 19:29-36a)</sup>

Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebarkan ranting-ranting yang mereka potong dari ladang. Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru, "Hosana!

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.  
Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita!

## Hosana, di tempat yang mahatinggi!”

(Markus 11:8-10)

Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat. Mereka berseru,

“Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!”

Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tegurlah murid-murid-Mu.” Akan tetapi, Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru.”

Saat Yesus sudah di dekat kota Yerusalem dan melihat kota itu, Dia pun menangisnya. Kata-Nya, “Seandainya hari ini kamu tahu apa yang mendatangkan damai sejahtera atasmu. Akan tetapi, sekarang hal itu tersembunyi dari matamu. Sebab akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun tembok penghalang di sekelilingmu dan mengepungmu dari semua arah. Mereka akan meruntuhkanmu, engkau beserta anak-anakmu yang berlindung pada tembokmu. Dan, mereka tidak akan menyisakan satu batu pun tersusun di atas batu yang lain di dalammu sebab kamu tidak mengenali waktu ketika Allah melawatmu.”(Lukas 19:37-44)

Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seluruh kota digemparkan. Mereka bertanya, “Siapakah Dia ini?”

Dan, orang banyak itu menjawab, “Dia adalah Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea.”(Matius 21:10-11)

Dan, orang yang buta serta yang lumpuh datang kepada-Nya di Bait Allah, lalu Dia menyembuhkan mereka. Namun, ketika para imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mukjizat-mukjizat yang sudah dilakukan Yesus dan melihat anak-anak yang berseru dalam Bait Allah, “Hosana bagi Anak Daud,” mereka menjadi marah.

Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak ini?”

Dan, Yesus menjawab mereka, “Ya. Belum pernahkah kamu membaca, ‘Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu, Engkau sudah menyiapkan pujian untuk diri-Mu sendiri.’?” Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana. (Matius 21:14-17)

## **< 5.2 > Yesus Mengatakan bahwa Sebatang Pohon Ara akan Mati ^**

Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. Ketika melihat dari kejauhan sebuah pohon ara yang berdaun, Dia pergi untuk melihat apakah ada yang bisa Dia temukan dari pohon itu. Namun, ketika sampai di pohon itu, Dia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab bukan musimnya buah ara. Yesus berkata kepada pohon itu, “Biarlah tidak ada orang yang pernah makan buah darimu lagi.” Dan, murid-murid-Nya mendengarnya. (Markus 11:12-14)

## **< 5.3 > Yesus Mengusir Para Pedagang dari Bait Allah ^**

Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Yesus masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Dia membalikkan meja-meja penukar uang dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati, dan Dia tidak mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah. Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata, “Bukankah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’? Akan tetapi, kamu telah membuatnya menjadi sarang perampok.” (Markus 11:15-17)

Lalu, Yesus mengajar di Bait Allah setiap hari. Namun, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari cara untuk membunuh-Nya. Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya sebab semua orang memegang teguh perkataan Yesus.

## ◀ 5.4 ▶ Yesus Berbicara Lagi Mengenai Kematian-Nya ^

Pada saat itu, ada juga orang-orang Yunani di antara mereka yang pergi untuk beribadah pada perayaan itu. Mereka menemui Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.” Filipus pergi dan memberi tahu Andreas, lalu Andreas dan Filipus pergi dan memberi tahu Yesus.

Yesus menjawab mereka, “Waktunya telah tiba bagi Anak Manusia untuk dimuliakan. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kecuali biji gandum jatuh ke tanah dan mati, biji itu tetap satu saja; tetapi jika biji itu mati, ia menghasilkan banyak buah. Orang yang mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, akan memeliharanya untuk hidup kekal. Jika seseorang melayani Aku, dia harus mengikuti Aku; di mana Aku berada, di situ pula pelayan-Ku berada; jika seseorang melayani Aku, Bapa akan menghormati dia.”

“Sekarang, jiwa-Ku gelisah. Apa yang akan Kukatakan? ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?’ Akan tetapi, untuk tujuan inilah Aku datang saat ini. Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan nama-Ku dan Aku akan memuliakannya lagi.”

Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu suara guntur, tetapi yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

Yesus menjawab dan berkata, “Suara itu terdengar bukan untuk kepentingan-Ku, melainkan untuk kepentinganmu. Sekaranglah penghakiman bagi dunia ini, sekaranglah penguasa dunia akan diusir. Dan, jika Aku ditinggikan dari dunia ini, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.” Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.

Orang banyak itu menjawab Dia, “Kami telah mendengar dari

Hukum Taurat bahwa Kristus akan tetap tinggal selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau berkata, 'Anak Manusia itu harus ditinggikan?' Siapakah Anak Manusia itu?"

Yesus menjawab mereka, "Tinggal sebentar lagi Terang itu ada bersamamu. Berjalanlah selagi Terang itu masih ada supaya kegelapan tidak akan menguasaimu; sebab orang yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi. Saat kamu memiliki Terang itu, percayalah kepada Terang itu supaya kamu menjadi anak-anak Terang." (Yohanes 12:20-36a)

## < 5.5 > Beberapa Orang Yahudi Menolak untuk Mempercayai Yesus ^

Setelah mengatakan demikian, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

Meskipun Yesus telah melakukan banyak tanda ajaib di depan mereka, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya supaya genaplah perkataan yang disampaikan oleh Nabi Yesaya,

"Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?"

Dan, kepada siapakah tangan Tuhan telah dinyatakan?"

Itulah sebabnya, mereka tidak dapat percaya karena Yesaya juga berkata,

"Dia telah membutakan mata mereka

dan mengeraskan hati mereka,

supaya mereka jangan melihat dengan mata mereka dan memahami dengan hati mereka,

lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka."

Yesaya mengatakan semua ini karena dia telah melihat kemuliaan Yesus dan dia berbicara mengenai Dia.

Meski demikian, banyak juga para pemimpin yang percaya kepada Yesus. Namun, karena takut kepada orang-orang Farisi, mereka tidak mengatakannya terus terang karena takut akan dikucilkan dari sinagoge. Sebab, mereka lebih suka menerima kemuliaan dari manusia daripada kemuliaan dari Allah.

Kemudian, Yesus berseru, kata-Nya, "Setiap orang yang percaya

kepada-Ku, tidak percaya kepada-Ku, melainkan kepada Dia yang mengutus Aku. Dan, setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku. Aku telah datang sebagai Terang ke dunia ini supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

Jika seseorang mendengarkan perkataan-Ku, tetapi dia tidak menurutinya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia. Siapa yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, maka firman yang Aku katakan akan menghakimi dia pada akhir zaman. Karena Aku tidak berbicara atas kehendak-Ku, melainkan Bapa yang mengutus Aku memberi-Ku perintah atas apa yang harus Aku katakan dan Aku bicarakan. Dan, Aku tahu bahwa perintah-Nya adalah hidup kekal. Sebab itu, hal yang Aku sampaikan, Aku sampaikan seperti yang dikatakan Bapa kepada-Ku.” (Yohanes 12:36b-50)

Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya pergi meninggalkan kota itu. (Markus 11:19)

## ◀ 5.6 > Pohon Ara Kering dan Mati ^

Pada pagi hari, ketika mereka sedang lewat, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya. Petrus teringat dan berkata kepada Yesus, “Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

Yesus menjawab mereka, “Milikilah iman dalam Allah. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dengan tidak ragu di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu. Kapan pun kamu berdiri untuk berdoa, tetapi masih menyimpan kesalahan orang lain, ampunilah dia supaya Bapamu yang ada di surga mengampuni kamu akan kesalahan-kesalahanmu.” (Markus 11:20-25)

## ◀ 5.7 ▶ Para Pimpinan Agama Meragukan Kuasa Yesus ^

Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini, atau siapa yang memberi-Mu kuasa untuk melakukan hal-hal ini?”

Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, dan Aku akan katakan kepadamu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini. Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

Mereka berdiskusi satu dengan yang lain, katanya, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’ Akan tetapi, akankah kita menjawab, ‘Dari manusia?’” Para pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

Jadi, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”<sup>(Markus 11:27-33)</sup>

## ◀ 5.8 ▶ Perumpamaan tentang Dua Orang Anak ^

“Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu. Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.” (Matius 21:28-32)

## ◀ 5.9 ▶ Perumpamaan tentang Penggarap-Penggarap Kebun Anggur yang Jahat ^

“Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri.” (Matius 21:33)

Waktu musim panen tiba, dia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka buah dari kebun anggurnya. Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan kosong. Sekali lagi, dia mengirimkan pelayan yang lain kepada mereka, dan mereka memukul kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan. Dia mengirim lagi pelayan yang lain dan mereka membunuhnya. Demikian juga dengan banyak pelayan-pelayan lain, sebagian mereka pukul, dan sebagian mereka bunuh.

Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, dia mengirim anaknya itu kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu kepada yang lain, ‘Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.’ Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar dari kebun anggur. (Markus 12:2-8)

Karena itu, ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia lakukan kepada petani-petani itu?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ia

akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan sangat jahat, dan akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang akan menyerahkan kepadanya buah-buah pada musimnya.”

Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak pernah membaca dalam Kitab Suci:

‘Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur.

Ini adalah perbuatan TUHAN, keajaiban-keajaiban di mata kita.’?

Karena itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan buah darinya. Dan, siapa yang jatuh ke atas batu ini akan dipecahkan berkeping-keping; dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”

Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka. Akan tetapi, ketika mereka berusaha untuk menangkap Yesus, mereka takut kepada orang banyak karena orang banyak itu menganggap bahwa Yesus adalah nabi.<sup>(Matius 21:40-46)</sup>

## **< 5.10 > Perumpamaan tentang Perjamuan Kawin ^**

Yesus berbicara lagi kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, kata-Nya, “Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya. Dan, ia menyuruh para hambanya untuk memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang. Lalu, raja menyuruh lagi hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang: Lihat, aku sudah mempersiapkan hidanganku. Lembu-lembu jantan dan ternak-ternak gemukan semuanya telah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke perjamuan kawin ini.’

Akan tetapi, mereka mengabaikan dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke usahanya, dan yang lainnya menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa, dan membunuh mereka. Maka, sang

raja marah, dan mengirim tentara-tentaranya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka.

Kemudian, ia berkata kepada hamba-hambanya, 'Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang itu tidak layak. Oleh karena itu, pergilah ke jalan-jalan raya dan undanglah seberapa banyak orang yang dapat kamu jumpai ke pesta pernikahan ini.' Maka, hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui, yang baik dan yang jahat. Dan, tempat perkawinan itu dipenuhi dengan para tamu.

Akan tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat seseorang di sana, yang tidak mengenakan pakaian untuk pesta pernikahan. Ia berkata kepadanya, 'Teman, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian untuk pesta pernikahan?' Dan, orang itu tidak berkata apa-apa. Kemudian, raja itu berkata kepada hamba-hambanya, 'Ikatlah tangan dan kakinya, dan lemparkanlah ia ke dalam kegelapan yang paling luar. Di sana, akan ada tangis dan kertak gigi.'

Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."<sup>(Matius 22:1-14)</sup>

## < 5.11 > Bolehkah Membayar Pajak kepada Kaisar? ^

Kemudian, orang-orang Farisi pergi dan berkomplot supaya mereka dapat menjerat Yesus dengan ucapan-Nya. Dan, mereka mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, bersama dengan orang-orang Herodian. Mereka berkata, "Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Engkau tidak takut pada siapa pun karena Engkau tidak melihat rupa. Kalau begitu, katakanlah pendapat-Mu kepada kami. Apakah dibenarkan untuk membayar pajak kepada kaisar atau tidak?"

Akan tetapi, Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata, "Mengapa kamu mencobai Aku, hai munafik? Tunjukkanlah kepada-Ku uang untuk pajak itu." Lalu, mereka menyerahkan sekeping dinar kepada-Nya. Dan, Dia berkata kepada mereka, "Gambar dan tulisan siapakah ini?" Mereka menjawab, "Kaisar."

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Oleh karena itu, bayarlah kepada kaisar hal-hal milik kaisar, dan kepada Allah hal-hal yang adalah milik Allah.”

Ketika mendengarnya, mereka terheran-heran, dan meninggalkan-Nya lalu pergi. (Matius 22:15-22)

## ◀ 5.12 ▶ Pernikahan dan 7 Bersaudara ^

Ketika Yesus memasuki Bait Allah, para imam kepala dan para tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya sementara Dia sedang mengajar dan bertanya, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Dan, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

Yesus menjawab mereka, “Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu bisa menjawabnya, Aku juga akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan semua hal ini. Dari manakah baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?” Dan, mereka mulai membicarakannya di antara mereka sendiri, katanya, “Jika kita berkata, ‘Dari surga,’ ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’ Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Berasal dari manusia,’ kita takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes adalah nabi.”

Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Dan, Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

“Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka

berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu. Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.”

“Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri.” (Matius 21:23-33)

### ◀ 5.13 ▶ Hukum yang Terutama ^

Namun, ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki terdiam, mereka berkumpul bersama. Kemudian, satu dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya, “Guru, perintah manakah yang terpenting dalam Hukum Taurat?” (Matius 22:34-36)

Yesus menjawab, “Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengarlah, hai orang-orang Israel! Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu satu. Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’ Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.” (Markus 12:29-31)

Dalam kedua perintah ini, tergantung semua Hukum Taurat dan kitab para nabi.” (Matius 22:40)

Lalu, ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Dia adalah satu, dan tidak ada yang lain selain Dia. Mengasihi Dia dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta

mengasihi sesama seperti diri sendiri, jauh lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan.”

Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.”<sup>(Markus 12:32-34a)</sup>

## < 5.14 > Apakah Mesias Adalah Anak Daud atau Tuan Daud?



Sekarang, sementara orang-orang Farisi berkumpul bersama, Yesus bertanya kepada mereka, “Bagaimana pendapatmu tentang Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Anak Daud.”

Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, bagaimanakah Daud, dalam Roh, memanggil-Nya ‘Tuan’, katanya,

‘Tuhan berfirman kepada Tuanku,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku,

sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’?”

Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuan’, bagaimana mungkin Ia adalah anak Daud?” Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya.<sup>(Matius 22:41-46)</sup>

## < 5.15 > Yesus Mengkritik Para Pemimpin Agama ^

Kemudian, Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya, “Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di atas kursi Musa. Oleh karena itu, segala hal yang mereka katakan kepadamu, lakukanlah dan perhatikanlah. Akan tetapi, jangan lakukan perbuatan-perbuatannya karena mereka mengatakannya, tetapi tidak melakukannya. Mereka mengikatkan beban-beban yang berat dan meletakkannya di atas pundak orang lain. Akan tetapi, mereka sendiri tidak mau memindahkannya dengan jari mereka. Mereka melakukan

semua perbuatan mereka supaya dilihat orang. Mereka memperlebar tali-tali sembahyangnya dan memperbesar rumbai-rumbai ujung jubah mereka. Mereka menyukai tempat terhormat dalam perjamuan, tempat duduk terdepan dalam sinagoge-sinagoge, salam penghormatan di tempat-tempat umum, dan disebut Rabi oleh orang-orang.

Akan tetapi, kamu jangan disebut rabi karena hanya satu Gurumu, dan kamu semua bersaudara. Jangan menyebut siapa saja sebagai bapamu di dunia ini karena satu saja Bapamu, yaitu Ia yang di surga. Jangan pula kamu disebut pemimpin karena satu saja Pemimpinmu, yaitu Kristus. Namun, yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang karena kamu sendiri tidak memasukinya dan juga tidak mengizinkan mereka yang sedang masuk untuk memasukinya. Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu melahap rumah para janda dan untuk kepura-puraan kamu membuat doa-doa yang panjang. Karena itu, kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menjelajahi lautan dan daratan untuk membawa seseorang masuk ke dalam agamamu. Dan, ketika ia sudah menjadi salah satunya, kamu menjadikannya anak neraka, dua kali lipat daripada kamu sendiri.

Celakalah kamu, hai para pemimpin buta, yang berkata, 'Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, hal itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi emas Bait Allah, ia terikat oleh sumpahnya itu.' Kamu, yang bodoh dan yang buta! Mana yang terbesar, emas atau Bait Allah yang menguduskan emas itu? Dan, 'Siapa yang bersumpah demi mazbah, sumpah itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi persembahan di atas mazbah itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.' Hai kamu orang-orang buta! Mana yang terbesar, persembahan atau mazbah yang menguduskan persembahan itu?

Karena itu, siapa yang bersumpah demi mazbah, bersumpah demi mazbah dan semua yang ada di atasnya. Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, bersumpah demi Bait Allah dan demi Dia yang diam di dalamnya. Dan, siapa yang bersumpah demi surga, bersumpah demi takhta Allah, dan demi Dia yang duduk di atasnya.

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu memberi persepuluhanmu dari selasih, adas manis, dan jintan, tetapi telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat dari Hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan iman. Hal-hal inilah yang seharusnya sudah kamu lakukan tanpa mengabaikan hal-hal yang lain. Kamu pemimpin-pemimpin buta, yang menyaring nyamuk dan menelan seekor unta!

Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh rampasan dan keserakahan. Kamu, orang-orang Farisi yang buta! Bersihkan dahulu bagian dalam cangkir dan piring, maka bagian luarnya juga bisa menjadi bersih.

Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu sama seperti kuburan yang dicat putih, pada bagian luarnya kelihatan bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan semua kenajisan. Begitu pula dengan kamu, pada bagian luar kamu tampak benar bagi manusia. Akan tetapi, pada bagian dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.

Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membangun kuburan-kuburan para nabi dan memperindah nisan-nisan orang-orang saleh, dan berkata, 'Jika kami sudah hidup pada masa nenek moyang kami, kami tidak akan ambil bagian dengan mereka dalam menumpahkan darah para nabi.' Dengan begitu, kamu bersaksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi. Jadi, genapilah ukuran para nenek moyangmu. Kamu, ular-ular, keturunan ular-ular beludak, bagaimana kamu akan melepaskan diri dari hukuman neraka?

Karena itu, lihatlah, Aku mengutus nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat kepadamu. Beberapa dari mereka akan kamu bunuh dan salibkan, beberapa akan kamu pukul di sinagoge-sinagogemu, dan kamu aniaya dari kota ke kota, supaya semua darah orang-orang benar yang ditumpahkan di bumi akan datang kepadamu, mulai dari darah Habel, orang yang benar itu, sampai kepada darah Zakharia, anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara Bait Allah dan altar. Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa semua hal-hal ini akan datang atas generasi ini.”

“Oh Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadanya. Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu bersama, bagaikan induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu dan menjadi sunyi. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai sekarang, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai kamu berkata, ‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’”<sup>(Matius 23:1-39)</sup>

## **< 5.16 > Seorang Janda Miskin Memberikan Seluruh Kepunyaannya ^**

Yesus duduk berseberangan dengan kotak persembahan dan mengamati orang banyak yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu. Banyak orang kaya yang memberi dalam jumlah besar. Kemudian, seorang janda miskin datang dan memberi dua keping uang logam, senilai 1 sen.

Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memberi lebih banyak daripada semua yang memberi. Sebab, mereka semua memberi ke kotak persembahan dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, dari kemiskinannya, dia memberikan semua yang dia miliki, yaitu semua nafkahnya.”<sup>(Markus 12:41-44)</sup>

## < 5.17 > Yesus Memperingatkan tentang Hal yang Akan Terjadi Kelak ^

Ketika Yesus sedang meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat betapaindahnya batu-batu dan betapa indahnyabangunan-bangunan ini!”

Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan disingkirkan.”

Sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap ke Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus secara pribadi, “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa tandanya saat semua itu akan digenapi?”

Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, “Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu. Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, ‘Akulah Dia.’ Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang. Ketika kamu mendengar adanya peperangan dan berita-berita tentang peperangan, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi. Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Ini hanyalah permulaan dari rasa sakit melahirkan.

Namun, berjaga-jagalah. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan gubernur dan raja-raja karena Aku, untuk memberi kesaksian bagi mereka. Injil harus pertama-tama diberitakan kepada semua bangsa. Ketika mereka menangkapmu dan menyerahkanmu, jangan dahulu khawatir dengan apa yang akan kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

Saudara laki-laki akan menyerahkan saudara laki-laki kepada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membuat mereka dibunuh. Kamu akan dibenci oleh

semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.”(Markus 13:1-13)

Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. Sebab, pelanggaran semakin bertambah, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan. Dan, Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian kesudahannya akan datang.”

“Jadi, ketika kamu melihat peminasa keji, seperti yang dikatakan Nabi Daniel, berdiri di tempat suci, hendaklah para pembaca memahaminya, maka mereka yang ada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Siapa yang ada di atap rumah, janganlah ia turun untuk mengambil apa pun dari dalam rumahnya. Siapa yang ada di ladang, jangan pulang untuk mengambil jubahnya. Namun, celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayinya pada hari-hari itu. Berdoalah supaya pelarianmu jangan pada musim dingin atau pada hari Sabat. Karena kemudian akan terjadi masa penderitaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi. Dan, jika hari-hari itu tidak diperpendek, tidak ada hidup yang akan diselamatkan. Namun, demi mereka yang terpilih, hari-hari itu akan diperpendek. Kemudian, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini,’ atau ‘Ia ada di sana,’ janganlah percaya kepadanya. Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan akan mengadakan tanda-tanda yang besar dan mukjizat-mukjizat sehingga menyesatkan, jika mungkin, bahkan mereka yang terpilih. Perhatikanlah, Aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya. Jadi, jika mereka berkata kepadamu, ‘Lihat, Ia ada di padang belantara,’ jangan pergi ke sana, atau ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar itu,’ jangan mempercayainya. Sebab, sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi. Di tempat yang ada bangkai, di situlah burung nasar akan berkumpul.”

“Segera, sesudah masa penderitaan itu,  
‘Matahari akan dijadikan gelap,

dan bulan tidak akan memberikan cahayanya,  
Bintang-bintang akan berjatuh dari langit,  
dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.'

Lalu, tanda Anak Manusia akan muncul di langit dan suku-suku di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dan, Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan suara trompet yang keras, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujungnya yang lain. <sup>(Matius 24:11-31)</sup>

Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah dan angkatlah kepalamu karena waktu pembebasanmu sudah dekat."

Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, "Lihatlah pohon ara dan semua pohon yang lain. Apabila pohon-pohon itu menumbuhkan daun-daunnya, kamu akan mengerti dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat. Begitu pula apabila kamu melihat semua itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan mati sampai semua hal ini terjadi. Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu." <sup>(Lukas 21:28-33)</sup>

## **< 5.18 > Hanya Allah yang Tahu Kapan Waktunya Akan Tiba ^**

"Akan tetapi, mengenai hari dan waktunya, tidak ada satu pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga juga tidak, Sang Anak pun tidak, tetapi Sang Bapa saja. Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi. Sebab, seperti pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera. Dan, mereka tidak memahaminya sampai air bah datang dan melenyapkan mereka semua; begitu jugalah kedatangan Anak Manusia akan terjadi. Kemudian, akan ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan. Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang

satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan. <sup>(Matius 24:36-41)</sup>

“Berhati-hatilah agar hatimu tidak dipenuhi dengan keinginan untuk berpesta, bermabuk-mabukan, dan mengkhawatirkan hidup. Dan, hari itu akan datang atasmu seperti perangkap. Sebab, hari itu akan datang ke atas segala sesuatu yang tinggal di seluruh muka bumi ini. Berjaga-jagalah setiap waktu dan selalu berdoa supaya kamu mendapat kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi itu dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.” <sup>(Lukas 21:34-36)</sup>

Ini seperti orang yang akan pergi melakukan perjalanan. Ketika dia meninggalkan rumah dan memberikan kuasa kepada pelayan-pelayannya, masing-masing dengan pekerjaannya, dan memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga. Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, malam hari, atau tengah malam, atau ketika ayam berkokok, atau pagi hari, jangan sampai dia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur. Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: ‘Berjaga-jagalah!’” <sup>(Markus 13:34-37)</sup>

Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu pada hari apa Tuhanmu akan datang. Namun, ketahuilah ini bahwa jika tuan rumah sudah mengetahui kapan, pada waktu malam, si pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Oleh karena itu, kamu juga harus siap sedia karena Anak Manusia datang pada waktu yang kamu tidak menduganya.”

“Lalu, siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang tuannya angkat atas seluruh rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat? Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, tuannya itu mendapati dia sedang bekerja demikian rupa. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa tuan itu akan mengangkat hambanya tersebut atas semua miliknya. Namun, jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku menunda datang,’ lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, lalu makan serta minum bersama dengan para pemabuk; tuan dari hamba itu akan datang pada

hari ketika ia tidak mengharapkannya dan pada waktu yang tidak ia ketahui, dan akan memenggalnya, dan menempatkan ia bersama-sama orang-orang munafik. Di tempat itu, akan ada tangisan dan kertak gigi.”

(Matius 24:41-51)

## ◀ 5.19 ▶ Perumpamaan tentang 10 Gadis ^

“Kemudian, Kerajaan Surga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita-pelitanya dan pergi untuk bertemu mempelai laki-laki. Lima di antara mereka bodoh, dan lima yang lainnya bijaksana. Ketika yang bodoh itu membawa pelita-pelitanya, mereka tidak membawa minyak bersamanya. Namun, yang bijaksana membawa minyak dalam guci kecil bersama dengan pelita-pelita mereka. Sekarang, ketika mempelai laki-laki itu menunda kedatangannya, mereka semua mengantuk dan tidur.

Namun, pada tengah malam ada teriakan, ‘Lihat, mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!’

Kemudian, semua gadis itu bangun dan merapikan pelita-pelita mereka. Dan, yang bodoh berkata kepada yang bijaksana, ‘Berilah kepada kami sedikit minyakmu karena pelita-pelita kami hampir padam.’

Akan tetapi, yang bijaksana menjawab, ‘Tidak, tidak akan cukup untuk kami dan kamu. Lebih baik, pergilah kepada yang menjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.’

Sementara mereka pergi untuk membeli, mempelai laki-laki itu datang, dan mereka yang siap, masuk bersama-sama dengan dia ke perjamuan kawin, dan pintu ditutup.

Setelah itu, datang pula gadis-gadis yang lainnya dan berkata, ‘Tuan, tuan! Bukakanlah bagi kami.’

Akan tetapi, ia menjawab, ‘Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, aku tidak mengenalmu.’

Oleh karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu hari atau waktunya.”<sup>(Matius 25:1-13)</sup>

## ◀ 5.20 ▶ Perumpamaan tentang 3 Orang Hamba ^

“Sebab, Kerajaan Surga sama seperti seseorang yang akan pergi ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan miliknya kepada mereka. Kepada yang seorang, ia memberikan 5 talenta. Kepada yang lainnya, 2 talenta, dan kepada yang lainnya lagi, 1 talenta. Masing-masing sesuai kemampuannya. Kemudian, ia pergi. Orang yang menerima 5 talenta itu langsung pergi, dan menjalankan talenta itu, dan ia menghasilkan 5 talenta lagi. Demikian juga orang yang menerima 2 talenta, ia juga menghasilkan 2 talenta lagi. Akan tetapi, orang yang menerima 1 talenta itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya.

Lama sesudah itu, tuan dari hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka. Orang yang telah menerima 5 talenta itu menghadap dan membawa 5 talenta lagi, katanya, ‘Tuan, engkau mempercayakan 5 talenta kepadaku. Lihatlah, aku telah menghasilkan 5 talenta lagi.’

Tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

Dan, orang yang menerima 2 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, engkau mempercayakan 2 talenta kepadaku. Lihat, aku telah menghasilkan dua talenta lagi.’

Tuannya menjawab, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

Kemudian, orang yang menerima 1 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, aku tahu engkau orang yang kejam, menuai di tempat yang engkau tidak menabur, dan mengumpulkan di tempat yang engkau tidak menyebarkan benih. Karena itu, aku takut, dan pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Lihat, engkau memiliki apa yang menjadi milikmu.’

Namun, tuannya menjawab dan berkata kepadanya, 'Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai di tempat yang aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang aku tidak menyebarkan benih. Karena itu, seharusnya kamu menyimpan uangku di bank dan ketika aku kembali, aku akan menerima milikku kembali dengan bunganya.

Ambillah 1 talenta itu darinya dan berikan kepada dia, yang memiliki 10 talenta itu. Sebab, setiap orang yang memiliki akan diberi lagi, dan ia akan berkelimpahan. Akan tetapi, dari orang yang tidak memiliki, bahkan apa yang ia miliki akan diambil. Lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling pekat. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.' ”(Matius 25:14-30)

## ◀ 5.21 ▶ Anak Manusia akan Menghakimi Semua Orang ^

“Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan para malaikat bersama-Nya, lalu Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya. Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing-kambing. Dan, Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri.

Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya, 'Marilah, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang disediakan untukmu dari permulaan dunia. Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Aku haus dan kamu memberi Aku minum. Aku orang asing, dan kamu mengundang Aku masuk. Aku telanjang dan kamu memakaikan Aku pakaian. Aku sakit dan kamu menengok Aku. Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku.'

Lalu, orang-orang benar itu akan menjawab-Nya, 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum? Kapan kami melihat Engkau seorang asing dan mengundang Engkau masuk, atau telanjang dan memakaikan Engkau pakaian? Kapan kami melihat Engkau sakit atau di penjara dan kami

datang kepada-Mu?’

Raja itu akan menjawab, ‘Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu melakukannya terhadap satu dari saudara-saudara-Ku yang paling kecil ini, kamu melakukannya untuk-Ku.’

Kemudian, Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, ‘Pergilah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab, Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan. Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum. Aku orang asing dan kamu tidak mengundang-Ku masuk; telanjang dan kamu tidak memakaikan Aku pakaian; sakit dan di penjara, dan kamu tidak menengok Aku.’

Kemudian, mereka juga akan menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus, atau seorang asing, atau sakit, atau telanjang, atau di penjara, dan tidak melayani-Mu?’

Kemudian, Ia akan menjawab mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu tidak melakukannya terhadap satu dari mereka yang paling kecil ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.’

Dan, mereka ini akan pergi ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal.”<sup>(Matius 25:31-46)</sup>

## ◀ 5.22 ▶ Rencana untuk Membunuh Yesus ^

Ketika Yesus sudah menyelesaikan semua perkataan-perkataan ini, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu tahu bahwa dua hari lagi Paskah tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.”

Kemudian, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu berkumpul bersama di istana Imam Besar, yang bernama Kayafas. Dan, mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dengan tipu daya dan membunuh-Nya. Akan tetapi, mereka berkata, “Jangan selama perayaan supaya jangan ada kerusuhan di antara orang banyak.”<sup>(Matius 26:1-5)</sup>

## ◀ 5.23 ▶ Yudas Setuju untuk Membantu Musuh-Musuh Yesus ^

Kemudian, Setan masuk ke dalam Yudas, yang disebut Iskariot, salah satu dari dua belas murid. Yudas pun pergi untuk berunding dengan imam-imam kepala dan pengawal Bait Allah tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka. <sup>(Lukas 22:3-4)</sup>

dan berkata, “Kamu akan memberiku apa jika aku menyerahkan Dia kepadamu?” Dan, mereka menetapkan 30 keping perak untuknya. Dan, sejak itu, ia mencari kesempatan baik untuk menyerahkan Yesus. <sup>(Matius 26:15-16)</sup>

## ◀ 5.24 ▶ Persiapan Perjamuan Paskah ^

Kemudian, hari raya Roti Tidak Beragi tiba dan itulah saat untuk mempersembahkan anak domba Paskah. Pada waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah makanan Paskah untuk kita makan.”

Kata mereka kepada Yesus, “Di manakah Engkau ingin kami mempersiapkannya?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika kamu sudah masuk ke kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi; ikutilah ia ke rumah yang akan dimasukinya, dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru bertanya kepadamu: Di manakah ruang tamu tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’ Ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas, yang perabotannya sudah siap. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

Lalu, Petrus bersama Yohanes pergi dan mendapati semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus, dan mereka pun mempersiapkan makanan Paskah. <sup>(Lukas 22:7-13)</sup>

## **Jesus' Last Supper with His Followers (5.25-40)**

## < 5.25 > Siapakah yang Paling Besar ^

Ketika sudah tiba waktunya,<sup>(Lukas 22:14a)</sup> Pertengkaran juga terjadi di antara para rasul tentang siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar. Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Tuhan berkuasa atas rakyatnya, dan orang-orang yang berkuasa atas raja-raja itu disebut ‘Pelindung Rakyat’. Janganlah kamu seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bertindak seperti yang paling muda, dan pemimpin harus menjadi seperti pelayan. Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku dalam percobaan-percobaan-Ku. Karena itu, Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku, supaya kamu dapat makan dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi dua belas suku Israel.”<sup>(Lukas 22:24-30)</sup>

## < 5.26 > Yesus Membasuh Kaki Para Murid-Nya ^

Yesus, ketika mengetahui bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Dia datang dari Allah, dan akan kembali kepada Allah, Dia berdiri dari jamuan makan malam dan melepaskan jubah-Nya, serta mengambil kain linen dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian, Dia menuangkan air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya serta mengeringkan kaki mereka dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya.

Lalu, Dia sampai kepada Simon Petrus dan dia berkata kepada Yesus, “Tuhan, Engkau membasuh kakiku?”

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Apa yang Aku lakukan, kamu tidak memahaminya sekarang, tetapi kelak kamu akan mengerti.”

Petrus berkata kepada-Nya, “Engkau tidak akan pernah membasuh

kakiku!”

Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku.”

Simon Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku, tetapi tangan dan kepalaku juga!”

Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi hanya perlu membasuh kakinya, tetapi sudah bersih seluruhnya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semua dari kalian bersih.” Sebab, Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itu sebabnya, Dia berkata, “Tidak semua dari kalian bersih.”

Jadi, setelah Yesus selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, memakai kembali jubah-Nya, dan kembali ke tempat-Nya, Dia berkata kepada mereka, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku lakukan kepada kalian? Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Akulah Dia. Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu. Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku telah lakukan kepadamu. Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, ataupun seorang utusan tidak lebih besar daripada orang yang mengutusnyanya. Jika kamu sudah mengetahui semuanya ini, kamu diberkati jika kamu melakukannya.” (Yohanes 13:3-17)

## **< 5.27 > Yesus Memberitahu Siapa yang Akan Mengkhianati-Nya ^**

Aku tidak berkata-kata mengenai kalian semua. Aku tahu siapa saja yang telah Kupilih, tetapi nas ini harus digenapi, ‘Orang yang makan roti-Ku telah mengangkat tumitnya terhadap Aku.’ Aku memberitahumu sekarang, sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah Dia. Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang menerima orang yang Kuutus, menerima Aku; dan orang yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.” (Yohanes 13:18-20)

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu sebelum Aku menderita. Sebab, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal ini digenapi dalam Kerajaan Allah.” (Lukas 22:15-16)

Dan, saat mereka sedang makan, Dia berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.” (Matius 26:21)

Murid-murid saling memandang seorang kepada yang lain dan menjadi bingung mengenai siapa yang Dia bicarakan. (Yohanes 13:22)

Mereka sangat sedih dan masing-masing orang mulai berbicara kepada-Nya, “Pastinya, bukan aku, Tuhan?” (Matius 26:22)

Salah seorang murid-Nya duduk bersandar pada dada Yesus. Dialah murid yang sangat dikasihi oleh Yesus. Kemudian, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk bertanya kepada Yesus tentang siapa yang Dia maksudkan.

Jadi, murid yang bersandar pada dada Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang kepadanya Aku memberikan potongan roti ini setelah Aku mencelupkannya.” (Yohanes 13:23-26a)

Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang Dia. Namun, celakalah orang itu, yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-Nya, “Pasti bukan aku, Rabi?” Yesus berkata kepadanya, “Kamu sudah mengatakannya.” (Matius 26:24-25)

Lalu, setelah mencelupkan potongan roti itu, Yesus memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot. Dan, setelah Yudas menerima potongan roti itu, Iblis merasukinya. Karena itu, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang akan kauperbuat, lakukanlah segera!” Tidak seorang pun dari mereka yang sedang makan itu mengerti mengapa Yesus mengatakan demikian kepada Yudas. Beberapa dari mereka menyangka karena Yudaslah yang memegang kotak uang sehingga

Yesus berkata kepadanya, “Belilah hal-hal yang kita butuhkan untuk perayaan,” atau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang miskin.

Jadi, setelah menerima potongan roti, Yudas pergi ke luar saat itu juga; dan saat itu sudah malam. <sup>(Yohanes 13:26b-30)</sup>

## ◀ 5.28 ▶ Perjanjian Baru dari Allah ^

Lalu, Yesus mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur, kemudian berkata, “Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur sampai Kerajaan Allah datang.” <sup>(Lukas 22:17-18)</sup>

Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dan, setelah memberkatinya, Yesus memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid serta berkata, “Ambillah dan makanlah, ini adalah tubuh-Ku.” <sup>(Matius 26:26)</sup> yang diberikan kepadamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.” Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cawan anggur <sup>(Lukas 22:19b-20a)</sup> mengucapkan syukur, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, “Kamu semua, minumlah darinya.” <sup>(Matius 26:27b)</sup> Cawan yang dituangkan bagimu ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku <sup>(Lukas 22:20b)</sup> yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa. Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku tidak akan meminum hasil pohon anggur ini, dari sekarang sampai hari itu, ketika Aku meminum anggur yang baru bersama kamu dalam kerajaan Bapa-Ku. <sup>(Matius 26:28b-29)</sup>

## ◀ 5.29 ▶ Yesus Memberikan Perintah Baru ^

Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekaranglah saatnya Anak Manusia dimuliakan dan Allah dimuliakan melalui Dia. Jika Allah dimuliakan dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan memuliakan Dia dengan segera.

Anak-anak-Ku, Aku ada bersama kamu hanya tinggal sebentar lagi. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, sekarang Aku katakan juga kepadamu, ‘Ke mana

Aku pergi, kamu tidak dapat datang.’

Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi. Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

(Yohanes 13:31-35)

### ◀ 5.30 ▶ **Yesus Berkata bahwa Petrus Akan Menyangkali-Nya** ^

Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Yesus menjawab dia, “Ke mana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku.”

Petrus bertanya kepada-Nya, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku demi Engkau!”<sup>(Yohanes 13:36-37)</sup>

Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan tersandung karena Aku malam ini. Karena ada tertulis,

‘Aku akan memukul gembala,

dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai’.

Akan tetapi, sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

Petrus berkata, “Sekalipun semua tersandung karena-Mu, aku tidak akan pernah tersandung.”<sup>(Matius 26:31-33)</sup>

“Simon, Simon, dengarkan Aku. Setan menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur. Dan, setelah kamu bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

Namun, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap dipenjara bahkan mati bersama-Mu!”<sup>(Lukas 22:31-33)</sup>

Yesus menjawab, “Kamu akan menyerahkan nyawamu bagi-Ku?

Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, <sup>(Yohanes 13:38a)</sup> malam ini juga, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.”

Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab, “Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Mereka semua mengatakan hal yang sama. <sup>(Markus 14:30b-31)</sup>

Kemudian, Yesus bertanya kepada para murid, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa kantong uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

Kata-Nya kepada mereka, “Namun, sekarang, siapa pun yang mempunyai kantong uang atau tas, bawalah. Dan, siapa yang tidak mempunyai pedang, biarlah ia menjual jubahnya dan membeli pedang. Sebab, Aku berkata kepadamu, apa yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi dalam Aku,

‘Ia akan terhitung bersama orang-orang berdosa.’

Sebab, yang tertulis tentang Aku sedang terjadi sekarang.”

Lalu, mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.” <sup>(Lukas 22:35-38)</sup>

### ◀ 5.31 ▶ Yesus Menghibur Para Pengikut-Nya ^

“Janganlah hatimu menjadi gelisah; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tentu sudah mengatakannya kepadamu karena Aku pergi untuk menyediakan sebuah tempat bagimu. Dan, jika Aku pergi dan menyediakan sebuah tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawamu kepada-Ku supaya di mana Aku berada, kamu pun berada. Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku pergi.” <sup>(Yohanes 14:1-4)</sup>

### ◀ 5.32 ▶ Yesuslah Satu-Satunya Jalan kepada Bapa ^

Lalu, Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana

Engkau pergi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

Yesus berkata kepadanya, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku. Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku; mulai sekarang, kamu telah mengenal Bapa dan telah melihat Dia.”

Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.”

Yesus menjawab dia, “Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama kamu, dan kamu masih belum mengenal Aku? Siapa saja yang telah melihat Aku, dia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’ Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dia juga akan melakukannya; dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada semua ini karena Aku pergi kepada Bapa. Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Aku lakukan supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”<sup>(Yohanes 14:5-14)</sup>

### ◀ 5.33 ▶ Yesus Menjanjikan Roh Kudus ^

“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku. Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain supaya Dia bersamamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, sebab dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia. Akan tetapi, kamu mengenal Dia karena Dia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.

Aku tidak akan meninggalkanmu seperti yatim piatu. Aku akan

datang kepadamu. Tidak lama lagi, dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku hidup, kamu pun akan hidup. Pada hari itu, kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu. Siapa pun yang berpegang pada perintah-Ku dan mematuhiNya, dia mengasihi Aku. Orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya, “Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?”

Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Jika seseorang mengasihi Aku, dia akan menuruti firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya. Akan tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku, tidak mematuhi firman-Ku. Dan, firman yang kamu dengar itu bukan dari-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

Semua hal ini telah Aku katakan kepadamu selama Aku masih bersamamu. Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Damai sejahtera Kutinggalkan bersamamu; damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang dunia berikan yang Aku berikan kepadamu. Jangan biarkan hatimu gelisah ataupun gentar. Kamu telah mendengar bahwa Aku berkata kepadamu, ‘Aku akan pergi, dan Aku akan datang lagi kepadamu.’ Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku. Aku telah memberitahumu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya ketika hal itu terjadi, kamu akan percaya. Aku tidak akan berbicara lebih banyak lagi denganmu karena penguasa dunia ini sedang datang. Dia tidak berkuasa sedikit pun atas-Ku. Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.”<sup>(Yohanes 14:15-31)</sup>

### ◀ 5.34 ▶ Yesus Bagaikan Pokok Anggur ^

Yesus berkata, “Akulah pokok anggur yang sejati dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ranting itu berbuah lebih banyak. Kamu memang sudah dibersihkan karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, kecuali kamu tinggal di dalam Aku.

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Setiap orang yang tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia, dia akan berbuah banyak karena terpisah dari-Ku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, dia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; dan orang akan mengumpulkan dan melemparkannya ke dalam api, dan terbakar.

Jika kamu tetap tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan, dan itu akan dikabulkan bagimu. Bapa-Ku akan dimuliakan dengan hal ini, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian, kamu adalah murid-murid-Ku.”

“Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu. Tetaplah tinggal dalam kasih-Ku. Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya. Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu sehingga sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu. Aku tidak lagi menyebut kamu hamba karena hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Akan tetapi, Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku

dengar dari Bapa telah Aku beritahukan kepadamu. Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Akulah yang telah memilih dan telah menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan buahmu tetap sehingga apa pun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu. Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi!” (Yohanes 15:1-17)

### < 5.35 > Yesus Memperingatkan Para murid-Nya ^

“Jika dunia membencimu, kamu tahu bahwa dunia telah membenci Aku sebelum membencimu. Jika kamu dari dunia, tentulah dunia akan mengasihi milik kepunyaannya. Akan tetapi, karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu untuk keluar dari dunia, karena itulah dunia membenci kamu. Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati perkataanmu. Akan tetapi, semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu, oleh karena nama-Ku. Sebab, mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku. Jika Aku tidak datang dan mengatakan semuanya itu kepada mereka, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka tidak memiliki dalih untuk dosa mereka. Setiap orang yang membenci Aku, dia juga membenci Bapa-Ku. Seandainya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan-pekerjaan yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tidak akan memiliki dosa. Akan tetapi sekarang, mereka telah melihat, tetapi tetap membenci Aku dan Bapa-Ku. Namun, firman yang tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’

Ketika Penolong itu datang, yang akan Aku utus kepadamu dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang berasal dari Bapa, Dia akan bersaksi tentang Aku. Dan, kamu juga akan bersaksi karena kamu telah bersama-Ku sejak semula.”

“Semua ini telah Aku katakan kepadamu supaya kamu tidak terguncang. Mereka akan mengusirmu dari sinagoge. Bahkan, waktunya

akan tiba bahwa setiap orang yang membunuhmu akan berpikir bahwa mereka sedang berbakti kepada Allah. Dan, hal-hal itu akan mereka lakukan karena mereka tidak mengenal Bapa ataupun Aku. Akan tetapi, semua itu sudah Aku katakan kepadamu supaya apabila waktunya datang, kamu ingat bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. <sup>(Yohanes</sup>

15:18-16:4b)

### < 5.36 > Pekerjaan Roh Kudus ^

Hal-hal ini tidak Aku katakan kepadamu pada awalnya karena Aku masih bersamamu.

Akan tetapi, sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tidak seorang pun dari kamu yang menanyai Aku, 'Ke mana Engkau akan pergi?' Namun, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu, kesedihan memenuhi hatimu. Akan tetapi, Aku beritahukan kebenaran kepadamu: lebih baik bagimu jika Aku pergi karena jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus-Nya kepadamu. Dan, ketika Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman; tentang dosa, karena mereka tidak percaya kepada-Ku; tentang kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan melihat Aku lagi, dan tentang penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihakimi.

Masih banyak hal yang ingin Aku katakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menanggungnya sekarang. Namun, ketika Dia, Roh Kebenaran itu datang, Dia akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran. Sebab, Dia tidak berbicara atas keinginan-Nya sendiri, melainkan semua hal yang Dia dengar itulah yang akan Dia katakan; dan Dia akan memberitahumu hal-hal yang akan terjadi. Dia akan memuliakan Aku karena Dia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu. Segala sesuatu yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Oleh sebab itu, Aku mengatakan bahwa Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari-Ku." <sup>(Yohanes 16:4c-15)</sup>

## **< 5.37 > Kesedihan akan Berubah Menjadi Kebahagiaan ^**

“Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku.”

Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksud-Nya Dia berkata kepada kita, ‘Tinggal sesaat saja, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku?’ dan ‘karena Aku akan pergi kepada Bapa?’” Jadi, mereka bertanya, “Apa yang Dia maksudkan dengan, ‘tinggal sesaat saja’? Kita tidak tahu apa yang Dia bicarakan.”

Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya, maka Dia berkata kepada mereka, “Apakah kamu bertanya di antara kamu sendiri mengenai hal yang Aku maksud ketika Aku berkata, ‘Tinggal sesaat saja dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan sekali lagi, tinggal sesaat saja, dan kamu akan melihat Aku’? Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Ketika seorang perempuan melahirkan, dia menderita karena waktunya untuk melahirkan sudah tiba; tetapi sesudah anaknya lahir, dia lupa akan penderitaannya yang berat karena sukacita bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikianlah kamu juga mengalami penderitaan saat ini, tetapi Aku akan menemuimu lagi dan hatimu akan bersukacita, dan tidak ada seorang pun yang akan mengambil sukacitamu darimu. Pada hari itu, kamu tidak akan menanyakan apa pun kepada-Ku. Dengan sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu, apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikannya kepadamu. Sampai sekarang, kamu belum pernah meminta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah, dan kamu akan menerimanya supaya sukacitamu menjadi penuh.”

“Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan perumpamaan; saatnya akan tiba ketika Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan, tetapi akan berbicara kepadamu dengan terus terang tentang Bapa. Pada hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa Aku

mendoakannya kepada Bapa bagimu. Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa. Aku berasal dari Bapa dan telah datang ke dunia; sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara terus terang dan tidak menggunakan perumpamaan lagi. Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu seseorang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

Yesus menjawab mereka, “Percayakah kamu sekarang? Lihatlah! Saatnya akan datang, bahkan sudah datang bagimu untuk dicerai-beraikan, masing-masing pulang ke tempat asalnya sendiri dan akan meninggalkan Aku sendirian. Akan tetapi, Aku tidak sendiri karena Bapa bersama-Ku.

Semua ini Aku katakan kepadamu supaya di dalam Aku, kamu memiliki damai sejahtera. Di dunia, kamu akan mengalami penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia!<sup>17</sup> (Yohanes 16:16-33)

### ◀ 5.38 ▶ Yesus Berdoa kepada Bapa-Nya ^

Setelah Yesus menyampaikan semua itu, Dia mengangkat pandangannya ke langit dan berkata, “Bapa, saatnya sudah tiba. Muliakanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu juga memuliakan Engkau. Sama seperti Engkau telah memberikan Dia kuasa atas semua manusia supaya kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya, Dia dapat memberikan hidup kekal. Inilah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus. Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan. Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku bersama-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.”<sup>(Yohanes</sup>

### ◀ 5.39 ▶ Yesus Berdoa bagi Para Murid-Nya ^

Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah berikan mereka kepada-Ku, dan mereka juga telah menaati firman-Mu. Sekarang, mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari-Mu. Sebab, Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya serta benar-benar mengetahui bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka, Aku tidak berdoa untuk dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku; sebab, mereka adalah milik-Mu. Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua yang Engkau miliki adalah milik-Ku; dan Aku telah dimuliakan di dalam semua itu. Aku tidak lagi di dunia ini, tetapi mereka masih ada di dunia ini, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang Kudus, jagalah mereka di dalam nama-Mu, nama yang telah Engkau berikan kepada-Ku sehingga mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku sudah menjaga mereka dalam nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang terhilang kecuali si anak kebinasaan, supaya Kitab Suci digenapi.

Namun, sekarang, Aku akan datang kepada-Mu; dan semua ini Aku katakan di dunia ini supaya mereka dapat memiliki sukacita-Ku yang dipenuhi dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia. Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi untuk melindungi mereka dari yang jahat. Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia. Sucikanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah Aku mengutus mereka ke dalam dunia. Demi mereka, Aku menyucikan diri-Ku supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran. (Yohanes 17:6-19)

## **5.40 > Yesus Berdoa bagi Semua Orang yang Akan Percaya kepada-Nya ^**

Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita sehingga dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku telah Aku berikan kepada mereka supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. Aku di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku supaya mereka menjadi satu seutuhnya. Dengan begitu, dunia akan tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

Ya Bapa, Aku ingin agar mereka yang telah Kauberikan kepada-Ku juga ada bersama-Ku di mana pun Aku berada supaya mereka melihat kemuliaan-Ku, yang telah Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau mengasihi Aku sebelum permulaan dunia. Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka. <sup>”(Yohanes</sup>

17:20-26)

## **< 5.41 > Yesus Berdoa Seorang Diri ^**

Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pergi ke bukit Zaitun. <sup>(Matius 26:30)</sup>

Kemudian Yesus tiba bersama murid-murid-Nya di tempat yang bernama Getsemani dan Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini, sementara Aku ke sana untuk berdoa.” Dan, Dia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya, dan Dia mulai berduka dan bersusah hati. Kemudian, Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat berduka, bahkan seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan tetaplah berjaga-jaga bersama-Ku.”

Dan, Dia sedikit menjauh, lalu sujud dengan wajah-Nya menyentuh tanah dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu.”<sup>(Matius 26:36-39)</sup>

Setelah itu, seorang malaikat dari surga menampakkan diri kepada-Nya dan menguatkan-Nya. Dan, dalam penderitaan-Nya, Dia berdoa lebih sungguh-sungguh lagi; keringat-Nya menjadi seperti tetesan darah yang menetes ke tanah.<sup>(Lukas 22:43-44)</sup>

Kemudian, Dia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu, Dia berkata kepada Petrus, “Jadi, kamu tidak sanggup berjaga-jaga bersama Aku selama 1 jam? Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang menurut tetapi daging lemah.”

Yesus pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, jika ini tidak dapat berlalu kecuali Aku meminumnya, kehendak-Mulah yang akan terjadi.”

Sekali lagi, Dia datang dan mendapati mereka tidur karena mata mereka terasa berat. Maka, Dia meninggalkan mereka, dan Dia pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama.

Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Tidurlah sekarang dan beristirahatlah. Lihat, waktunya makin dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.”<sup>(Matius 26:40-46)</sup>

## < 5.42 > Yesus Ditangkap ^

Yudas, salah seorang murid yang mengkhianati Yesus, juga mengetahui tempat itu karena Yesus sering berkumpul bersama murid-murid-Nya di sana. Yudas, setelah menerima sejumlah pasukan dan hamba-hamba dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, datang ke tempat itu dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

Yesus, yang mengetahui semua hal yang akan terjadi kepada-Nya, maju ke depan dan bertanya kepada mereka, "Siapa yang kamu cari?"

Mereka menjawab, "Yesus dari Nazaret."

Yesus berkata kepada mereka, "Akulah Yesus." Yudas, yang mengkhianati Dia, berdiri bersama mereka. Ketika Yesus berkata, "Akulah Yesus," orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

Kemudian, Yesus bertanya lagi kepada mereka, "Siapa yang kamu cari?"

Mereka menjawab, "Yesus dari Nazaret."

Yesus menjawab, "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah mereka ini pergi." Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan yang telah dikatakan Yesus: "Dari mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku tidak kehilangan seorang pun."

(Yohanes 18:2-9)

Sekarang, ia yang menyerahkan Yesus memberi mereka tanda, katanya, "Siapa yang aku cium, itulah Dia, tangkaplah Dia." Yudas segera mendekat kepada Yesus dan berkata, "Salam, Rabi!" Dan, Yudas mencium-Nya. (Matius 26:48-49)

Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, "Yudas, apakah kamu menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?" (Lukas 22:48)

Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. (Markus 14:46)

Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menyabetkannya kepada pelayan Imam Besar sehingga memotong telinga kanan pelayan itu; nama pelayan Imam Besar itu adalah Malkhus. (Yohanes 18:10)

Akan tetapi Yesus berkata, "Sudah, cukup!" Lalu, Yesus menjamah telinga pelayan itu dan menyembuhkannya. (Lukas 22:51)

Yesus berkata kepada Petrus, "Masukkan pedang itu ke dalam sarungnya!" (Yohanes 18:11a) Karena semua yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang. (Matius 26:52b)

Cawan yang telah Bapa berikan kepada-Ku, bukankah Aku harus meminumnya?" (Yohanes 18:11b)

Atau, kamu pikir aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan la, sekarang juga, akan memberi-Ku lebih dua belas pasukan malaikat? Namun, bagaimana kemudian Kitab Suci akan digenapi yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?

Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.” Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri. (Matius 26:53-56)

Ada seorang muda yang mengikuti Yesus dengan tidak berpakaian, kecuali sepotong kain linen pada tubuhnya. Mereka menangkapnya, tetapi dia meninggalkan kain linen itu dan melarikan diri dengan telanjang. (Markus 14:51-52)

### ◀ 5.43 ▶ Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas ^

Kemudian, para prajurit Romawi dan perwira-perwiranya serta para pelayan orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat Dia, dan terlebih dahulu membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas, yang adalah Imam Besar pada tahun itu. Dan, Kayafaslah yang menasihati orang-orang Yahudi bahwa adalah hal yang berguna jika satu orang mati demi rakyat. (Yohanes 18:12-14)

Lalu, Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terikat kepada Imam Besar Kayafas. (Yohanes 18:24)

Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada Kayafas, sang Imam Besar, tempat para ahli Taurat dan para tua-tua berkumpul bersama. (Matius 26:57)

### ◀ 5.44 ▶ Penyangkalan Pertama Petrus terhadap Yesus ^

Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid yang lain itu dikenal oleh Imam Besar dan dia masuk bersama Yesus ke dalam

halaman istana Imam Besar. Akan tetapi, Petrus berdiri di luar, di dekat pintu. Kemudian, murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar dan berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. <sup>(Yohanes 18:15-16)</sup>

Setelah membuat perapian, para pelayan dan perwira berdiri di sana karena waktu itu udara terasa dingin, dan mereka berdiang. Petrus juga bersama mereka, berdiri dan berdiang. <sup>(Yohanes 18:18)</sup>

Sementara Petrus ada di bawah, di halaman rumah Imam Besar, seorang dari pelayan perempuan Imam Besar datang. <sup>(Markus 14:66)</sup> Perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?” <sup>(Yohanes 18:17a)</sup>

Pelayan itu menatapnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

Namun, Petrus menyangkalinya sambil berkata, “Aku tidak tahu, juga tidak mengerti apa yang kamu katakan.” Lalu, dia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok. <sup>(Markus 14:67b-68)</sup>

## ◀ 5.45 ▶ Imam Besar Menanyai Yesus ^

Sementara itu, Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. Yesus menjawab dia, “Aku telah berbicara terus terang kepada dunia. Aku selalu mengajar di sinagoge-sinagoge dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi. Mengapa kamu bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka-Nya dan berkata, “Begitukah cara-Mu menjawab Imam Besar?”

Yesus menjawab dia, “Jika Aku mengatakan sesuatu yang salah, tunjukkanlah kesalahannya; tetapi jika yang Kukatakan benar, mengapa kamu menampar Aku?” <sup>(Yohanes 18:19-23)</sup>

## ◀ 5.46 ▶ Penyangkalan Kedua dan Ketiga Petrus ^

Sementara itu, Simon Petrus masih berdiri dan berdiang. Lalu, mereka bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid Orang itu?” (Yohanes 18:25a)

Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri, “Ini salah satu dari mereka.” Sekali lagi, Petrus menyangkalinya. Tidak lama setelah itu, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus, “Benar, kamu salah satu dari mereka karena kamu orang Galilea.” (Markus 14:69-70)

Salah seorang pelayan Imam Besar, yang merupakan kerabat dari orang yang telinganya dipotong Petrus, berkata, “Bukankah aku melihat kamu bersama Dia di taman itu?” (Yohanes 18:26)

Petrus mulai mengutuki dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu katakan itu!” (Markus 14:71)

Saat itu juga, selagi Petrus masih berbicara, ayam jantan pun berkokok. Lalu, Yesus berpaling dan memandang Petrus. Petrus pun teringat akan perkataan Yesus, bahwa Dia berkata kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah menyangkali Aku sebanyak tiga kali.” Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan amat sedih. (Lukas 22:60b-62)

## ◀ 5.47 ▶ Yesus di Hadapan Mahkamah Agung ^

Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama terus mencari kesaksian yang melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain. (Markus 14:55-56)

Kemudian, ada dua orang yang muncul, dan berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku mampu merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’” (Matius 26:60b-61)

“Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah yang dibuat oleh tangan, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lain, yang tidak dibuat oleh tangan.’ Namun, tentang hal itu pun, kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

Lalu, Imam Besar berdiri di hadapan mereka dan bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak memberi jawaban? Orang-orang ini bersaksi untuk melawan-Mu.” Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?”

Yesus berkata, “Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.”

Imam Besar merobek jubahnya, dan berkata, “Mengapa kita masih perlu saksi? Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?” Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati. Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah!” Para pengawal mengambil dan menampar-Nya. (Markus 14:58-65)

Keesokan harinya, tua-tua pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama mereka.

Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya kepada-Ku. Dan, jika Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab. Akan tetapi, mulai sekarang, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Maha Kuasa.”

Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab mereka, “Kamulah yang mengatakan bahwa Akulah Dia.”

Kemudian, mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita sudah mendengarnya sendiri dari mulut-Nya!” (Lukas 22:66-71)

## ◁ 5.48 ▷ Yudas Bunuh Diri ^

Sekarang, ketika pagi datang, semua imam kepala dan para tua-tua bangsa itu mengambil keputusan bersama mengenai Yesus untuk menghukum mati Dia. Dan, mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.

Ketika Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman, ia merasa menyesal dan mengembalikan 30 keping perak kepada imam-imam kepala dan para tua-tua, katanya, "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah yang tidak bersalah."

Akan tetapi, mereka berkata, "Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!"

Dan, Yudas melemparkan keping-keping perak itu ke dalam Bait Allah dan meninggalkannya. Lalu, ia pergi dan menggantung dirinya.

Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil keping-keping perak itu dan berkata, "Tidak dibenarkan untuk menyimpannya dalam perbendaharaan karena ini adalah harga darah." Maka, mereka mengambil keputusan bersama dan dengan uang itu, mereka membeli tanah tukang periuk sebagai tempat pekuburan untuk orang-orang asing. Itulah sebabnya, tanah itu disebut 'Tanah Darah' sampai hari ini. Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia: "Kemudian, mereka mengambil 30 keping perak. Itulah harga untuk diri-Nya yang telah ditaksirkan oleh orang-orang Israel. Mereka menggunakannya untuk membeli tanah tukang periuk, seperti yang telah Tuhan perintahkan kepadaku."<sup>(Matius 27:1-10)</sup>

## ◁ 5.49 ▷ Yesus Dibawa ke Hadapan Pilatus ^

Kemudian, mereka membawa Yesus dari tempat Kayafas ke gedung pengadilan, waktu itu masih dini hari, dan mereka sendiri tidak masuk ke dalam gedung pengadilan supaya mereka tidak menajiskan diri sehingga boleh makan Paskah. Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka dan bertanya, "Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?"

Mereka menjawab dan berkata kepadanya, “Kalau Orang ini bukan orang jahat, kami tentu tidak akan membawa-Nya kepadamu.”

Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu.” Orang-orang Yahudi itu menjawab, “Adalah tidak sesuai hukum bagi kami untuk menghukum mati seseorang.” Ini terjadi untuk menggenapi perkataan Yesus, yang menunjukkan dengan kematian seperti apa Dia akan mati.

Kemudian, Pilatus masuk kembali ke dalam gedung pengadilan dan memanggil Yesus, dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Apakah pertanyaan itu dari dirimu sendiri, atau adakah orang lain yang memberitahumu tentang Aku?”

Pilatus berkata, “Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa dan imam-imam kepala-Mu sendiri menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?”

Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pasti akan melawan supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

Pilatus berkata, “Jadi, Engkau seorang raja?” Yesus menjawab, “Engkaulah yang mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk inilah Aku lahir, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk bersaksi tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengarkan suara-Ku.”

Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kebenaran itu?” Dan, setelah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.” (Yohanes 18:28-38)

Mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Kami mendapati Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.” (Lukas 23:2)

sehingga Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah tidak ada jawaban yang ingin kamu sampaikan? Lihat, betapa banyak tuduhan yang diberikan terhadap kamu.”

Akan tetapi, Yesus tidak memberikan jawaban lagi sehingga Pilatus menjadi heran. (Markus 15:4-5)

Akan tetapi, mereka menuntut sambil berseru dengan keras, “Ia menghasut orang-orang dengan ajaran-Nya di seluruh wilayah Yudea mulai dari Galilea sampai di sini!”

Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia bertanya apakah Yesus orang Galilea. Setelah ia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes, Pilatus pun mengirim Yesus kepada Herodes yang saat itu sedang berada di Kota Yerusalem. (Lukas 23:5-7)

## ◀ 5.50 ▶ Pilatus Mengirim Yesus ke Raja Herodes ^

Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Ia sudah lama ingin bertemu dengan-Nya karena ia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus dan ia berharap bisa melihat suatu mukjizat yang dilakukan oleh Yesus. Lalu, Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang berdiri di sana menuduh Yesus dengan sangat sengit. Bahkan, Herodes dan para tentaranya juga merendahkan dan mengejek Yesus. Setelah itu, mereka memakaikan jubah yang indah, lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus. Dahulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat. (Lukas 23:8-12)

## ◀ 5.51 ▶ Pilatus Mencoba untuk Membebaskan Yesus ^

Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta. Ada seorang yang bernama Barabas telah ditahan bersama dengan para pemberontak yang melakukan pembunuhan selama masa huru-hara. Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus melakukan kebiasaan yang dia

lakukan itu bagi mereka. (Markus 15:6-8)

Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin Yahudi, dan orang banyak, lalu berkata kepada mereka, "Kamu membawa Orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan orang banyak. Akan tetapi, ketika aku mengadili-Nya di hadapanmu, aku tidak menemukan kesalahan seperti yang kamu tuduhkan kepada-Nya. Herodes juga tidak menemukan kesalahan-Nya sehingga ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan kesalahan yang layak mendapat hukuman mati." (Lukas 23:13-15)

Jadi, ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, "Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" Sebab, Pilatus tahu bahwa karena iri, mereka telah menyerahkan Yesus kepadanya.

Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, "Jangan lakukan apa pun terhadap Orang benar itu. Sebab, aku telah menderita banyak hal hari ini dalam mimpi karena Dia."

Akan tetapi, imam-imam kepala dan para tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta Barabas dan membunuh Yesus.

Gubernur bertanya kepada mereka, "Yang mana dari kedua orang itu yang kamu kehendaki untuk aku bebaskan bagimu? Dan, mereka berkata, "Barabas!" (Matius 27:17-21)

## ◀ 5.52 ▶ Yesus Diserahkan untuk Disalibkan ^

Pilatus mengambil Yesus dan memerintahkan supaya Yesus disesah. Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memakaikannya pada kepala-Nya, dan memakaikan jubah ungu kepada-Nya. Mereka maju mendekati Yesus dan berkata, "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Lalu, mereka menampar muka-Nya.

Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka, "Lihatlah! Aku akan membawa Yesus ke luar kepadamu supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." Lalu, Yesus keluar dengan

memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada mereka, "Lihatlah Orang ini!"

Ketika imam-imam kepala dan para perwira melihat Dia, mereka berteriak, "Salibkan Dia, salibkan Dia!"

Akan tetapi, Pilatus berkata kepada mereka, "Bawalah Dia dan salibkan sendiri karena aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya."

Orang-orang Yahudi itu menjawab dia, "Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu, Dia harus mati karena Dia menganggap diri-Nya adalah Anak Allah."

Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, dia semakin takut, dan masuk kembali ke gedung pengadilan, dan bertanya kepada Yesus, "Dari manakah asal-Mu?" Akan tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

Pilatus berkata kepada-Nya, "Engkau tidak mau berbicara denganku? Apakah Engkau tidak tahu bahwa aku memiliki kuasa untuk membebaskan-Mu dan memiliki kuasa untuk menyalibkan-Mu?"

Yesus menjawab, "Engkau tidak memiliki kuasa apa pun atas diri-Ku, kecuali kuasa itu diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya."

Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, "Jika engkau membebaskan Orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya raja berarti melawan Kaisar."

Ketika Pilatus mendengar kata-kata itu, dia membawa Yesus ke luar, dan duduk di kursi pengadilan, di suatu tempat bernama Litostrotos, tetapi dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.

Hari itu merupakan hari persiapan untuk Paskah, saat itu sekitar jam keenam. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, "Lihatlah Rajamu!"

Kemudian, mereka berteriak, "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!"

Pilatus berkata kepada mereka, "Haruskah aku menyalibkan

Rajamu?”

Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!”<sup>(Yohanes 19:1-15)</sup>

Ketika Pilatus melihat bahwa ia tidak menyelesaikan apa pun, malah kerusuhan mulai terjadi, ia mengambil air dan mencuci tangannya di depan orang banyak itu dan berkata, “Aku tidak bersalah atas darah Orang ini. Itu urusanmu sendiri!”

Dan, semua orang itu menjawab, “Darah-Nya ada atas kami dan anak-anak kami!”<sup>(Matius 27:24-25)</sup>

Akhirnya, Pilatus memutuskan untuk memenuhi tuntutan mereka. Ia membebaskan orang yang diminta oleh orang banyak, yang dipenjarakan karena melakukan pemberontakan dan pembunuhan. Akan tetapi, menyerahkan Yesus kepada keinginan mereka.<sup>(Lukas 23:24-25)</sup>

### **< 5.53 > Para Prajurit Pilatus Mengolok-Olok Yesus ^**

Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu kepada-Nya. Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, “Salam, Raja orang Yahudi!”

Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya. Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.<sup>(Matius 27:27-31)</sup>

### **< 5.54 > Yesus Dipakukan di Kayu Salib ^**

Ketika para tentara membawa Yesus pergi, mereka juga menahan seseorang, yaitu Simon dari Kirene yang baru datang dari desa. Para tentara meletakkan salib Yesus di pundaknya dan menyuruhnya

memikul salib itu di belakang Yesus.

Banyak orang yang mengikuti Yesus, dan di antara mereka ada perempuan-perempuan yang menangisi dan meratapi Dia. Akan tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan kamu menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu. Akan tiba waktunya ketika orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah perempuan-perempuan yang mandul, dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan anak, dan yang payudaranya tidak pernah menyusui.’ Pada saat itu, mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami!’ dan kepada bukit-bukit, ‘Timbunlah kami!’ Sebab, apabila mereka melakukan hal-hal ini ketika pohon masih hidup, apa yang akan terjadi ketika pohon itu kering?”

Ada juga dua orang penjahat yang dibawa untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus. (Lukas 23:26-32)

Dan, ketika mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”, mereka memberi-Nya anggur untuk diminum yang dicampur dengan empedu, dan setelah mencecapnya, Dia tidak mau meminumnya. (Matius 27:33-34)

Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama “Tengkorak,” para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

Kemudian Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” (Lukas 23:33-34a)

Ketika para prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat, satu bagian untuk masing-masing prajurit, juga jubah-Nya. Akan tetapi, jubah itu tidak ada kelimnya, hanya ditenun dari atas ke bawah tanpa jahitan. Karena itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, “Janganlah kita merobeknya, melainkan membuang undi atasnya untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkannya.” Hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci:

“Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan untuk jubah-Ku, mereka membuang undi.”

Demikianlah para prajurit melakukan semua hal itu. <sup>(Yohanes 19:23-24)</sup>

Pilatus juga menulis sebuah tulisan dan menempatkannya di atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, “Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi.”

Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus disalibkan itu berada di dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Kemudian, imam-imam kepala orang Yahudi berkata kepada Pilatus, “Jangan tulis, ‘Raja orang Yahudi,’ tetapi tulilah, Orang ini berkata, ‘Akulah Raja orang Yahudi.’”

Pilatus menjawab, “Apa yang sudah aku tulis akan tetap tertulis!” <sup>(Yohanes 19:19-22)</sup>

Dan, orang-orang yang lewat menghujat Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala, dan berkata, “Engkau yang akan merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

Demikian juga imam-imam kepala, bersama ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua menjelek-jelekan Yesus, kata mereka, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan Diri-Nya sendiri. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang dan kita akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menghendaki-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’” <sup>(Matius 27:39-43)</sup>

Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, “Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”

Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegurnya dan berkata, “Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama? Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.” Lalu, ia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.”

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga, kamu akan bersama Aku di

dalam Firdaus. <sup>”(Lukas 23:39-43)</sup>

Sementara itu, ibu Yesus, saudara perempuan ibu Yesus, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena, berdiri di dekat salib-Nya. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasihi berdiri di sana, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Perempuan, lihatlah, anakmu!” Lalu, Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya itu, “Inilah ibumu!” Sejak itu, murid itu menerima ibu Yesus tinggal di rumahnya. <sup>(Yohanes 19:25-27)</sup>

## < 5.55 > Yesus Mati ^

Sekarang, dari jam keenam, kegelapan atas seluruh tanah itu, sampai jam kesembilan. Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

Dan, beberapa dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Orang ini sedang memanggil Elia.” <sup>(Matius 27:45-47)</sup>

Setelah itu, Yesus, yang mengetahui bahwa semuanya sudah terlaksana, untuk menggenapi Kitab Suci, Dia berkata, “Aku haus!” Di situ, ada sebuah bejana penuh anggur asam. Karena itu, mereka menancapkan bunga karang yang telah dicelupkan ke dalam anggur asam pada sebatang hisop dan menunjukkannya ke mulut Yesus. Setelah mencecap anggur asam itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” <sup>(Yohanes 19:28-30a)</sup>

Lalu, Yesus berseru dengan suara keras, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Sesudah mengatakan itu, Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir. <sup>(Lukas 23:46)</sup>

Dan, lihat, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah. Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang suci yang telah mati dibangkitkan. Dan, setelah keluar dari kuburan-kuburannya, sesudah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri kepada banyak orang.

Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, “Benar, Ia adalah Anak Allah!”<sup>(Matius 27:51-54)</sup>

Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib. Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus. Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya. Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar. Orang yang menyaksikannya memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar dan dia tahu kalau dia mengatakan yang sebenarnya supaya kamu juga percaya. Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak satu pun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan.” Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, “Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam.”<sup>(Yohanes 19:31-37)</sup>

## < 5.56 > **Yesus Dikuburkan** ^

Sesudah semua itu, Yusuf dari Arimatea, yang juga murid Yesus, tetapi secara sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, meminta kepada Pilatus supaya dia diperbolehkan mengambil mayat Yesus, dan Pilatus mengabulkannya. Jadi, Yusuf dari Arimatea datang dan mengambil mayat Yesus. Nikodemus, orang yang dahulu menemui Yesus pada malam hari, juga datang dengan membawa campuran minyak mur dan gaharu, yang beratnya sekitar lima puluh kati. Kemudian, mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain linen yang diberi rempah-rempah, sesuai adat penguburan orang Yahudi.<sup>(Yohanes 19:38-40)</sup> dan membaringkan-Nya dalam kuburan yang baru, miliknya sendiri, yang sudah ia gali pada bukit batu. Lalu, Yusuf menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kuburan itu dan pergi.<sup>(Matius 27:60)</sup>

Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana mayat Yesus dibaringkan. (Markus 15:47)

Setelah itu, mereka pulang dan mempersiapkan rempah-rempah serta minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat Musa. (Lukas 23:56)

## ◀ 5.57 ▶ Kubur Yesus Dijaga ^

Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus. Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.’ Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata kepada orang banyak, ‘Ia sudah bangkit dari antara orang mati.’ Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.”

Pilatus berkata kepada mereka, “Kamu mempunyai penjaga. Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu.” Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur. (Matius 27:62-66)

# < 6 >

## Empat Puluh Hari Terakhir ^

### < 6.1 > Kebangkitan Yesus ^

Ketika hari Sabat sudah lewat,<sup>(Markus 16:1a)</sup> terjadilah gempa bumi yang besar karena malaikat Tuhan turun dari surga, datang dan menggulingkan batu itu, kemudian duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Karena rasa takut terhadapnya, para penjaga itu terguncang dan menjadi seperti orang-orang mati.<sup>(Matius 28:2-4)</sup>

Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, membeli rempah-rempah supaya mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus. Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan. Mereka berkata satu kepada yang lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu dari pintu masuk kuburan itu untuk kita?”

Ketika mereka memandang dari dekat, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah terguling.<sup>(Markus 16:1bc-4)</sup>

Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka. Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan menundukkan wajah mereka sampai ke tanah.<sup>(Lukas 24:3-5ab)</sup>

Orang itu berkata kepada mereka, “Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan.”<sup>(Markus 16:6ab)</sup>

Kedua orang itu berkata, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati?”<sup>(Lukas 24:5c)</sup> Dia telah bangkit. Dia tidak ada di sini. Lihatlah tempat mereka membaringkan Dia.<sup>(Markus 16:6cd)</sup> Dia

tidak ada di sini, Dia sudah bangkit. Ingatlah tentang apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Dia masih di Galilea. Dia berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.”<sup>(Lukas 24:6-7)</sup>

Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Dia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Dia katakan kepadamu.”<sup>(Markus 16:7)</sup>

Maka, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.<sup>(Lukas 24:8)</sup>

Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya.<sup>(Matius 28:8)</sup>

Perempuan-perempuan yang menceritakan hal itu kepada para rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain. Akan tetapi, perkataan perempuan-perempuan itu dianggap omong kosong oleh para rasul dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu. Akan tetapi,<sup>(Lukas 24:10-12a)</sup> Petrus dan murid yang lain itu pergi ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus sehingga dia sampai lebih dahulu ke kuburan. Dia melongok dan melihat ke dalam, dan melihat kain linen pembungkus mayat Yesus tergeletak di sana, tetapi dia tidak masuk ke dalam. Kemudian, Simon Petrus datang, menyusul dia, dan masuk ke kuburan. Dia melihat kain linen pembungkus tergeletak di sana. Kain penutup wajah yang membalut kepala Yesus tidak tergeletak bersama kain linen pembungkus tadi, tetapi sudah tergulung di tempat yang berbeda. Kemudian, murid yang lain tadi, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu, juga masuk. Dia melihat dan percaya. Sebab, sebelum kejadian itu, mereka belum mengerti Kitab Suci, bahwa Yesus harus bangkit kembali dari kematian.

Jadi, kedua murid itu pulang ke rumah.<sup>(Yohanes 20:3-10)</sup>

## < 6.2 > Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena



Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Dia pertama-tama memperlihatkan diri kepada Maria Magdalena yang memiliki tujuh roh jahat yang telah diusir oleh Yesus. <sup>(Markus 16:9)</sup>

Akan tetapi, Maria berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia melongok ke dalam kuburan itu, dan dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya di bagian kaki.

Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab malaikat itu, “Mereka telah mengambil mayat Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia.” Sesudah mengatakan demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi tidak tahu kalau itu adalah Yesus.

Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Karena mengira Dia adalah penjaga taman, Maria berkata kepada-Nya, “Tuan, jika Tuan telah memindahkan-Nya, beritahulah aku di mana Tuan telah meletakkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya.”

Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

Yesus berkata kepadanya, “Janganlah kamu memegang Aku karena Aku belum pergi kepada Bapa. Akan tetapi, pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, ‘Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.’”

Maria Magdalena pergi dan memberi tahu murid-murid, “Aku telah melihat Tuhan,” dan bahwa Yesuslah yang telah mengatakan hal-hal ini kepadanya. <sup>(Yohanes 20:11-18)</sup>

Ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya. <sup>(Markus 16:11)</sup>

### < 6.3 > Yesus Menampakkan Diri kepada Orang-Orang Lain



Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam!” Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya. Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut; pergi dan beritahukanlah saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea, dan di sana, mereka akan melihat Aku.”<sup>(Matius 28:9-10)</sup>

### < 6.4 > Para Penjaga Melapor kepada Para Pemimpin Agama ^

Sementara mereka pergi, beberapa penjaga pergi ke kota dan memberi tahu imam-imam kepala tentang semua hal yang telah terjadi. Dan, ketika mereka dikumpulkan bersama para tua-tua. Setelah berunding, lalu mereka memberikan banyak uang kepada para penjaga itu, dan berkata, “Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’ Dan, jika hal ini terdengar oleh gubernur, kami akan meyakinkannya dan membuatmu tidak cemas.” Maka, mereka menerima uang itu dan melakukan seperti yang telah diajarkan kepada mereka; dan perkataan itu masih tersebar di antara orang Yahudi sampai hari ini.<sup>(Matius 28:11-15)</sup>

### < 6.5 > Di Jalan ke Emaus ^

Pada hari itu juga, dua orang pengikut Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia dari Kota Yerusalem. Kedua orang itu membicarakan tentang segala peristiwa yang terjadi. Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka. Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia.

Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?”

Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih. Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, "Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?"

Yesus berkata, "Tentang apa?"

Mereka pun berkata kepada Dia, "Tentang Yesus dari Nazaret. Dia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatan-Nya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami. Akan tetapi, imam-imam kepala dan para pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan-Nya. Sebenarnya kami berharap bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel. Namun, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya itu terjadi. Akan tetapi, beberapa perempuan dari antara kami telah mengejutkan kami. Ketika mereka berada di kuburan pagi-pagi sekali, mereka tidak menemukan jenazah Yesus. Lalu, mereka kembali dan mengatakan bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Dia hidup. Kemudian, beberapa dari kami pergi ke kubur dan mendapati pula seperti yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu. Akan tetapi, mereka tidak melihat Yesus."

Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi. Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya?" Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.

Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya. Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, "Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam." Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Dia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka. Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari

pandangan mereka. Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

Pada saat itu juga, mereka berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjumpai kesebelas murid dan orang-orang yang bersama mereka sedang berkumpul bersama-sama. Murid-murid itu berkata, “Tuhan benar-benar sudah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon!”

Kedua pengikut itu juga menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia memecahkan roti. (Lukas 24:13-35)

## ◀ 6.6 ▶ Yesus Menampakkan Diri kepada Para Murid-Nya

Ketika hari itu sudah malam, yaitu hari pertama dalam minggu itu, dan pintu-pintu tempat para murid berkumpul tertutup karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” (Yohanes 20:19)

Ketika kedua orang itu masih menceritakan peristiwa ini, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, “Damai besertamu.”

Akan tetapi, mereka terkejut dan ketakutan, menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu. (Lukas 24:36-37)

Dia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah dibangkitkan. (Markus 16:14b)

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu terkejut dan mengapa ada keraguan muncul di hatimu? Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku dan lihatlah, hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku.”

Setelah Yesus mengatakan ini, Dia menunjukkan tangan dan

kaki-Nya kepada mereka. Sementara mereka masih belum percaya karena gembira dan terheran-heran, Yesus bertanya kepada mereka, "Apakah di sini kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?" Lalu mereka memberikan sepotong ikan panggang kepada-Nya. Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka. (Lukas 24:38-43)

Sesudah mengatakan demikian, Yesus menunjukkan tangan dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid sangat bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka lagi, "Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan, setelah Dia mengatakan demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, "Terimalah Roh Kudus! Jika kamu mengampuni dosa seseorang, dosa orang itu diampuni. Jika ada orang yang dosa-dosanya tidak kamu ampuni, dosa mereka tidak diampuni." (Yohanes 20:20b-23)

## ◀ 6.7 ▶ Yesus Menampakkan Diri pada Tomas ^

Tomas, salah seorang dari kedua belas murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Karena itu, murid-murid yang lain memberi tahu dia, "Kami telah melihat Tuhan." Namun, Tomas berkata kepada mereka, "Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya."

Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, "Damai sejahtera bagi kamu!" Kemudian, Dia berkata kepada Tomas, "Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!"

Tomas menjawab Yesus, "Ya, Tuhanku dan Allahku!"

Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.” (Yohanes 20:24-29)

## < 6.8 > Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya



Kemudian, Yesus menampakkan diri-Nya lagi kepada murid-murid-Nya di dekat Danau Tiberias. Dia menampakkan diri-Nya dengan cara sebagai berikut: Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan dua murid yang lain sedang berkumpul. Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Mereka berkata kepadanya, “Kami akan pergi bersamamu.” Mereka pergi ke luar dan naik ke perahu, tetapi malam itu, mereka tidak menangkap apa-apa.

Ketika subuh menjelang, Yesus berdiri di pantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu adalah Yesus. Dia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu memiliki ikan?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

Dia berkata kepada mereka, “Tebarkanlah jalamu ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat.” Kemudian, mereka menebarkan jala, tetapi tidak dapat menariknya ke dalam perahu karena banyaknya ikan.

Oleh sebab itu, murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Simon Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, dia mengenakan pakaiannya karena dia melepaskan bajunya saat bekerja, dan terjun ke dalam danau. Murid-murid yang lain datang dengan perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan. Sebab, mereka tidak jauh dari darat, jaraknya kira-kira 200 hasta. Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api dengan ikan yang terletak di atasnya dan juga roti. Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala yang penuh dengan

ikan besar itu ke darat, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan itu begitu banyak, jalanya tidak robek. Yesus berkata kepada mereka, “Mari dan makanlah.” Tidak satu pun dari murid-murid itu berani bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” karena mereka tahu bahwa Dia adalah Tuhan. Yesus datang dan mengambil roti itu serta memberikannya kepada mereka. Demikian juga dilakukan-Nya dengan ikan itu.

Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Dia dibangkitkan dari antara orang mati. <sup>(Yohanes 21:1-14)</sup>

## < 6.9 > Yesus Berbicara pada Petrus ^

Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada semua ini?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

Yesus berkata lagi untuk kedua kalinya kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

Yesus berkata kepadanya untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Lalu, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau!”

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku! Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, saat kamu muda, kamu sendiri yang mengikat pinggangmu dan berjalan ke mana pun kamu

mau; tetapi saat kamu menjadi tua, kamu akan merentangkan tanganmu dan orang lain akan mengikat pinggangmu, dan membawamu ke tempat yang tidak kamu ingini.” Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan dengan kematian seperti apakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan, setelah mengatakan hal itu, Dia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Dia adalah murid yang duduk dekat dada Yesus pada perjamuan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau itu?” Ketika melihat dia, Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

Yesus menjawab, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu? Kamu, ikutlah Aku!”

Kemudian, perkataan Yesus ini tersebar di antara saudara-saudara itu bahwa murid itu tidak akan mati, padahal Yesus tidak mengatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati, melainkan hanya berkata, “Seandainya Aku mau dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, apa urusanmu?”<sup>(Yohanes 21:15-23)</sup>

## < 6.10 > Yesus Memberikan Sebuah Tugas kepada Murid-Nya ^

Kemudian, kesebelas murid pergi ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa ragu-ragu. Lalu, Yesus datang dan berkata kepada mereka, “Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi. Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu.”<sup>(Matius 28:16-20a)</sup>

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku, mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; mereka akan

memegang ular berbisa dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.” (Markus 16:16-18)

Dan lihat, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:20b)

## ◀ 6.11 ▶ Pesan-Pesan Terakhir Yesus ^

Kepada mereka, Ia juga menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah. Sementara bersama-sama dengan mereka, (Kisah Para Rasul 1:3-4a) Yesus berkata kepada mereka, “Inilah perkataan yang Aku katakan kepadamu ketika Aku masih bersamamu. Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur harus digenapi.”

Kemudian Yesus membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. Yesus berkata lagi kepada mereka, “Ada tertulis bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga. Dan, pertobatan untuk pengampunan dosa akan dinyatakan dalam nama-Nya kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. Kamu adalah saksi-saksi dari semua ini.

Ketahuilah, Aku mengirinkan janji Bapa-Ku kepadamu. Akan tetapi, tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.” (Lukas 24:44-49)

Ia memerintahkan mereka supaya tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi menantikan janji Bapa, yang kata-Nya, “Kamu mendengar dari-Ku, karena Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, tidak lama dari sekarang.”

Karena itu, ketika mereka berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah ini waktunya Engkau memulihkan kerajaan bagi Israel?”

Ia berkata kepada mereka, “Bukanlah bagianmu untuk mengetahui

tentang waktu dan masa yang sudah ditetapkan oleh Bapa dalam kuasa-Nya. Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus telah datang kepadamu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan sampai ke bagian bumi paling ujung.” (Kisah Para Rasul 1:4b-8)

## < 6.12 > Yesus Terangkat ke Sorga ^

Kemudian, Yesus mengajak para pengikut-Nya ke luar kota sampai di Betania, lalu Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Ketika Yesus memberkati mereka, Dia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga. (Lukas 24:50-51)

Sementara mereka memandang, Ia terangkat dan awan membawa-Nya hilang dari pandangan mereka. Lalu, ketika mereka masih menatap ke langit, sementara Ia pergi, lihatlah, ada dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka, dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri sambil memandang ke langit? Yesus ini, yang sudah terangkat dari antara kamu ke surga akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi ke surga.” (Kisah Para Rasul 1:9b-11)

Lalu, setelah Tuhan Yesus berbicara kepada mereka, Dia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. (Markus 16:19)

Lalu, mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sangat bersukacita. (Lukas 24:52) Bukit yang disebut Zaitun, yang berada di dekat Yerusalem, jauhnya seperjalanan Sabat. (Kisah Para Rasul 1:12b)

Mereka selalu berada di dalam Bait Allah dan memuji Allah. (Lukas 24:53)

## < 6.13 > Kedatangan Roh Kudus ^

Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua bersama-sama berada di tempat yang sama. Dan, tiba-tiba terdengarlah dari langit, bunyi seperti tiupan angin kencang, dan bunyi itu memenuhi seisi rumah tempat mereka sedang duduk. Dan, tampak kepada mereka lidah-lidah seperti

nyala api yang bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing. Maka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa, seperti yang diberikan Roh Kudus untuk mereka ucapkan.

Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, orang-orang saleh dari tiap-tiap bangsa di bawah langit. Dan, ketika bunyi itu terdengar, sekumpulan orang banyak datang bersama-sama dan bingung karena setiap orang sedang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa mereka sendiri. Mereka takjub dan heran, sambil berkata, “Bukankah mereka semua yang sedang berbicara adalah orang-orang Galilea? Dan, bagaimana mungkin masing-masing kita mendengar mereka dengan bahasa tempat kita dilahirkan? Orang-orang Partia, dan Media, dan Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, dan Kapadokia, Pontus, dan Asia, Frigia, dan Pamfilia, Mesir, dan daerah-daerah Libia dekat Kirene, dan pendatang-pendatang dari Roma, baik orang-orang Yahudi maupun para proselit, orang-orang Kreta dan Arab. Kita mendengar mereka berbicara dengan bahasa kita tentang perbuatan-perbuatan besar Allah.” “(Kisah Para Rasul 2:1-11)

## ◀ 6.14 ▶ Kesimpulan/Penutup ^

Mereka pergi dan memberitakan firman ke mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya. (Markus 16:20)

Masih ada banyak hal lain lagi yang telah Yesus lakukan, yang jika dituliskan satu per satu, aku rasa seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk semua kitab yang harus ditulis itu. (Yohanes 21:25)

Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini. Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup dalam nama-Nya. (Yohanes 20:30-31)

# < 7 >

## Silsilah Yesus Kristus ^

### < 7.1 > Silsilah Yesus Kristus Menurut Matius ^

Kitab silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Abraham adalah ayah dari Ishak,

Ishak adalah ayah dari Yakub.

Yakub adalah ayah dari Yehuda dan saudara-saudaranya.

Yehuda adalah ayah dari Peres dan Zerah, dari Tamar.

Peres adalah ayah dari Hezron.

Hezron adalah ayah dari Ram.

Ram adalah ayah dari Aminadab.

Aminadab adalah ayah dari Nahason.

Nahason adalah ayah dari Salmon.

Salmon adalah ayah dari Boas, dari Rahab.

Boas adalah ayah dari Obed, dari Rut.

Obed adalah ayah dari Isai.

Isai adalah ayah dari Raja Daud.

Daud adalah ayah dari Salomo,

dari bekas istri Uria.

Salomo adalah ayah dari Rehabeam.

Rehabeam adalah ayah dari Abia.

Abia adalah ayah dari Asa.

Asa adalah ayah dari Yosafat.

Yosafat adalah ayah dari Yoram.

Yoram adalah ayah dari Uzia.

Uzia adalah ayah dari Yotam.

Yotam adalah ayah dari Ahas.

Ahas adalah ayah dari Hizkia.

Hizkia adalah ayah dari Manasye.  
Manasye adalah ayah dari Amon.  
Amon adalah ayah dari Yosia.  
Yosia adalah ayah dari Yekhonya dan saudara-saudaranya,  
pada masa pembuangan ke Babel.  
Setelah pembuangan ke Babel,  
Yekhonya adalah ayah dari Sealtiel.  
Sealtiel adalah ayah dari Zerubabel.  
Zerubabel adalah ayah dari Abihud.  
Abihud adalah ayah dari Elyakim.  
Elyakim adalah ayah dari Azor.  
Azor adalah ayah dari Zadok.  
Zadok adalah ayah dari Akhim.  
Akhim adalah ayah dari Eliud.  
Eliud adalah ayah dari Eleazar.  
Eleazar adalah ayah dari Matan.  
Matan adalah ayah dari Yakub.  
Yakub adalah ayah dari Yusuf, suami Maria.  
Maria melahirkan Yesus, yang disebut Kristus.

Jadi, semua keturunan dari Abraham sampai Daud ada empat belas keturunan, dan dari Daud sampai pembuangan ke Babel ada empat belas keturunan, dan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus ada empat belas keturunan. (Matius 1:1-17)

## < 7.2 > Silsilah Yesus Kristus Menurut Lukas ^

Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.  
Yusuf anak Eli.  
Eli anak Matat.  
Matat anak Lewi.  
Lewi anak Malkhi.  
Malkhi anak Yanai.  
Yanai anak Yusuf.  
Yusuf anak Matica.

Matica anak Amos.  
Amos anak Nahum.  
Nahum anak Hesli.  
Hesli anak Nagai.  
Nagai anak Maat.  
Maat anak Matica.  
Matica anak Simeï.  
Simeï anak Yosekh.  
Yosekh anak Yoda.  
Yoda adalah anak Yohanan.  
Yohanan anak Resa.  
Resa anak Zerubabel.  
Zerubabel anak Sealtiel.  
Sealtiel anak Neri.  
Neri anak Malkhi.  
Malkhi anak Adi.  
Adi anak Kosam.  
Kosam anak Elmadam.  
Elmadam anak Er.  
Er anak Yesua.  
Yesua anak Eliezer.  
Eliezer anak Yorim.  
Yorim anak Matat.  
Matat anak Lewi.  
Lewi adalah anak Simeon.  
Simeon anak Yehuda.  
Yehuda anak Yusuf.  
Yusuf anak Yonam.  
Yonam anak Elyakim.  
Elyakim anak Melea.  
Melea anak Mina.  
Mina anak Matata.  
Matata anak Natan.  
Natan anak Daud.  
Daud anak Isai.

Isai anak Obed.  
Obed anak Boas.  
Boas anak Salmon.  
Salmon anak Nahason.  
Nahason adalah anak Aminadab.  
Aminadab anak Admin.  
Admin anak Arni.  
Arni anak Hezron.  
Hezron anak Peres.  
Peres anak Yehuda.  
Yehuda anak Yakub.  
Yakub anak Ishak.  
Ishak anak Abraham.  
Abraham anak Terah.  
Terah anak Nahor.  
Nahor anak Serug.  
Serug anak Rehu.  
Rehu anak Peleg.  
Peleg anak Eber.  
Eber anak Salmon.  
Salmon adalah anak Kenan.  
Kenan anak Arpakhsad.  
Arpakhsad anak Sem.  
Sem anak Nuh.  
Nuh anak Lamekh.  
Lamekh anak Metusalah.  
Metusalah anak Henokh.  
Henokh anak Yared.  
Yared anak Mahalaleel.  
Mahalaleel anak Kenan.  
Kenan anak Enos.  
Enos anak Set.  
Set anak Adam.  
Adam adalah anak Allah.

# < 8 >

## Urutan Waktu Kehidupan Yesus ^

<b>Waktu</b>	<b>Kejadian</b>
6 atau 5 SM	Kelahiran Yesus
4 SM	Kematian Raja Herodes Agung
14 M	Awal dari Pemerintahan Kaisar Tiberiis di Roma
26 M	Awal dari pekerjaan Yohanes Pembaptis Pembaptisan Yesus
	Awal dari Pekerjaan Yesus di tengah-tengah masyarakat
27 M	Paskah Pertama selama pekerjaan Yesus ditengah-tengah masyarakat
28 M	Paskah Kedua selama pekerjaan Yesus ditengah-tengah masyarakat
29 M	Paskah Ketiga selama pekerjaan Yesus ditengah-tengah masyarakat
30 M	Penyaliban Yesus (Nisan/April 14)

# < Indeks >

Indeks ini akan menolong Anda mencocokkan bagian-bagian Alkitab yang digunakan dalam buku ini dengan sumber aslinya -- kitab Matius, Markus, Lukas, Yohanes, dan Kisah Para Rasul. Indeks ini akan menolong Anda menyelidiki bagian-bagian tersebut secara lebih mendalam dalam latar belakang aslinya. Pada tiap awal acuan Alkitab terdapat nomor kecil, yang mengacu pada nomor di akhir tiap bagian Alkitab pada buku ini. Judul bagian yang bernomor dalam Indeks sama dengan yang tertulis di dalam buku ini.

## **1. 30 Tahun Masa Persiapan**

### **1.1 Permulaan**

<sup>1</sup> Markus 1:1-2a

<sup>2</sup> Lukas 1:1-4

<sup>3</sup> Yohanes 1:1-18

### **1.2 Pemberitahuan tentang Kelahiran Yohanes Pembaptis**

<sup>4</sup> Lukas 1:5-25

### **1.3 Pemberitahuan tentang Kelahiran Yesus**

<sup>5</sup> Lukas 1:26-38

### **1.4 Maria Mengunjungi Elisabet**

<sup>6</sup> Lukas 1:39-45

### **1.5 Maria Memuji Allah**

<sup>7</sup> Lukas 1:46-56

### **1.6 Kelahiran Yohanes Pembaptis**

<sup>8</sup> Lukas 1:57-66

### **1.7 Zakharia Memuji Allah**

<sup>9</sup> Lukas 1:67-80

## **1.8 Kelahiran Yesus**

<sup>10</sup> Matius 1:18-25a

<sup>11</sup> Lukas 2:1-7

## **1.9 Para Gembala Mendengar Kabar tentang Yesus**

<sup>12</sup> Lukas 2:8-21

## **1.10 Yesus Diserahkan ke Bait Allah**

<sup>13</sup> Lukas 2:22-38

## **1.11 Orang-Orang Majus Datang untuk Mengunjungi Yesus**

<sup>14</sup> Matius 2:1-12

## **1.12 Keluarga Yesus Melarikan Diri ke Mesir**

<sup>15</sup> Matius 2:13-15

## **1.13 Pembunuhan Bayi Laki-laki di Betlehem**

<sup>16</sup> Matius 2:16-18

## **1.14 Keluarga Yesus Kembali dari Mesir**

<sup>17</sup> Matius 2:19-23

## **1.15 Yesus Remaja Berada di Bait Allah**

<sup>18</sup> Lukas 2:40-52

# **2. Kehidupan Yesus di Tengah-Tengah Masyarakat**

## **2.1 Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan bagi Yesus**

<sup>19</sup> Lukas 3:1-6

<sup>20</sup> Matius 3:4-10

<sup>21</sup> Lukas 3:10-18

## **2.2 Pembaptisan Yesus**

<sup>22</sup> Matius 3:13-17

<sup>23</sup> Lukas 3:23a

## **2.3 Pencobaan terhadap Yesus**

<sup>24</sup> Matius 4:1-11

## **2.4 Yohanes Pembaptis Memberitakan tentang Mesias**

<sup>25</sup> Yohanes 1:19-28

## **2.5 Yesus, Anak Domba Allah**

<sup>26</sup> Yohanes 1:29-34

## **2.6 Yohanes Memperkenalkan Murid-Murid-Nya kepada Yesus**

<sup>27</sup> Yohanes 1:35-42

## **2.7 Yesus memanggil Filipus dan Natanael**

<sup>28</sup> Yohanes 1:43-51

## **2.8 Mukjizat Yesus yang Pertama**

<sup>29</sup> Yohanes 2:1-12

## **2.9 Yesus di Bait Allah**

<sup>30</sup> Yohanes 2:13-25

## **2.10 Yesus dan Nikodemus**

<sup>31</sup> Yohanes 3:1-21

## **2.11 Yesus dan Yohanes Pembaptis**

<sup>32</sup> Yohanes 3:22-4:3

## **2.12 Yohanes Pembaptis Dijebloskan ke Dalam Penjara**

<sup>33</sup> Lukas 3:19-20

<sup>34</sup> Matius 4:12a

<sup>35</sup> Lukas 4:14a

## **2.13 Yesus Bercakap-Cakap dengan Perempuan Samaria**

<sup>36</sup> Yohanes 4:4-26

## **2.14 Murid-Murid Yesus Kembali**

<sup>37</sup> Yohanes 4:27-38

## **2.15 Banyak Orang Samaria Menjadi Percaya**

<sup>38</sup> Yohanes 4:39-42

## **2.16 Yesus Kembali ke Galilea**

<sup>39</sup> Yohanes 4:43-45

## **2.17 Yesus Menyembuhkan Anak Seorang Pegawai Istana**

<sup>40</sup> Yohanes 4:46-54

## **2.18 Yesus Ditolak di Tempat Asalnya**

<sup>41</sup> Lukas 4:16-30

## **2.19 Yesus Mulai Memberitakan Kabar Baik kepada Orang-Orang**

<sup>42</sup> Matius 4:13-17a

<sup>43</sup> Markus 1:14b-15

<sup>44</sup> Lukas 4:14b-15

# **3. Masa Popularitas**

## **3.1 Yesus Memilih Beberapa Murid**

<sup>45</sup> Matius 4:18-22

<sup>46</sup> Lukas 5:1-11

## **3.2 Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat**

<sup>47</sup> Markus 1:21-28

## **3.3 Yesus Menyembuhkan Banyak Orang**

<sup>48</sup> Markus 1:29-34

## **3.4 Yesus Berdoa Seorang Diri**

<sup>49</sup> Markus 1:35-38

## **3.5 Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Banyak Orang**

<sup>50</sup> Matius 4:23-25

## **3.6 Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit**

<sup>51</sup> Markus 1:40-45

## **3.7 Yesus Menyembuhkan Seorang yang Orang Lumpuh**

<sup>52</sup> Markus 2:1-12

## **3.8 Lewi Mengikuti Yesus**

<sup>53</sup> Markus 2:13-17

### **3.9 Yesus Menjawab Pertanyaan Mengenai Puasa**

<sup>54</sup> Lukas 5:33-39

### **3.10 Yesus Menyembuhkan Orang di Suatu Kolam**

<sup>55</sup> Yohanes 5:1-18

### **3.11 Sang Anak Memberikan Kehidupan**

<sup>56</sup> Yohanes 5:19-30

### **3.12 Yesus Membuktikan Kuasa-Nya**

<sup>57</sup> Yohanes 5:31-47

### **3.13 Yesus Adalah Tuhan atas Hari Sabat**

<sup>58</sup> Markus 2:23-26

<sup>59</sup> Matius 12:5-7

<sup>60</sup> Markus 2:27-28

<sup>61</sup> Matius 12:9-14

### **3.14 Orang Banyak Mengikuti Yesus**

<sup>62</sup> Markus 3:7-12

<sup>63</sup> Matius 12:17-21

<sup>64</sup> Lukas 6:17-19

### **3.15 Yesus Memilih 12 Rasul**

<sup>65</sup> Lukas 6:12-13

<sup>66</sup> Markus 3:14b-19

### **The Sermon on the Mount (3.16-34)**

### **3.16 Orang yang Menerima Berkat Allah**

<sup>67</sup> Matius 5:1-12

### **3.17 Yesus Menyebut Para Pengikut-Nya sebagai Garam dan Terang**

<sup>68</sup> Matius 5:13-16

### **3.18 Yesus dan Hukum Taurat Musa**

<sup>69</sup> Matius 5:17-20

### **3.19 Ajaran Yesus tentang Kemarahan**

<sup>70</sup> Matius 5:21-26

### **3.20 Ajaran Yesus tentang Perzinahan**

<sup>71</sup> Matius 5:27-30

### **3.21 Ajaran Yesus tentang Perceraian**

<sup>72</sup> Matius 5:31-32

### **3.22 Ajaran Yesus tentang Sumpah**

<sup>73</sup> Matius 5:33-37

### **3.23 Ajaran Yesus tentang Pembalasan**

<sup>74</sup> Matius 5:38-42

### **3.24 Ajaran Yesus tentang Mengasihi Musuh**

<sup>75</sup> Matius 5:43-48

### **3.25 Ajaran Yesus tentang Hal Memberi**

<sup>76</sup> Matius 6:1-4

### **3.26 Ajaran Yesus tentang Hal Berdoa**

<sup>77</sup> Matius 6:5-15

### **3.27 Ajaran Yesus tentang Hal Berpuasa**

<sup>78</sup> Matius 6:16-18

### **3.28 Ajaran Yesus tentang Apa yang Penting**

<sup>79</sup> Matius 6:19-24

### **3.29 Ajaran Yesus tentang kekuatiran**

<sup>80</sup> Matius 6:25-34

### **3.30 Ajaran Yesus tentang Hal Menghakimi Sesama**

<sup>81</sup> Matius 7:1-6

### **3.31 Mintalah kepada Allah akan Apa yang Kamu Butuhkan**

<sup>82</sup> Matius 7:7-12

### **3.32 Pintu yang Sempit dan Pintu yang Lebar**

<sup>83</sup> Matius 7:13-14

### **3.33 Apa yang Orang Lakukan Menunjukkan Siapa Sesungguhnya Mereka**

<sup>84</sup> Matius 7:15-23

### **3.34 Dua Macam Orang**

<sup>85</sup> Matius 7:24-8:1

### **3.35 Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira**

<sup>86</sup> Matius 8:5-13

### **3.36 Yesus Membangkitkan Anak Seorang Janda**

<sup>87</sup> Lukas 7:11-17

### **3.37 Yesus dan Yohanes Pembaptis**

<sup>88</sup> Lukas 7:18-35

### **3.38 Yesus Menawarkan Kelegaan bagi Umat-Nya**

<sup>89</sup> Matius 11:25-30

### **3.39 Yesus dan Perempuan Berdosa**

<sup>90</sup> Lukas 7:36-50

### **3.40 Yesus di Galilea**

<sup>91</sup> Lukas 8:1-3

### **3.41 Kuasa Yesus Berasal dari Allah**

<sup>92</sup> Matius 12:22-37

### **3.42 Beberapa Orang Meragukan Kekuasaan Yesus**

<sup>93</sup> Matius 12:38-45

### **3.43 Pengikut Yesus Adalah Keluarga-Nya yang Sejati**

<sup>94</sup> Matius 12:46-50

<sup>95</sup> Lukas 11:27-28

### **3.44 Perumpamaan tentang Petani yang Menabur Benih**

<sup>96</sup> Matius 13:1-23

### **3.45 Gunakan Pengertian yang Kamu Miliki**

<sup>97</sup> Markus 4:21-25

### **3.46 Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih yang Tumbuh**

<sup>98</sup> Markus 4:26-29

### **3.47 Perumpamaan tentang Gandum dan Lalang**

<sup>99</sup> Matius 13:24-30

### **3.48 Perumpamaan tentang Biji Sesawi dan Ragi**

<sup>100</sup> Matius 13:31-33

<sup>101</sup> Markus 4:33-34

<sup>102</sup> Matius 13:35

### **3.49 Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Lalang**

<sup>103</sup> Matius 13:36-43

### **3.50 Perumpamaan tentang Harta dan Mutiara**

<sup>104</sup> Matius 13:44-46

### **3.51 Perumpamaan tentang Jala**

<sup>105</sup> Matius 13:47-53

### **3.52 Yesus Meredakan Angin Ribut**

<sup>106</sup> Markus 4:35-41

### **3.53 Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat**

<sup>107</sup> Lukas 8:26-27

<sup>108</sup> Markus 5:3b-20

### **3.54 Yesus Memberi Hidup kepada Gadis yang Mati dan Menyembuhkan Seorang Wanita yang Sakit**

<sup>109</sup> Markus 5:21-43

### **3.55 Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta**

<sup>110</sup> Matius 9:27-34

### **3.56 Yesus Ditolak di Tempat Asal-Nya**

<sup>111</sup> Markus 6:1-6a

## **4. Masa Perlawanan**

### **4.1 Berdoa bagi Pekerja-Pekerja**

<sup>112</sup> Matius 9:35-38

### **4.2 Yesus Mengutus Keduabelas Rasul**

<sup>113</sup> Matius 10:1

<sup>114</sup> Matius 10:5-42

<sup>115</sup> Lukas 9:6a

<sup>116</sup> Markus 6:12b-13

<sup>117</sup> Matius 11:1

### **4.3 Kisah Yohanes Pembaptis Dibunuh**

<sup>118</sup> Markus 6:14-16

<sup>119</sup> Matius 14:2d

<sup>120</sup> Markus 6:17-29

<sup>121</sup> Matius 14:12b

### **4.4 Yesus Memberi Makan Lebih dari Lima Ribu Orang**

<sup>122</sup> Markus 6:30-37

<sup>123</sup> Yohanes 6:7-15a

<sup>124</sup> Markus 6:45

<sup>125</sup> Matius 14:23a

### **4.5 Yesus Berjalan di atas Air**

<sup>126</sup> Matius 14:23b-33

### **4.6 Yesus Menyembuhkan Banyak Orang Sakit**

<sup>127</sup> Markus 6:53-56

### **4.7 Yesus, Sang Roti Hidup**

<sup>128</sup> Yohanes 6:22-59

### **4.8 Banyak Pengikut yang Meninggalkan Yesus**

<sup>129</sup> Yohanes 6:60-7:1

### **4.9 Hukum Allah dan Tradisi Manusia**

<sup>130</sup> Markus 7:1-15

#### **4.10 Yesus Menolong Seorang Perempuan Kanaan**

<sup>131</sup> Matius 15:12-28

#### **4.11 Yesus Menyembuhkan Orang Tuli**

<sup>132</sup> Markus 7:31

<sup>133</sup> Matius 15:30

<sup>134</sup> Markus 7:32-36

<sup>135</sup> Matius 15:31a

<sup>136</sup> Markus 7:37b

<sup>137</sup> Matius 15:31b

#### **4.12 Yesus Memberi Makan Lebih dari Empat Ribu Orang**

<sup>138</sup> Matius 15:32-39

#### **4.13 Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus**

<sup>139</sup> Matius 16:1-4

#### **4.14 Para Murid Yesus Salah Paham terhadap-Nya**

<sup>140</sup> Matius 16:5-12

#### **4.15 Yesus Menyembuhkan Seorang Buta di Betsaida**

<sup>141</sup> Markus 8:22-26

#### **4.16 Petrus Mengakui bahwa Yesus Adalah Mesias**

<sup>142</sup> Matius 16:13-20

#### **4.17 Yesus Mengatakan bahwa Dia Harus Mati**

<sup>143</sup> Matius 16:21-26

<sup>144</sup> Lukas 9:26

<sup>145</sup> Matius 16:27b-28

#### **4.18 Yesus Terlihat Bersama dengan Musa dan Elia**

<sup>146</sup> Matius 17:1

<sup>147</sup> Lukas 9:28c-29a

<sup>148</sup> Matius 17:2

<sup>149</sup> Lukas 9:30-33

<sup>150</sup> Matius 17:5-13

#### **4.19 Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat**

<sup>151</sup> Matius 17:14-17

<sup>152</sup> Markus 9:20-29

#### **4.20 Yesus Berbicara tentang Kematian dan Kebangkitan-Nya**

<sup>153</sup> Markus 9:30-32

#### **4.21 Yesus Mengajar tentang Membayar Pajak**

<sup>154</sup> Matius 17:24-27

#### **4.22 Siapakah yang Terbesar dalam Kerajaan Allah?**

<sup>155</sup> Matius 18:1-5

<sup>156</sup> Markus 9:38-41

<sup>157</sup> Matius 18:6-12

#### **4.23 Ketika Seseorang Melukaimu**

<sup>158</sup> Matius 18:15-20

#### **4.24 Perumpamaan tentang Pengampunan**

<sup>159</sup> Matius 18:21-35

#### **4.25 Hal Mengikuti Yesus**

<sup>160</sup> Lukas 9:57-62

#### **4.26 Yesus Pergi ke Hari Raya Pondok Daun**

<sup>161</sup> Yohanes 7:2-13

#### **4.27 Yesus Mengajar pada Hari Raya Pondok Daun**

<sup>162</sup> Yohanes 7:14-24

#### **4.28 Orang Banyak Bertanya-Tanya Apakah Yesus Benar-Benar Mesias**

<sup>163</sup> Yohanes 7:25-44

#### **4.29 Beberapa Pemimpin Yahudi Menolak untuk Percaya**

<sup>164</sup> Yohanes 7:45-52

#### **4.30 Seorang Wanita Kedapatan Berbuat Zina**

<sup>165</sup> Yohanes 7:53-8:11

#### **4.31 Yesus Adalah Terang Dunia**

<sup>166</sup> Yohanes 8:12-30

#### **4.32 Anak-Anak Abraham**

<sup>167</sup> Yohanes 8:31-41

#### **4.33 Anak-Anak Iblis**

<sup>168</sup> Yohanes 8:42-47

#### **4.34 Yesus Berkata tentang Diri-Nya Sendiri dan Abraham**

<sup>169</sup> Yohanes 8:48-59

#### **4.35 Yesus Menyembuhkan Seorang yang Buta Sejak Lahir**

<sup>170</sup> Yohanes 9:1-12

#### **4.36 Beberapa Pemimpin Agama Mengajukan Pertanyaan**

<sup>171</sup> Yohanes 9:13-34

#### **4.37 Kebutaan Rohani**

<sup>172</sup> Yohanes 9:35-41

#### **4.38 Gembala dan Domba-Nya**

<sup>173</sup> Yohanes 10:1-21

#### **4.39 Yesus Mengutus Tujuh Puluh Dua Murid-Nya**

<sup>174</sup> Lukas 10:1-24

#### **4.40 Perintah yang Paling Utama, Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati**

<sup>175</sup> Lukas 10:25-37

#### **4.41 Marta dan Maria**

<sup>176</sup> Lukas 10:38-42

#### **4.42 Yesus Mengajarkan tentang Hal Berdoa**

<sup>177</sup> Lukas 11:1-13

#### **4.43 Yesus Mengkritik Para Pemimpin Agama**

<sup>178</sup> Lukas 11:37-54

#### **4.44 Peringatan dan Dukungan**

<sup>179</sup> Lukas 12:1-12

#### **4.45 Perumpamaan tentang Orang Kaya yang Bodoh**

<sup>180</sup> Lukas 12:13-21

#### **4.46 Mengikuti Yesus dapat Mendatangkan Masalah Bagimu**

<sup>181</sup> Lukas 12:49-53

#### **4.47 Ubah Hatimu/Bertobatlah**

<sup>182</sup> Lukas 13:1-9

#### **4.48 Yesus Menyembuhkan Seorang Wanita pada Hari Sabat**

<sup>183</sup> Lukas 13:10-17

#### **4.49 Pemimpin Yahudi Melawan Yesus**

<sup>184</sup> Yohanes 10:22-42

#### **4.50 Pintu yang Sempit**

<sup>185</sup> Lukas 13:22-30

#### **4.51 Yesus Akan Mati di Yerusalem**

<sup>186</sup> Lukas 13:31-35

#### **4.52 Yesus di Rumah Seorang Farisi**

<sup>187</sup> Lukas 14:1-14

#### **4.53 Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Perjamuan Malam**

<sup>188</sup> Lukas 14:15-24

#### **4.54 Pertimbangkan Apakah Kamu Sanggup Mengikuti Aku?**

<sup>189</sup> Lukas 14:25-35

#### **4.55 Perumpamaan tentang Domba yang Hilang**

<sup>190</sup> Lukas 15:1-7

#### **4.56 Perumpamaan tentang Dirham yang Hilang**

<sup>191</sup> Lukas 15:8-10

#### **4.57 Perumpamaan tentang Anak yang Hilang**

<sup>192</sup> Lukas 15:11-32

#### **4.58 Perumpamaan tentang Pelayan yang Tidak Jujur**

<sup>193</sup> Lukas 16:1-15

#### **4.59 Orang Kaya dan Orang Miskin**

<sup>194</sup> Lukas 16:19-31

#### **4.60 Pengampunan, Iman, dan Tanggung Jawab**

<sup>195</sup> Lukas 17:1-10

#### **4.61 Kematian Lazarus**

<sup>196</sup> Yohanes 11:1-16

#### **4.62 Yesus Menghibur Saudari-Saudari Perempuan Lazarus**

<sup>197</sup> Yohanes 11:17-37

#### **4.63 Yesus Membangkitkan Lazarus dari Kematian**

<sup>198</sup> Yohanes 11:38-44

#### **4.64 Para Pemimpin Agama Berencana untuk Membunuh Yesus**

<sup>199</sup> Yohanes 11:45-54

#### **4.65 Yesus Menyembuhkan 10 Orang Kusta**

<sup>200</sup> Lukas 17:11-19

#### **4.66 Kedatangan Kerajaan Allah**

<sup>201</sup> Lukas 17:20-37

#### **4.67 Perumpamaan tentang Janda yang Gigih**

<sup>202</sup> Lukas 18:1-8

#### **4.68 Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pemungut Cukai**

<sup>203</sup> Lukas 18:9-14

#### **4.69 Ajaran Yesus tentang Perceraian**

<sup>204</sup> Matius 19:3-8

<sup>205</sup> Markus 10:10-12

<sup>206</sup> Matius 19:10-12

#### **4.70 Yesus Menerima Anak-Anak dengan Senang Hati**

<sup>207</sup> Markus 10:13-16

#### **4.71 Seorang Kaya yang Menolak untuk Mengikuti Yesus**

<sup>208</sup> Matius 19:16-19

<sup>209</sup> Markus 10:20-21a

<sup>210</sup> Matius 19:21b-30

#### **4.72 Perumpamaan tentang Para Pekerja di Kebun Anggur**

<sup>211</sup> Matius 20:1-16

#### **4.73 Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian dan Kebangkitan-Nya**

<sup>212</sup> Lukas 18:31-34

#### **4.74 Seorang Ibu Mengutarakan Permintaan Khusus**

<sup>213</sup> Matius 20:20-28

#### **4.75 Yesus Menyembuhkan Seorang Buta Bernama Bartimeus**

<sup>214</sup> Markus 10:46-52

#### **4.76 Zakheus si Pemungut Cukai**

<sup>215</sup> Lukas 19:1-10

#### **4.77 Perumpamaan tentang 10 Hamba**

<sup>216</sup> Lukas 19:11-28

#### **4.78 Maria Menuangkan Minyak Wangi pada Yesus di Betania**

<sup>217</sup> Yohanes 11:55-12:2a

<sup>218</sup> Matius 26:6b

<sup>219</sup> Yohanes 12:2b-6

<sup>220</sup> Markus 14:6-9

<sup>221</sup> Yohanes 12:9-11

## **5. Minggu Kematian Yesus**

### **5.1 Yesus Memasuki Yerusalem**

<sup>222</sup> Yohanes 12:12

<sup>223</sup> Lukas 19:29-36a

<sup>224</sup> Markus 11:8-10

<sup>225</sup> Lukas 19:37-44

<sup>226</sup> Matius 21:10-11

<sup>227</sup> Matius 21:14-17

### **5.2 Yesus Mengatakan bahwa Sebatang Pohon Ara akan Mati**

<sup>228</sup> Markus 11:12-14

### **5.3 Yesus Mengusir Para Pedagang dari Bait Allah**

<sup>229</sup> Markus 11:15-17

<sup>230</sup> Lukas 19:47-48

### **5.4 Yesus Berbicara Lagi Mengenai Kematian-Nya**

<sup>231</sup> Yohanes 12:20-36a

### **5.5 Beberapa Orang Yahudi Menolak untuk Mempercayai Yesus**

<sup>232</sup> Yohanes 12:36b-50

<sup>233</sup> Markus 11:19

### **5.6 Pohon Ara Kering dan Mati**

<sup>234</sup> Markus 11:20-25

### **5.7 Para Pimpinan Agama Meragukan Kuasa Yesus**

<sup>235</sup> Markus 11:27-33

### **5.8 Perumpamaan tentang Dua Orang Anak**

<sup>236</sup> Matius 21:28-32

### **5.9 Perumpamaan tentang Penggarap-Penggarap Kebun Anggur yang Jahat**

<sup>237</sup> Matius 21:33

<sup>238</sup> Markus 12:2-8

<sup>239</sup> Matius 21:40-46

### **5.10 Perumpamaan tentang Perjamuan Kawin**

<sup>240</sup> Matius 22:1-14

### **5.11 Bolehkah Membayar Pajak kepada Kaisar?**

<sup>241</sup> Matius 22:15-22

### **5.12 Pernikahan dan 7 Bersaudara**

<sup>242</sup> Matius 21:23-33

### **5.13 Hukum yang Terutama**

<sup>243</sup> Matius 22:34-36

<sup>244</sup> Markus 12:29-31

<sup>245</sup> Matius 22:40

<sup>246</sup> Markus 12:32-34a

### **5.14 Apakah Mesias Adalah Anak Daud atau Tuan Daud?**

<sup>247</sup> Matius 22:41-46

### **5.15 Yesus Mengkritik Para Pemimpin Agama**

<sup>248</sup> Matius 23:1-39

### **5.16 Seorang Janda Miskin Memberikan Seluruh Kepunyaannya**

<sup>249</sup> Markus 12:41-44

### **5.17 Yesus Memperingatkan tentang Hal yang Akan Terjadi Kelak**

<sup>250</sup> Markus 13:1-13

<sup>251</sup> Matius 24:11-31

<sup>252</sup> Lukas 21:28-33

### **5.18 Hanya Allah yang Tahu Kapan Waktunya Akan Tiba**

<sup>253</sup> Matius 24:36-41

<sup>254</sup> Lukas 21:34-36

<sup>255</sup> Markus 13:34-37

<sup>256</sup> Matius 24:41-51

## **5.19 Perumpamaan tentang 10 Gadis**

<sup>257</sup> Matius 25:1-13

## **5.20 Perumpamaan tentang 3 Orang Hamba**

<sup>258</sup> Matius 25:14-30

## **5.21 Anak Manusia akan Menghakimi Semua Orang**

<sup>259</sup> Matius 25:31-46

## **5.22 Rencana untuk Membunuh Yesus**

<sup>260</sup> Matius 26:1-5

## **5.23 Yudas Setuju untuk Membantu Musuh-Musuh Yesus**

<sup>261</sup> Lukas 22:3-4

<sup>262</sup> Matius 26:15-16

## **5.24 Persiapan Perjamuan Paskah**

<sup>263</sup> Lukas 22:7-13

### **Jesus' Last Supper with His Followers (5.25-40)**

## **5.25 Siapakah yang Paling Besar**

<sup>264</sup> Lukas 22:14a

<sup>265</sup> Lukas 22:24-30

## **5.26 Yesus Membasuh Kaki Para Murid-Nya**

<sup>266</sup> Yohanes 13:3-17

## **5.27 Yesus Memberitahu Siapa yang Akan Mengkhianati-Nya**

<sup>267</sup> Yohanes 13:18-20

<sup>268</sup> Lukas 22:15-16

<sup>269</sup> Matius 26:21

<sup>270</sup> Yohanes 13:22

<sup>271</sup> Matius 26:22

<sup>272</sup> Yohanes 13:23-26a

<sup>273</sup> Matius 26:24-25

<sup>274</sup> Yohanes 13:26b-30

## **5.28 Perjanjian Baru dari Allah**

<sup>275</sup> Lukas 22:17-18

<sup>276</sup> Matius 26:26

<sup>277</sup> Lukas 22:19b-20a

<sup>278</sup> Matius 26:27b

<sup>279</sup> Lukas 22:20b

<sup>280</sup> Matius 26:28b-29

## **5.29 Yesus Memberikan Perintah Baru**

<sup>281</sup> Yohanes 13:31-35

## **5.30 Yesus Berkata bahwa Petrus Akan Menyangkali-Nya**

<sup>282</sup> Yohanes 13:36-37

<sup>283</sup> Matius 26:31-33

<sup>284</sup> Lukas 22:31-33

<sup>285</sup> Yohanes 13:38a

<sup>286</sup> Markus 14:30b-31

<sup>287</sup> Lukas 22:35-38

## **5.31 Yesus Menghibur Para Pengikut-Nya**

<sup>288</sup> Yohanes 14:1-4

## **5.32 Yesuslah Satu-Satunya Jalan kepada Bapa**

<sup>289</sup> Yohanes 14:5-14

## **5.33 Yesus Menjanjikan Roh Kudus**

<sup>290</sup> Yohanes 14:15-31

## **5.34 Yesus Bagaikan Pokok Anggur**

<sup>291</sup> Yohanes 15:1-17

## **5.35 Yesus Memperingatkan Para murid-Nya**

<sup>292</sup> Yohanes 15:18-16:4b

## **5.36 Pekerjaan Roh Kudus**

<sup>293</sup> Yohanes 16:4c-15

### **5.37 Kesedihan akan Berubah Menjadi Kebahagiaan**

<sup>294</sup> Yohanes 16:16-33

### **5.38 Yesus Berdoa kepada Bapa-Nya**

<sup>295</sup> Yohanes 17:1-5

### **5.39 Yesus Berdoa bagi Para Murid-Nya**

<sup>296</sup> Yohanes 17:6-19

### **5.40 Yesus Berdoa bagi Semua Orang yang Akan Percaya kepada-Nya**

<sup>297</sup> Yohanes 17:20-26

### **5.41 Yesus Berdoa Seorang Diri**

<sup>298</sup> Matius 26:30

<sup>299</sup> Matius 26:36-39

<sup>300</sup> Lukas 22:43-44

<sup>301</sup> Matius 26:40-46

### **5.42 Yesus Ditangkap**

<sup>302</sup> Yohanes 18:2-9

<sup>303</sup> Matius 26:48-49

<sup>304</sup> Lukas 22:48

<sup>305</sup> Markus 14:46

<sup>306</sup> Yohanes 18:10

<sup>307</sup> Lukas 22:51

<sup>308</sup> Yohanes 18:11a

<sup>309</sup> Matius 26:52b

<sup>310</sup> Yohanes 18:11b

<sup>311</sup> Matius 26:53-56

<sup>312</sup> Markus 14:51-52

### **5.43 Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas**

<sup>313</sup> Yohanes 18:12-14

<sup>314</sup> Yohanes 18:24

<sup>315</sup> Matius 26:57

#### **5.44 Penyangkalan Pertama Petrus terhadap Yesus**

<sup>316</sup> Yohanes 18:15-16

<sup>317</sup> Yohanes 18:18

<sup>318</sup> Markus 14:66

<sup>319</sup> Yohanes 18:17a

<sup>320</sup> Markus 14:67b-68

#### **5.45 Imam Besar Menyayi Yesus**

<sup>321</sup> Yohanes 18:19-23

#### **5.46 Penyangkalan Kedua dan Ketiga Petrus**

<sup>322</sup> Yohanes 18:25a

<sup>323</sup> Markus 14:69-70

<sup>324</sup> Yohanes 18:26

<sup>325</sup> Markus 14:71

<sup>326</sup> Lukas 22:60b-62

#### **5.47 Yesus di Hadapan Mahkamah Agung**

<sup>327</sup> Markus 14:55-56

<sup>328</sup> Matius 26:60b-61

<sup>329</sup> Markus 14:58-65

<sup>330</sup> Lukas 22:66-71

#### **5.48 Yudas Bunuh Diri**

<sup>331</sup> Matius 27:1-10

#### **5.49 Yesus Dibawa ke Hadapan Pilatus**

<sup>332</sup> Yohanes 18:28-38

<sup>333</sup> Lukas 23:2

<sup>334</sup> Markus 15:4-5

<sup>335</sup> Lukas 23:5-7

#### **5.50 Pilatus Mengirim Yesus ke Raja Herodes**

<sup>336</sup> Lukas 23:8-12

#### **5.51 Pilatus Mencoba untuk Membebaskan Yesus**

<sup>337</sup> Markus 15:6-8

<sup>338</sup> Lukas 23:13-15

<sup>339</sup> Matius 27:17-21

## **5.52 Yesus Diserahkan untuk Disalibkan**

<sup>340</sup> Yohanes 19:1-15

<sup>341</sup> Matius 27:24-25

<sup>342</sup> Lukas 23:24-25

## **5.53 Para Prajurit Pilatus Mengolok-Olok Yesus**

<sup>343</sup> Matius 27:27-31

## **5.54 Yesus Dipakukan di Kayu Salib**

<sup>344</sup> Lukas 23:26-32

<sup>345</sup> Matius 27:33-34

<sup>346</sup> Lukas 23:33-34a

<sup>347</sup> Yohanes 19:23-24

<sup>348</sup> Yohanes 19:19-22

<sup>349</sup> Matius 27:39-43

<sup>350</sup> Lukas 23:39-43

<sup>351</sup> Yohanes 19:25-27

## **5.55 Yesus Mati**

<sup>352</sup> Matius 27:45-47

<sup>353</sup> Yohanes 19:28-30a

<sup>354</sup> Lukas 23:46

<sup>355</sup> Matius 27:51-54

<sup>356</sup> Yohanes 19:31-37

## **5.56 Yesus Dikuburkan**

<sup>357</sup> Yohanes 19:38-40

<sup>358</sup> Matius 27:60

<sup>359</sup> Markus 15:47

<sup>360</sup> Lukas 23:56

## **5.57 Kubur Yesus Dijaga**

<sup>361</sup> Matius 27:62-66

## **6. Empat Puluh Hari Terakhir**

### **6.1 Kebangkitan Yesus**

<sup>362</sup> Markus 16:1a

<sup>363</sup> Matius 28:2-4

<sup>364</sup> Markus 16:1bc-4

<sup>365</sup> Lukas 24:3-5ab

<sup>366</sup> Markus 16:6ab

<sup>367</sup> Lukas 24:5c

<sup>368</sup> Markus 16:6cd

<sup>369</sup> Lukas 24:6-7

<sup>370</sup> Markus 16:7

<sup>371</sup> Lukas 24:8

<sup>372</sup> Matius 28:8

<sup>373</sup> Lukas 24:10-12a

<sup>374</sup> Yohanes 20:3-10

### **6.2 Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena**

<sup>375</sup> Markus 16:9

<sup>376</sup> Yohanes 20:11-18

<sup>377</sup> Markus 16:11

### **6.3 Yesus Menampakkan Diri kepada Orang-Orang Lain**

<sup>378</sup> Matius 28:9-10

### **6.4 Para Penjaga Melapor kepada Para Pemimpin Agama**

<sup>379</sup> Matius 28:11-15

### **6.5 Di Jalan ke Emaus**

<sup>380</sup> Lukas 24:13-35

### **6.6 Yesus Menampakkan Diri kepada Para Murid-Nya**

<sup>381</sup> Yohanes 20:19

<sup>382</sup> Lukas 24:36-37

<sup>383</sup> Markus 16:14b

<sup>384</sup> Lukas 24:38-43

<sup>385</sup> Yohanes 20:20b-23

## **6.7 Yesus Menampakkan Diri pada Tomas**

<sup>386</sup> Yohanes 20:24-29

## **6.8 Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya**

<sup>387</sup> Yohanes 21:1-14

## **6.9 Yesus Berbicara pada Petrus**

<sup>388</sup> Yohanes 21:15-23

## **6.10 Yesus Memberikan Sebuah Tugas kepada Murid-Nya**

<sup>389</sup> Matius 28:16-20a

<sup>390</sup> Markus 16:16-18

<sup>391</sup> Matius 28:20b

## **6.11 Pesan-Pesan Terakhir Yesus**

<sup>392</sup> Kisah Para Rasul 1:3-4a

<sup>393</sup> Lukas 24:44-49

<sup>394</sup> Kisah Para Rasul 1:4b-8

## **6.12 Yesus Terangkat ke Sorga**

<sup>395</sup> Lukas 24:50-51

<sup>396</sup> Kisah Para Rasul 1:9b-11

<sup>397</sup> Markus 16:19

<sup>398</sup> Lukas 24:52

<sup>399</sup> Kisah Para Rasul 1:12b

<sup>400</sup> Lukas 24:53

## **6.13 Kedatangan Roh Kudus**

<sup>401</sup> Kisah Para Rasul 2:1-11

## **6.14 Kesimpulan/Penutup**

<sup>402</sup> Markus 16:20

<sup>403</sup> Yohanes 21:25

<sup>404</sup> Yohanes 20:30-31

## **7. Silsilah Yesus Kristus**

### **7.1 Silsilah Yesus Kristus Menurut Matius**

<sup>405</sup> Matius 1:1-17

### **7.2 Silsilah Yesus Kristus Menurut Lukas**

<sup>406</sup> Lukas 3:23-38

## **8. Urutan Waktu Kehidupan Yesus**

# **Life of Jesus**

## **yesus.app**

© 2012-2024 Yayasan Lembaga SABDA  
Teks berdasar Alkitab versi AYT (Alkitab Yang Terbuka)  
ayt.co

Studi Alkitab Lengkap: [Alkitab.SABDA.org](http://Alkitab.SABDA.org)